Muhammad Imron - Taufiq Hidayatullah - Zamrotul Muharromah

Pendidikan Agama Islam

Untuk SD Kelas VI

PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Muhammad Imron • Taufiq Hidayatullah • Zamrotul Muharromah

Pendidikan Agama Islam

Untuk SD Kelas VI

Pendidikan Agama Islam

Untuk SD Kelas VI

Penulis :
Muhammad Imron
Taufiq Hidayatullah
Zamrotul Muharromah

Muhammad Imron
Pendidikan Agama / penulis, Muhammad Imron,
Taufiq Hidayatullah, Zamrotul Muharromah. — Jakarta :
Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.
3 jil. : ilus.; foto; 25 cm.

Untuk SD Kelas VI
Termasuk bibliografi
Indeks
ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-607-0 (jil.6.9)

1. Pendidikan Islam—Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Taufiq Hidayatullah III. Zamrotul Muharromah
297.071

Diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011

KATA SAMBUTAN

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, sejak tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2011
Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah swt. yang telah me-limpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga buku ini dapat diselesaikan. Tak lupa kamu ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu menyelesaikan dan buku ini.

Buku “Pendidikan Agama Islam 6” untuk pelajaran PAI SD/MI kelas VI ini disusun berdasarkan permen nomor 22 Tahun 2006 Tahun 2006 yang memuat standar isi pendidikan 2006 yang berorientasi pada kecapakapan hidup. Kami berusaha agar tuntutan standar isi 2006 dapat terpenuhi dan terwujud dalam penyajian buku ini. Penyajian dan pendekatan buku ini pada prinsipnya mengandung unsur-unsur yang harus dipenuhi dalam pendidikan Agama Islam, yaitu keimanan, ibadah, Al-Qur’an, Akidah, Tarikh, dan Fikih. Sehingga kompetensi yang diharapkan dapat tercapai melalui sajian buku ini.

Materi yang disajikan mudah dipahami dan menarik bagi pembaca.Bahasa yang digunakan dalam setiap babnya lugas, sederhana, dan kumunikatif. Serta mengandung contoh-contoh kongkret yang jelas untuk diterapkan peserta didik.

Akhirnya, kami berharap semoga buku ini bermanfaat bagi siswa, mampu menghantarkan mereka tumbuh menjadi muslim yang beriman dan bertakwa pada Allah swt. serta berakhlak mulia sebagai pribadi, keluarga, masyarakat, dan bangsa Indonesia.

Kami berusaha menyusun buku ini sebaik mungkin, akan tetapi kami sadar betul, buku ini masih belum sempurna. Oleh sebab itu kami terbuka menerima masukan dari semua pihak demi perbaikan buku ini.

Akhirnya semoga buku ini benar-benar bermanfaat bagi generasi Islam.

Surakarta, Maret 2010

Penulis

PENDAHULUAN

Puji syukur kami haturkan ke hadirat Allah Swt. atas selesainya penyusunan buku PAI 6 ini.

Anak-anak, buku ini kami susun sebagai buku pegangan untuk belajar PAI kelas 6. Dalam buku ini kamu akan menemukan pembahasan membaca dan menulis Al-Qur'an, pokok-pokok keimanan yang terdapat dalam pembahasan akidah, tata cara tepat dalam melaksakan ibadah sehari-hari sesuai nash Al-Qur'an dan sunah nabi, serta tarikh yang tercantum dalam cerita para nabi dan sahabat. Selain itu kamu juga diajak menyimpulkan nilai-nilai yang terdapat dalam tarikh dalam sebuah konsep pembelajaran dan penerapan akhlak.

Kami mencoba menyusun buku ini dengan bahasa sederhana. Selain itu kami memuat banyak gambar-gambar ilustrasi. Buku ini juga dilengkapi beberapa kegiatan dalam setiap bab, uji kompetensi pada setiap akhir bab, soal-soal ulangan semester pada setiap akhir semester, indeks dan glosarium pada akhir buku.

Perhatikan Petunjuk Penggunaan Buku sebelum mempelajari buku ini.

Akhir kata, selamat belajar anak-anakku! Semoga buku ini membuatmu menjadi anak yang cerdas dan berbakti.

Penulis

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU

SURAH AL-QADR
DAN AL-ALAQ 1 - 5

Awal bab dan judul

Peta Konsep
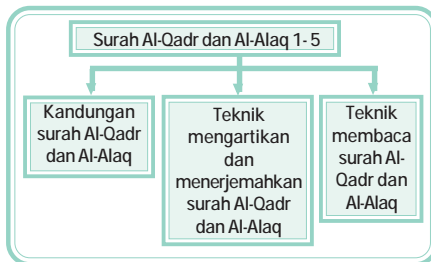
Peta konsep merupakan kerangka pada tiap bab

Kata Kunci

- surah
- Al-Qadr
- Al-Alaq 1-5
- Al-Qur'an

Kata-kata pokok yang terdapat pada tiap bab

A. Surah Al-Qadr

Sub bab dalam tiap bab terdiri atas beberapa

Refleksi

Refleksi merupakan koreksi belajar secara individu, siswa yang telah mampu memenuhi standar dapat mempelajari materi lain, adapun yang belum dapat menggunakan metode lain untuk memudahkan pembelajaran

Akivitas Muslim

Merupakan penugasan siswa baik secara individu maupun kelompok

Kisah Teladan

Berisi kisah-kisah teladan sebagai wacana siswa, dan diharapkan agar dapat diteladani dalam kehidupan sehari-hari

Rangkuman
Ringkasan tiap bab disediakan untuk memudahkan siswa dalam memahami pokok pembahasan dalam satu bab
UJI KOMPETENSI
Latihan tiap bab
ULANGAN SEMESTER 1
ULANGAN SEMESTER 1
Ulangan yang disediakan sebagai bahan evaluasi tiap semester
ULANGAN AKHIR SEKOLAH
Disediakan sebagai latihan siswa akhir jenjang pendidikan. Sebagai bahan evaluasi komprehensif
GLOSARIUM
Disusun untuk memudahkan siswa dalam mempelajari kata-kata sulit yang ada dalam buku
DAFTAR PUSTAKA
Daftar rujukan yang digunakan penulis
INDEKS
Menuntun siswa dalam mencari kata-kata di dalam buku

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

SURAH AL-QADR DAN AL-'ALAQ 1 - 5

Peta Konsep

Kata Kunci

- surah
- Al-Qadr
- Al-'Alaq 1-5
- Al-Qur'an

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 1.1 Tadarus Al-Qur'an.

Hari pertama Ali masuk sekolah. Ia mulai memasuki kelas baru, yaitu kelas 6 SD. Pagi itu ia sangat bersemangat, karena buku baru dan jadwal pelajaran dibagikan dari sekolah. Salah satu mata pelajaran untuk esok hari adalah *"Pendidikan Agama Islam"*.

Sepulang dari sekolah Ali mempelajari buku agama sebagai persiapan belajar esok di sekolah. Pada BAB 1 Ali mempelajari Surah Al-Qadr dan Surah Al-'Alaq 1-5. Sebenarnya Ali sudah hapal dua surah itu, namun pada pelajaran pertama ini siswa diharapkan mampu membaca, menerjemahkan dan mengartikan dengan baik. Agar mampu membaca dengan tepat, mengartikan dan menerjemahkan dengan baik, Ali meminta bantuan ayah.

Ayah mengatakan kepada Ali bahwa kunci memahami Al-Qur'an, pada awalnya memang harus membaca dengan tepat serta mampu mengartikan dan menerjemahkannya. Ayah berjanji setelah salat maghrib akan membantu Ali dalam mempelajari surah Al-Qadr dan Surah Al-'Alaq.

Apakah kalian sudah dapat membaca, mengartikan dan menerjemahkan Surah Al-Qadr dan Al-'Alaq? Agar esok kamu mampu belajar dengan baik di sekolah, ikuti bagaimaana ayah Ali nenjelaskan cara membaca, mengartikan dan menerjemahkan Al-Qur'an.

A. Surah Al-Qadr

Sore setelah magrib Ayah Ali bercerita sebagai berikut.

Di dalam Al-Qur'an Allah Swt. memberikan keistemewaan-keistemewaan tersendiri dari surah-surah yang diturunkan oleh Allah kepada para nabinya.

Termasuk di dalamnya adalah Surah Al-Qadr. Allah memberikan keistemewaan yang sangat terhadap surah ini. Mengapa demikian? Karena Al-Qur'an pada malam itu diturunkan. Pada malam itu Allah memberikan kemuliaan yang berlipat ganda sebagai bentuk penghormatan terhadap Al-Qur'an. Oleh karenanya malam itu dinamakan malam *Lailatul Qadr.* Surah Al-Qadr merupakan Surah ke- 97 dan terdapat pada juz 30.

1. Membaca Surah Al-Qadr

Sekarang mari kita baca surah Al-Qadr dengan benar. Agar kamu dapat membacanya dengan fasih dan lancar, di sini kamu hendaknya mengikuti metode pembelajaran dengan benar.

Sebelum membaca, perhatikan cara guru membaca dan lihat bagaimana cara menunjuk setiap hurufnya agar sesuai dengan bacaannya. Setelah itu, tirukan cara guru membaca dengan menunjuk setiap hurufnya.

Bismillāhir raḥmānir raḥīm(i).	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
1. Innā anzalnāhu fī lailatil-qadr(i).	① اِنَّآ اَنْزَلْنٰهُ فِيْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ
2. Wa mā adrāka mā lailatul-qadr(i).	② وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِۗ
3. Lailatul-qadri khairum min alfi syahr(in).	③ لَيْلَةُ الْقَدْرِ ەۙ خَيْرٌ مِّنْ اَلْفِ شَهْرٍۗ
4. Tanazzalul-malā'ikatu war rūḥu fīhā bi'iżni rabbihim min kulli amr(in).	④ تَنَزَّلُ الْمَلٰۤىِٕكَةُ وَالرُّوْحُ فِيْهَا بِاِذْنِ رَبِّهِمْۚ مِنْ كُلِّ اَمْرٍۛ
5. Salāmun hiya ḥattā maṭla'il-fajr(i).	⑤ سَلٰمٌ ۛهِيَ حَتّٰى مَطْلَعِ الْفَجْرِ

Refleksi

1. Bagi yang sudah bisa membaca dengan baik, bacalah surah Al-Qadr sekali lagi ayat demi ayat dan mintalah gurumu untuk menyimak. Buatlah kolom seperti contoh di bawah ini agar di isi oleh gurumu!

Nama Surah	Ada Kesalahan Bacaan	Bacaan Benar	Bacaan Benar dan Lancar
Al-Qadr ayat 1			
Al-Qadr ayat 2			
Al-Qadr ayat 3			
Al-Qadr ayat 4			
Al-Qadr ayat 5			

2. Bagi yang belum bisa membaca dengan baik, pelajari terlebih dahulu cara membaca Al-Qur'an dengan huruf Arab atau hijaiyah. Gunakan metode-metode efektif yang tersedia, seperti *iqro', tsaqifa, an-nur* atau lainnya. Gunakan metode membaca Al-Qur'an tersebut sesuai kebutuhanmu. Mintalah bantuan gurumu.

Apabila kamu sudah lancar membaca surah Al-Qadr, ayo kamu pelajari pula arti dan terjemhnya, supaya kamu lebih paham makna yang terkandung di dalamnya. Untuk itu perhatikan pelajaran berikut!

2. Mengartikan Surah Al-Qadr

Agar dapat memahami surah Al-Qadr dengan baik, pelajari pula arti dan terjemahannya. Pelajari materi berikut dengan seksama, kamu akan memahami surah Al-Qadr secara lengkap.

Pertama-tama perhatikan dengan seksama bagaimana menerjemahkan dan mengartikan surah Al-Qadr ayat 1. Perhatikan setiap kolom di bawah ini! Pada kolom paling atas, surah Al-Qadr ayat 1 diartikan secara lengkap satu ayat, sedangkan kolom di bawahnya ayat dibagi-bagi menjadi beberapa kolom, masing-masing diartikan secara tersendiri. Selanjutnya di bawah kolom dijelaskan makna yang terkandung dalam ayat 1.

إِنَّآ أَنزَلۡنَٰهُ فِي لَيۡلَةِ ٱلۡقَدۡرِ ١		
1. Sesungguhnya kami telah menurunkannya (Al-Quran) pada malam kemuliaan.		
pada malam kemuliaan	kami telah menurunkannya (Al-Qur'an)	sesungguhnya kami

Selanjutnya perhatikan cara menerjemakan ayat ke 2. Metode penyampaiannya sama dengan ayat 1. Begitu pula dengan ayat-ayat selanjutnya.

2. Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?		
لَيۡلَةُ ٱلۡقَدۡرِ malam lailatul qadr	مَا لَيۡلَةُ ٱلۡقَدۡرِ apakah malam kemuliaan itu?	وَمَآ أَدۡرَىٰكَ dan tahukah kamu

Selanjutnya, mari kita pelajari dengan seksama arti, terjemahan dan makna yang terkandung dalam surah Al-Lahab ayat 3. Metode pembelajaran yang digunakan sama seperti sebelumnya.

3. Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan.		
أَلۡفِ شَهۡرٖ seribu bulan	خَيۡرٞ مِّنۡ lebih baik dari	لَيۡلَةُ ٱلۡقَدۡرِ malam lailatul qadr

Selanjutnya mari kita pelajari ayat 4. Perhatikan dengan seksama secara berurutan.

4. Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan malaikat Jibril dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan.

مِنْ كُلِّ اَمْرٍ	بِاِذْنِ رَبِّهِمْ	وَالرُّوْحُ فِيْهَا	تَنَزَّلُ الْمَلٰٓئِكَةُ
untuk mengatur semua urusannya	dengan izin Tuhannya	dan ruh (Jibril)	Pada malam hari itu turun malaikat-malaikat

Selanjutnya ayat 5 adalah terakhir dalam surah Al-Qadr. Perhatikan dan

سَلٰمٌ هِيَ حَتّٰى مَطْلَعِ الْفَجْرِ ⑤

5. Malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar.

حَتّٰى مَطْلَعِ الْفَجْرِ	سَلٰمٌ هِيَ
Sampai terbit fajar	Sejahteralah malam itu

Refleksi

1. Tulis terjemahan surah Al-Qadr!
   ....
   ....
   ....
   ....
2. Tulis arti surah Al-Qadr ayat 1-5 sesuai dengan potongan kalimatnya!
   ....
   ....
   ....
   ....

3. Kandungan Surah Al-Qadr

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 1.2 Pada malam lailatul qadar, para malaikat turun ke bumi atas perintah Allah Swt..

Surah Al-Qadr termasuk Surah Makiyah, yaitu Surah yang turun di Mekah. Surah Al-Qadr terdiri atas 5 ayat. Surah Al-Qadr artinya surah kemuliaan. Allah Swt. menurunkan Al-Qur'an pada malam *lailatul qadr*, yaitu pada malam bulan Ramadhan, tepatnya pada malam kesepuluh terakhir atau pada malam-malam ganjil, seperti tanggal 21, 23, 25, 27, 29 Ramadhan. Pada malam *lailatul qadr* ini turunlah para malaikat ke bumi, termasuk malaikat Jibril hingga terbit fajar, yang semua itu atas izin Allah Swt.. Jika telah terbit fajar, maka selesailah waktu *lailatul qadr*. Turunnya para m alaikat ini menunjukkan keberkahan dan rahmat untuk manusia yang ada di bumi ini.

Allah juga menjadikan malam ini adalah malam sangat istemewa karena malam itu lebih baik dari seribu bulan. Oleh karena itu rasulullah menyuruh ummatnya untuk bersungguh-sungguh dalam mencari pahala dan kebaikan pada malam itu dan harus disertai dengan ikhlas dan mengharap pahala, pastilah Allah akan mengampuni dosa kita semua. Allah pun juga menjadikan malam ini sebagai malam kesejahteraan. Mengapa Allah menyifatkan dengan malam keselamatan atau kesejahteraan? Perlu kita ketahui bahwa pada malam itu banyak yang selamat dari dosa dan siksaan. Tidak diragukan lagi bahwa pengampunan dosa merupakan keselamatan dari bala' dan siksaan.

Coba kamu bayangkan, seandainya kamu mendapatkan berkah pada malam *lailatul qadr* yang pahalanya lebih baik dari seribu bulan. Jika kamu hitung maka kurang lebih sekitar 84 tahun, padahal usia rata-rata manusia kira-kira mencapai 60 tahun.

Nah, sekarang tinggal bagaimana caranya agar kita bisa mendapat *lailatul qadr*? Rasulullah telah mengajarkan kepada umatnya untuk *i'tikaf,* yang artinya berdiam diri di masjid selama sepuluh hari terakhir pada bulan Ramadhan. Sudah tentu di dalam masjid untuk melakukan ibadah, seperti salat, membaca Al-Qur'an, belajar ilmu Islam, dan amal saleh yang lainnya. Selama *i'tikaf* itu kita harus bisa menjaga diri dari berbuat tercela, seperti bohong, atau membicarakan kejelekan orang lain, atau melakukan kemaksiatan lainnya.

Refleksi

Jelaskan kembali dengan bahasamu sendiri, apa saja pokok-pokok kandungan surah Al-Qadr ayat 1-5!

B. Surah Al-'Alaq

Surah Al-Alaq terdiri atas 19 ayat. Turun di kota Mekah sebelum Nabi Muhammad hijrah ke Madinah, sehingga surah ini termasuk kelompok surah Makiyah. Al-'Alaq merupakan surah ke-96 dan terdapat pada juz 30.

Sekarang ayo kita baca surah Al-'Alaq 1-5 dengan benar sehingga nanti kamu dapat membaca secara mandiri dengan fasih dan lancar.

1. Membaca Surah Al-Alaq

Setelah memahami, membaca dan memahami surah Al-Qadr dengan benar, apakah kamu juga sudah bisa membaca surah Al-'Alaq dengan baik? Agar kamu dapat membaca surah Al-'Alaq dengan fasih dan lancar, di sini kamu hendaknya mengikuti metode pembelajaran dengan benar.

Perhatikan cara guru membaca dan lihat bagaimana cara menunjuk setiap hurufnya agar sesuai dengan bacaannya. Setelah itu, tirukan cara guru membaca dengan menunjuk setiap hurufnya.

Bismillāhir raḥmānir raḥīm(i).	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
1. Iqra' bismi rabbikal-lażī khalaq(a).	اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَۚ ١
2. Khalaqal-insāna min 'alaq(in).	خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍۚ ٢

3. Iqra’ wa rabbukal-akram(u).	اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُۙ ٣
4. Allażī ‘allama bil-qalam(i).	الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ ٤
5. ‘Allamal-insāna mā lam ya‘lam.	عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْۗ ٥

Refleksi

1. Bagi yang sudah bisa membaca dengan baik, bacalah surah Al-’Alaq sekali lagi ayat demi ayat dan mintalah gurumu untuk menyimak. Buatlah kolom seperti contoh di bawah ini agar di isi oleh gurumu!

Nama Surah	Ada Kesalahan Bacaan	Bacaan Benar	Bacaan Benar dan Lancar
Al-’Alaq ayat 1			
Al-’Alaq ayat 2			
Al-’Alaq ayat 3			
Al-’Alaq ayat 4			
Al-’Alaq ayat 5			

2. Bagi yang belum bisa membaca dengan baik, pelajari terlebih dahulu cara membaca Al-Qur’an dengan huruf Arab atau hijaiyah. Gunakan metode-metode efektif yang tersedia, seperti *iqro’, tsaqifa, an-nur* atau lainnya. Gunakan metode membaca Al-Qur’an tersebut sesuai kebutuhanmu. Mintalah bantuan gurumu.

Apabila kamu sudah lancar membaca surah Al-’Alaq, ayo kamu pelajari pula arti dan terjemhnya, supaya kamu lebih paham makna yang terkandung di dalamnya. Untuk itu perhatikan pelajaran berikut!

2. Mengartikan Surah Al-'Alaq

Sebelum mempelajari surah Al-'Alaq, kamu telah mampu membaca, menghapal dan memahami surah Al-Qadr. Pada pelajaran surah Al-'Alaq ini, kamu juga diharapkan mampu memahami secara lengkap.Untuk itu, pelajari materi berikut dengan seksama, kamu akan dapat membaca dan memahaminya dengan baik.

Pertama-tama perhatikan dengan seksama bagaimana menerjemahkan dan mengartikan surah Al-'Alaq ayat 1. Perhatikan setiap kolom di bawah ini! Pada kolom paling atas, surah Al-'Alaq ayat 1 diartikan secara lengkap satu ayat, sedangkan kolom di bawahnya ayat dibagi-bagi menjadi beberapa kolom, masing-masing diartikan secara tersendiri. Selanjutnya dibawah kolom dijelaskan makna yang terkandung dalam ayat 1.

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَۚ ١		
1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan.		
الَّذِيْ خَلَقَۚ dzat yang menciptakan	بِاسْمِ رَبِّكَ dengan (menyebut) namaMu	اِقْرَأْ Bacalah

Selanjutnya perhatikan cara menerjemakan ayat ke 2. Metode penyampaiannya sama dengan ayat 1. Begitu pula dengan ayat-ayat selanjutnya.

خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍۚ ٢		
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.		
مِنْ عَلَقٍۚ dari segumpal darah	الْاِنْسَانَ manusia	خَلَقَ Dia telah menciptakan

Sedangkan ayat selanjutnya dijelaskan sebagai berikut.

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾		
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia		
الْأَكْرَمُ yang Maha Mulia	وَرَبُّكَ dan Tuhanmu	اقْرَأْ Bacalah,

Arti dan terjemahan ayat selanjutnya dijelaskan sebagai berikut.

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾	
4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam.	
بِالْقَلَمِ dengan perantaran kalam	الَّذِي عَلَّمَ yang mengajar

Selanjutnya ayat 5 menjelaskan sebagai berikut.

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾	
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.	
مَا لَمْ يَعْلَمْ apa yang tidak diketahuinya	عَلَّمَ الْإِنْسَانَ Dia mengajar kepada manusia

Refleksi

Ayo menerjemahkan ayat-ayat berikut!

Kerjakan dalam buku tugasmu

No.	Arti ayat	Lafal ayat
		١ اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَۚ
		٢ خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍۚ
		٣ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُۙ
		٤ الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ
		٥ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْۗ

3. Kandungan Surah Al-'Alaq

Surah Al-'Alaq terdiri atas 19 ayat, termasuk golongan surah-surah Makiyah. Ayat 1 sampai dengan 5 dari surah ini adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang pertama sekali diturunkan, yaitu di waktu Nabi Muhammad saw. berkhalwat di Gua Hira'. Surah ini dinamai *Al-'Alaq* karena diambil dari perkataan *'Alaq* yang terdapat pada ayat 2 surah ini. Surah ini dinamai juga dengan *Iqra* atau *Al-Qalam*.

Ayat ini turun ketika rasulullah saw. sedang beribadah di Gua Hira'. Wahyu pertama yang turun kepada rasulullah saw., yaitu berupa mimpi yang datang bagaikan fajar menyingsing. Yaitu apa yang terdapat di dalam mimpi tersebut menjadi nyata. Mimpi ini beliau lihat pertama kali pada bulan Rabiul Awal. Enam bulan kemudian beliau kembali melihat mimpi yang sama, bagaikan fajar yang menyingsing. Tepat pada bulan Ramadhan, turun wahyu di saat beliau sedang terjaga. Selang waktu antara Rabi'ul Awwal dan Ramadhan ada enam bulan, adapun wahyu turun selama 13 tahun.

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 1.3 Allah tidak hanya memerintah membaca tapi juga memerintahkan menulis.

Setelah melihat mimpi tersebut, beliau suka menyendiri, yaitu mengasingkan diri agar terjauh dari masyarakat jahiliyah. Beliau melihat bahwa tempat yang terbaik untuk mengasingkan diri adalah Gua Hira' yang terdapat di Gunung Hira'. Di gua ini beliau beribadah dengan cara yang telah diilhamkan Allah Swt. kepada beliau selama beberapa malam dengan membawa bekal makan dan minum. Setelah itu beliau turun, dan kembali menyiapkan bekal yang sama dari istri beliau, kemudian kembali ke gua hingga akhirnya turunlah wahyu di saat beliau berada di dalam dua tersebut. Malaikat Jibril datang seraya mengatakan dengan *iqra'* yang artinya bacalah.. Beliau lalu menjawab "*ma ana bi qari.*" Artinya aku tidak dapat membaca. Bukan maksud beliau membantah perintah Malaikat Jibril, tapi memang beliau tidak mempunyai kemampuan untuk membaca, karena beliau adalah seorang yang buta huruf.

Ketidakmampuan beliau membaca dan menulis merupakan suatu hikmah dari Allah Swt. yang sangat dibutuhkan seorang rasul dan untuk menghilangkan keraguan orang yang telah membenarkan beliau.

Setelah beliau menjawab *ma ana bi qari'* kemudian Malikat Jibril memeluknya dua atau tiga kali, lantas membacakan lima ayat ini. Dengan kondisi yang gemetar karena terkejut dan diliputi rasa takut, rasulullah saw. kembali ke rumah Khadijah.

Selain Allah menjelaskan tentang kisah turunnya Ayat ini kepada rasul, Allah juga menjelaskan bahwa manusia diciptakan dari segumpal darah yang mengalami perkembangan. Segumpal darah itu maksudnya adalah janin yang dihasilkan oleh antara seorang perempuan dan laki-laki. Di dalam perut seorang ibu yang sedang hamil ada segumpal darah yang dari hari ke hari semakin tumbuh menjadi besar. Kemudian lahirlah seorang bayi ke dunia setelah berusia sekitar 9 bulan 10 hari.

Selain Allah Swt. memerintahkan untuk membaca, Allah juga memerintahkan untuk pentingnya menulis. Melalui ayat yang keempat dari surah Al-'Alaq, Allah mengatakan bahwa Dialah yang mengajarkan ilmu pengetahuan kepada manusia *qalam*. Maksudnya Allah memberi petunjuk kepada manusia untuk menggunakan *qalam*. Maka sekarang sudah banyak alat-alat penulisan yang sudah digunakan kebanyakan orang, seperti pensil, pulpen, spidol kapur, computer dsb. Maka dari situlah muncul alat-alat belajar seperti buku-buku yang dijadikan bacaan untuk belajar dan memahami ilmu-ilmu pengetahuan, dan pada akhirnya manusia menjadi pandai dan cerdas.

Tanpa kita sadari yang sebelumnya bodoh akhirnya menjadi pandai, yang sebelumnya tidak mengetahui ilmu apapun, akhirnya menjadi tahu tentang ilmu-ilmu pengetahuan, maka harus kita fahami itu semuanya karena kehendak Allah Swt. yang telah memberikan manusia ini akal dan pemahaman, sebagaimana di ayat yang kelima. Oleh karena itu kita wajib bersyukur dan selalu banyak mendekatkan diri kepada Allah Swt. atas rahmatNya dan tak lupa pula kita harus berterimakasih kepada orang-orang yang telah mengajarkan dan mendidik kita tentang ilmu pengetahuan, seperti guru dan orang tua.

Mari Berlatih

Berilah tanda (v) pada pernyataan-pernyataan berikut dan beri alasan!

No.	Pernyataan	Sikap		Alasan
		Setuju	**Tidak Setuju**	
1.	Bersyukur kepada Allah dengan cara beribadah kepadaNya			
2.	Orang tua dan guru adalah orang yang berjasa bagi kita, maka kita harus dengarkan nasihat-nasihat mereka.			
3.	Meskipun Allah menyuruh belajar membaca dan menulis, tapi kita belajar ketika hanya ada PR atau Ulangan.			

No.	Pernyataan	Sikap		Alasan
		Setuju	Tidak Setuju	
4.	Kita menjadi tahu ilmu pengetahuan karena kita pandai			
5.	Pada Bulan Ramadhan kita harus banyak beramal shaleh seperti membaca Al-Qur'an, dll.			

Apa yang Telah Kalian Ketahui?

Berikan jawaban dari pertanyaan berikut!

Akivitas Muslim

A. Kelompok

Pilihlah 5 orang di antara temanmu dan bacalah kembali surah Al-'Alaq dan surah Al-Qadr dengan benar beserta artinya, hafalkanlah dan majulah bersama kelompokmu di depan kelas!

B. Individu

Tuliskanlah kembali surah Al-Qadr dan Al-'Alaq ayat 1-5 dengan kaligrafi yang bagus di selembar kertas!

Kisah Teladan

Ibnul Munkadir

(Menangis karena satu ayat)

Pada suatu malam, Muhammad Ibnul Munkadir *qiyamullail,* ia menangis bahkan semakin keras menangis, sehingga keluarganya kaget lalu bertanya, *"Apa yang menyebabkan kamu menangis seperti ini?"* Mereka merasa heran, apalagi tangisannya semakin keras.

Kemudian keluarganya menemui Abi Hazm untuk memberitahukan masalah ini. Abu Hazm datang ke rumahnya sementara ia pun masih dalam keadaan menangis. Beliau bertanya *"Wahai saudaraku, Apa yang membuat kamu menangis seperti ini, tangisan yang membuat kelauargamu keheranan?"* Dia menjawab, *"Aku tadi membaca salah satu ayat Al-Qur'an."* Beliau bertanya, *"Ayat apa?"* Dia menjawab,

وَبَدَا لَهُم مِّنَ اللَّهِ مَا لَمْ يَكُونُوا يَحْتَسِبُونَ

Artinya: *"Dan jelaslah bagi mereka azab dari Allah yang belum pernah mereka perkirakan. (Az-Zumar: 47)*

Abu Hazm pun ikut menangis bahkan semakin keras tangisan keduanya. Kemudian salah seorang keluarga Al-Munkadir berkata, *"Kami memanggil kamu untuk menenangkan kami dari tangisnya, mengapa engkau malah menambah susah kami?!!"*

Kemudian beliau memberitahu penyebab mereka berdua menangis.

(Dikutip dari *99 kisah orang shalih*, 2006)

Rangkuman

- ❖ Surah Al-Qadr termasuk surah Makiyah.
- ❖ Surah Al-Qadr maknanya surah kemuliaan.
- ❖ Al-Qur'an turun pada malam *lailatul qadar*.
- ❖ Surah Al 'Alaq terdiri atas 19 ayat, termasuk surah Makiyah.
- ❖ Surah Al-'Alaq ayat 1-5 adalah ayat Al-Qur'an yang pertama kali diturunkan.
- ❖ 5 ayat pertama dari surah Al-'Alaq diturunkan di Gua Hira'.
- ❖ Dinamakan Surah Al-'Alaq karena diambil dari ayat 2.
- ❖ Surah Al-'Alaq diberi nama dengan sebutan iqra' atau Al-Qalam.

UJI KOMPETENSI

A. *Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c atau d pada jawaban yang tepat!*

1. Surah Al-Qadr terdiri dari … ayat.
   a. empat
   b. lima
   c. enam
   d. tujuh
2. Surah Al-Qadr diturunkan di …
   a. Madinah
   b. Mekah
   c. Nabawi
   d. Masjidil Haram
3. Al-Qur'an diturunkan pada malam …
   a. Muharram
   b. Ramadhan
   c. *lailatul qadr*
   d. Sya'ban

4. Lailatul Qadr lebih baik dari ... bulan.
   a. 10 c. 1000
   b. 100 d. 10.000
5. Surah Al-'Alaq terdiri dari ... ayat.
   a. 19 c. 17
   b. 18 d. 16
6. Al-'Alaq maknanya ...
   a. sekerat daging c. pena
   b. segumpal darah d. tanah
7. Surah Al-'Alaq diturunkan di ...
   a. Madinah c. Nabawi
   b. Mekah d. Masjidil Haram
8. Nabi Muhammmad saw. menyendiri di ....
   a. Gua Kahfi c. Gua Hira'
   b. Rumah d. Gua Tsur
9. Surah Al-'Alaq disebut juga ....
   a. Al-Qalam c. Al-Humazah
   b. Al-Maidah d. Al-Fil
10. Malam l*ailatul qadr* turun pada bulan ....
    a. Muharram c. Sya'ban
    b. Rajab d. Ramadhan

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Kitab suci yang diturunkan oleh Allah pada malam l*ailatul qadr* adalah ....
2. Surah yang pertama kali turun adalah ....
3. Rasulullah saw. menyendiri di Gua Hira karena ....
4. Perintah Allah kepada Nabi ketika turun ayat pertama adalah ....
5. Kondisi rasulullah ketika mendapatkan wahyu yang pertama adalah ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Kapan Al-Qur'an diturunkan?
2. Dimanakah rasulullah menerima wahyu yang pertama?
3. Apakah isi surah Al-Qadr?
4. Tuliskan surah Al-Qadr!
5. Tuliskan surah Al-'Alaq ayat 1-5 beserta artinya!

BAB

IMAN KEPADA HARI AKHIR

Peta Konsep
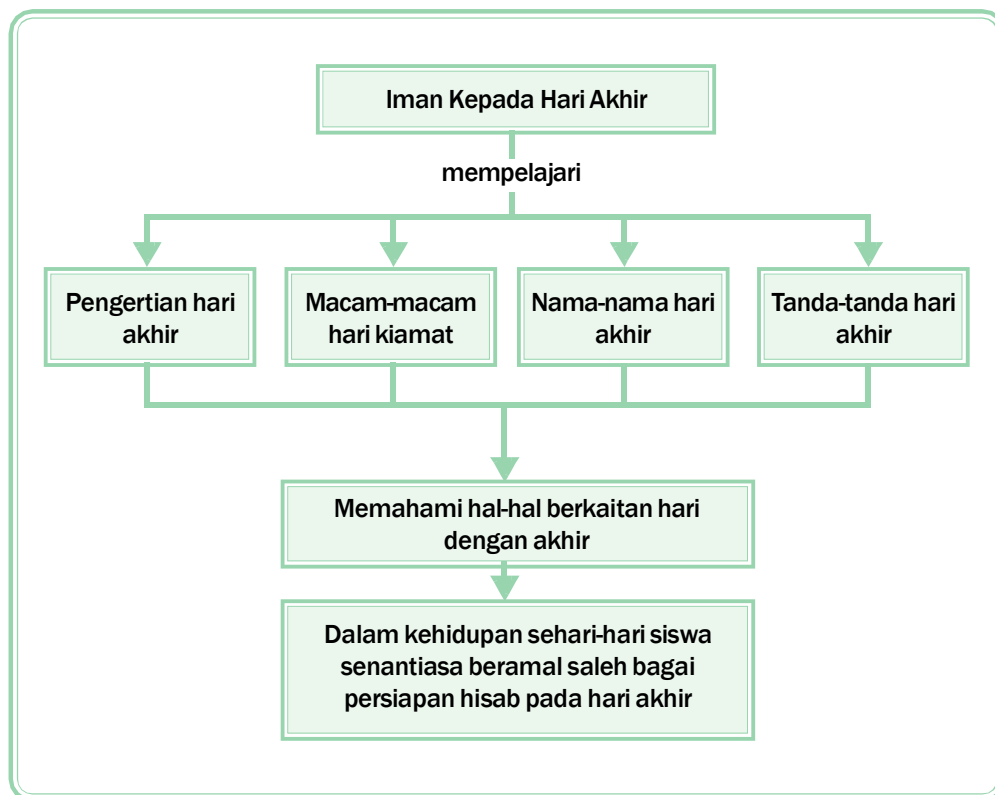
Kata Kunci

- hari akhir
- hari kiamat
- pengertian
- macam-macam
- nama-nama
- tanda-tanda
- kiamat kubra
- kiamat sugra

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 2.1 Bencana alam merupakan peringatan kecil dari Allah yang mengingatkan kita pada hari akhir.

Sore itu Ali dan Ima pergi ke TPA. Selesai membaca Al-Qu'an mereka pun mengikuti pelajaran klasikal yang dibimbing oleh Pak Saleh. Sebelum menjelaskan sesuatu, Pak Saleh bertanya pada para santri TPA *"adakah di antara kalian yang dapat menyebutkan rukun iman?"* Sambil mengangkat tangan, Ima mengatakan *"saya coba pak". "Baiklah, silakan.."* jawab Pak Saleh. *"Iman kepada Allah, iman kepada malaikat-malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada rasul-rasul Allah, iman kepada hari akhir, iman kepada qadha dan qadar." "Bagus"* jawab Pak Saleh. *"Dengan demikian rukun iman kelima adalah iman kepada hari akhir. Apakah kalian sudah memahami apa hari akhir itu? serta apa pengetahuan lain yang mencakup hari akhir?"* Lanjut Pak Saleh. Ali menjawab *"kami tahu iman kepada hari akhir adalah rukun iman kelima yang harus diyakini, karena sejak duduk di bangku Taman Kanak-kanak, kami pun telah mengahapalnya di luar kepala, namun kami belum mengetahui banyak tentang hari itu. Alangkah baiknya jika bapak jelaskan agar kami memahami dan mendapat pengetahuan baru." "Baiklah, jika demikian bapak akan menjelaskan."* Jawab Pak Saleh.

Agar kamu juga memahami apa itu hari akhir dan hal-hal yang berkaitan dengannya, ikuti Pak Saleh dalam menjelaskan materi. Selanjutnya Pak Saleh mulai menjelaskan sebagai berikut

A. Pengertian Hari Akhir

Hari akhir disebut juga dengan hari kiamat. Hari akhir adalah hari berakhirnya kehidupan atau kehancuran dunia. Kamu pasti sudah tahu bukan? Karena kejadian hari akhir banyak sekali diterangkan di dalam Al-Qur'an. Kamu sebagai muslim tentunya harus mempercayai bahwa hari akhir pasti akan datang, karena bagian dari rukun iman yang kelima yaitu percaya pada hari akhir atau kiamat,

tidak percaya adanya hari akhir bisa menyebabkan seseorang menjadi kafir. Jadi, tidak ada alasan lagi bagi setiap muslim untuk mengingkari adanya hari akhir. Allah Swt. berfirman.

وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ

Wa annas-sā'ata ātiyatul lā raiba fīhā, wa annallāha yab'aṡu man fil-qubūr(i)

Artinya: *"Dan Sesungguhnya hari kiamat itu Pastilah datang, tak ada keraguan padanya; dan bahwasanya Allah membangkitkan semua orang di dalam kubur." (Al-Ḥajj:7)*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa hari kiamat pasti akan terjadi, dan tidak diragukan lagi. Allah juga menjelaskan pada surah yang lain tentang terjadinya hari akhir.

Iżā waqa'atil-wāqi'ah(tu).① Laisa liwaq'atihā kāżibah(tun).② Khāfiḍatur rāfi'ah(tun).③
Iżā rujjatil-arḍu rajjā(n).④ Wa bussatil-jibālu bassā(n)⑤ Fa kānat habā'am mumbaṡṡā(n).⑥

Artinya:
1. *Apabila terjadi hari kiamat,*
2. *Tidak seorang pun dapat berdusta tentang kejadiannya.*
3. *(Kejadian itu) merendahkan (satu golongan) dan meninggikan (golongan yang lain),*
4. *Apabila bumi digoncangkan sedahsyat-dahsyatnya,*
5. *Dan gunung-gunung dihancur luluhkan seluluh-luluhnya,*
6. *Maka jadilah ia debu yang beterbangan. (Al-Waqiah: 1-6)*

Pada ayat tersebut Allah menjelaskan kepada kita semua bahwa seluruh alam semesta ini akan binasa ketika hari kiamat terjadi, tidak ada pengecualian sama sekali. Setelah membinasakan semua, Allah Swt. akan membangkitkan mereka kembali dan dikumpulkan di padang Mahsyar. Semua makhluk Allah akan dihisab amal perbuatannya, jika timbangan amal baiknya banyak atau berat, maka akan mendapatkan surga. Jika timbangan amal buruknya lebih banyak dari amal baiknya akan masuk neraka. Itulah keadaan sesungguhnya yang akan terjadi pada hari kiamat, sebagaimana Allah telah menjelaskan dalam Al-Qur'an sebagai peringatan buat semua manusia. Pak Saleh telah bercerita, sebagai bahan renungan, perhatikan kotak refleksi.

B. Macam-Macam Hari Kiamat

Selanjutnya, Pak Saleh menceritakan macam-macam, nama-nama dan tanda-tanda hari kiamat sebagai berikut.

1. Kiamat Sughra

Kiamat sughra adalah kiamat kecil, yaitu berakhirnya kehidupan setiap makhluknya yang bernyawa atau meninggal dunia. Karena setiap jiwa akan mengalaminya dengan meninggalkan saudara-saudaranya yang ada di bumi ini. Tidak ada yang tahu pula kapan seseorang akan meninggal dunia, karena itu termasuk barang yang gaib atau yang tidak tampak.
Sebagaimana Allah berfirman:

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 2.2 Kiamat adalah berakhirnya kehidupan setiap makhluk yang bernyawa.

كُلُّ نَفْسٍ ذَآئِقَةُ الْمَوْتِۗ وَإِنَّمَا تُوَفَّوْنَ أُجُورَكُمْ يَوْمَ الْقِيٰمَةِۗ فَمَنْ زُحْزِحَ عَنِ النَّارِ وَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَۗ وَمَا الْحَيٰوةُ الدُّنْيَآ اِلَّا مَتَاعُ الْغُرُوْرِ

Kullu nafsin żā'iqatul-maut(i), wa innamā tuwaffauna ujūrakum yaumal-qiyāmah(ti), faman zuḥziḥa ‘anin-nāri wa udkhilal-jannata faqad fāz(a), wa mal-ḥayātud-dun-yā illā matā‘ul-gurūr(i).

Artinya: *“Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. dan Sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu. barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam syurga, Maka sungguh ia Telah beruntung. kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan.”(QS. Al-Imran: 185)*

Selain hilangnya jiwa dari dunia ini, termasuk dari kiamat kecil adalah terjadinya bencana di bumi ini seperti, gempa bumi, gunung meletus.

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 2.3 Gempa bumi adalah contoh kiamat sughra.

2. Kiamat Kubra

Kiamat kubra artinya kiamat besar, yaitu peristiwa hancurnya alam semesta beserta isinya. Allah swt. menggambarkan dalam Al-Qur'an tentang kiamat besar, seperti gunung-gunung meletus, bintang dan planet saling bertabrakan dan lain-lain.

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 2.4 Ilustrasi kiamat kubra.

C. Nama-Nama Hari Akhir

Allah telah menjelaskan dalam Al-Qur'an tentang terjadinya hari kiamat, begitu pula Allah menyebutkan beberapa nama tentang hari kiamat. Nah, kamu perlu mengetahuinya juga, karena mungkin sebagian kamu hanya tahu dengan sebutan hari akhir atau hari kiamat saja. Coba kamu perhatikan nama-nama lain dari hari akhir berikut ini! Di antaranya yang Allah sebutkan di dalam Al-Qur'an adalah:

1. *Yaumul qiyamah* = Hari kebangkitan
2. *Assa'ah* = Waktu
3. *Yaumul akhir* = Hari akhir
4. *Yaumuddin* = Hari akhir (agama)
5. *Yaumul fasli* = Hari keputusan
6. *Yaumul hisab* = Hari perhitungan
7. *Yaumul fathi* = Hari pengadilan
8. *Yaumuth thalaq* = Hari perpisahan
9. *Yaumul jam'i* = Hari pengumpulan
10. *Yaumul khulud* = Hari kekekalan
11. *Yaumul huruj* = Hari Keluar
12. *Yaumul ba'tsi* = Hari Kebangkitan
13. *Yaumul hasrah* = Hari penyesalan
14. *Yaumuttanad* = Hari pemanggilan
15. *Yaumul azifah* = Hari mendekat
16. *Yaumuttaghobun* = Hari terbukanya aib

Refleksi

"Maka apa lagi yang mereka tunggu-tunggu selain hari kiamat, yang akan datang kepada mereka secara tiba-tiba, karena tanda-tandanya sungguh telah datang. Maka apa gunanya bagi mereka kesadaran mereka itu, apabila (hari kiamat) itu sudah datang?" (QS. Muhammad (47): 18)

Setelah membaca arti ayat di atas,bagaimana pendapatmu dengan penelitian BMG yang telah memprediksi secara ilmiah tentang kejadian-kejadian alam? Diskusikan bersama teman-temanmu!

17. *Al-qori'ah* = Bencana yang menggetarkan
18. *Al-ghosiyah* = Bencana yang tak tertahankan
19. *Ash-shokhoh* = Bencana yang memilukan
20. *Ath-thommah* = Bencana yang melanda
21. *Al-haqqoh* = Kebenaran besar
22. *Al-waqiah* = Peristiwa besar.

Itulah yang Allah sebutkan dalam Al-Qur'an tentang nama-nama selain hari kiamat, agar kita semua dapat mempercayainya, dan menyiapkan bekal kelak di akhirat sebagai kehidupan yang kekal.

D. Tanda-Tanda Hari Akhir

Sesungguhnya tanda-tanda hari akhir yang mengetahui hanyalah Allah swt. Meskipun nabi saw. juga telah memberitahu kepada umatnya tentang tanda-tanda hari kiamat. Di dalam buku "minhajul muslim" disebutkan sebagai berikut.

1. Banyak penjahat memimpin orang yang baik.
2. Banyak kemewahan yang di luar batas.
3. Pertempuran besar antara 2 golongan.
4. Banyak orang mengaku menjadi nabi dapat wahyu.
5. Banyak bencana alam.
6. Fatwa-fatwa ulama jahat yang menyesatkan.
7. Hilangnya ahli agama.
8. Banyak fitnah kepada umat Islam.
9. Ibu ayah sudah dianggap sebagai bawahan oleh putra putri.

Selain hal-hal tersebut, tanda-tanda besar yang menunjukkan kiamat sudah dekat adalah sebagai berikut.

1. turunnya Isa as.
2. turunnya Dajjal
3. turunnya Imam Mahdi
4. matahari terbit di barat dan lain-lain.

Setelah menjelaskan tanda-tanda hari kiamat, Pak Saleh mengakhiri penjelasannya. Untuk mengukur pemahamanmu mengenai hari kiamat, mari berlatih dengan menggunakan kolom berikut.

Sumber: *http.www.image.google.co.id*

Gambar 2.5 Di Indonesia pun telah terjadi beberapa kali bencana alam.

Mari Berlatih

Bagaimana pendapatmu tentang pernyataan-pernyataan berikut ini!

No.	Pernyataan	Pendapat
1.	Ada sekelompok orang yang meramal dan mengetahui kapan akan terjadinya hari kiamat.	
2.	Ada orang yang mengaku-ngaku nabi dan mengaku mendapat wahyu dari Allah.	
3.	Di sekitar rumahmu ada sebagian banyak orang mabuk-mabukkan, judi, dll ketika ada orang yang mempunyai hajatan.	
4.	Di dunia ini sudah banyak orang yang meniru sifat perempuan dan sebaliknya laki-laki yang meniru sifat perempuan.	
5.	Ada orang yang tidak percaya kalau kematian itu pasti akan datang secara tiba-tiba. Ketika seseorang maksiat kepada Allah diingatkan malah ia menjawab kalau ia akan taubat kalau nanti sudah tua.	

Apa yang Telah Kalian Ketahui?

Di bawah ini adalah nama-nama lain dari hari kiamat. Pilihlah dan pasangkanlah dengan kelompok sebelahnya!

Akivitas Muslim

A. Kelompok

1. Buatlah kelompok yang beranggotakan 4 – 5 siswa.
2. Tiap-tiap kelompok bertugas menghapalkan nama-nama hari kiamat beserta artinya.
3. Tiap-tiap kelompok menghafalkan di depan kelas.

B. Individu

Setelah kamu tahu tentang nama-nama hari kiamat, sekarang carilah 5 nama-nama hari kiamat di dalam Al-Qur'an, sebutkan surah dan ayat berapakah itu? Kerjakan sesuai format berikut!

No.	Nama Hari Kiamat	Surah dan Ayat

Kisah Teladan

Sumber: *http.www.image.google.co.id*,

Di suatu negeri, hiduplah seorang laki-laki yang telah melakukan dosa besar. Ia telah membunuh 99 orang. Suatu hari di lubuk hatinya tersimpan keinginan untuk bertaubat. Kemudian ia datang kepada ahli agama dan bertanya, *"Wahai tuan, saya telah membunuh 99 orang. Masihkah dosa saya diampuni Tuhan? Ahli agama menjawab, dosamu sudah terlalu banyak, sulit bagimu untuk diampuni Tuhan"*

Mendengar jawaban tersebut laki-laki itu sakit hati lalu ahli agama itu dibunuhnya juga hingga akhirnya genap menjadi 100 orang. Lalu ia menemui seoarang kiai dan bertanya, *"Pak Kiai saya telah membunuh 100 orang, apakah Tuhan akan mengampuni dosa saya?" "Masih"* jawab pak kiai, dengan syarat kamu bertaubat dengan sungguh-sungguh dan meninggalkan kampungmu yang penuh dengan kemaksiatan.

Mendengar jawaban pak kiai, kemudian laki-laki tersebut sudah lega. Dia kemudian pergi dari kampungnya yang penuh dengan kemaksiatan untuk segera bertaubat dan Allah pun menerima taubatnya.

(dikutip dari 99 kisah orang shalih, 2006)

Rangkuman

- Hari akhir termasuk rukun iman yang kelima.
- Hari akhir disebut juga dengan hari kiamat.
- Hari akhir adalah hari berakhirnya kehidupan atau kehancuran dunia ini.
- Kiamat terbagi menjadi dua, yaitu kiamat sughra dan kiamat kubra.
- Kiamat sughra adalah kiamat kecil, yaitu berakhirnya kehidupan setiap makhluknya yang bernyawa atau meninggal dunia
- Kiamat kubra artinya kiamat besar, yaitu peristiwa hancurnya alam semesta beserta isinya.
- Tanda-tanda besar akan akan tiba hari kiamat sebagaimana sabda nabi saw. adalah *"Sesungguhnya kiamat tidak akan terjadi hingga terjadinya sepuluh hal, yaitu gerhana di timur, gerhana di barat, gerhana di jazirah Arab, Dajjal, asap dan hewan besar, Ya'juj dan Ma'juj, terbitnya matahari dari barat, dan turunnya Nabi Isa." (HR. Muslim).*

UJI KOMPETENSI

A. *Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c atau d pada jawaban yang tepat!*

1. Rukun iman yang kelima adalah ....
   a. percaya kepada malaikat
   b. percaya kepada kitab-kitab
   c. percaya kepada taqdir
   d. percaya kepada hari kiamat
2. Matinya seseorang termasuk tanda kiamat ....
   a. kubra
   b. sughra
   c. akhir
   d. awal
3. Kiamat terbagi menjadi .... macam.
   a. satu
   b. dua
   c. tiga
   d. empat

4. *Yaumul hisab* maknanya ....
   a. hari perhitungan
   b. hari pembalasan
   c. hari keputusan
   d. hari perpisahan
5. *Yaumul fashli* maknanya ....
   a. hari perhitungan
   b. hari pembalasan
   c. hari keputusan
   d. hari perpisahan
6. *Yaumul qiyamah* maknanya ....
   a. hari perhitungan
   b. hari kiamat
   c. hari keputusan
   d. hari perpisahan
7. *Yaumut Thalaq* maknanya ....
   a. hari perhitungan
   b. hari kiamat
   c. hari keputusan
   d. hari perpisahan
8. Di bawah ini *yang termasuk* tanda-tanda kiamat kubra adalah ....
   a. wanita lebih banyak dari laki-laki
   b. banyak fitnah
   c. datangnya Imam Mahdi
   d. banyak bencana alam
9. Percaya kepada hari kiamat adalah ciri-ciri orang ....
   a. kafir
   b. munafik
   c. beriman
   d. hindu
10. Hari dikumpulkannya manusia di lapangan yang luas disebut ....
    a. *yaumuddin*
    b. *yaumul fashli*
    c. *yaumul qiyamah*
    d. *yaumul mahsyar*

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Hari akhir disebut juga ....
2. Kiamat sughra maknanya ....
3. Kiamat kubra maknanya ....
4. *Yaumuttanad* maknanya ....
5. *Yaumuttaghobun* maknanya ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan 5 nama-nama hari akhir!
2. Ada berapakah hari kiamat itu? Sebutkan!
3. Sebutkan 3 tanda-tanda kecil hari kiamat
4. Sebutkan 3 tanda-tanda besar hari kiamat!
5. Apakah pengertian *yaumul mahsyar*?

BAB

KISAH ABU LAHAB, ABU JAHAL, DAN MUSAILAMAH AL-KAŻAB

Peta Konsep
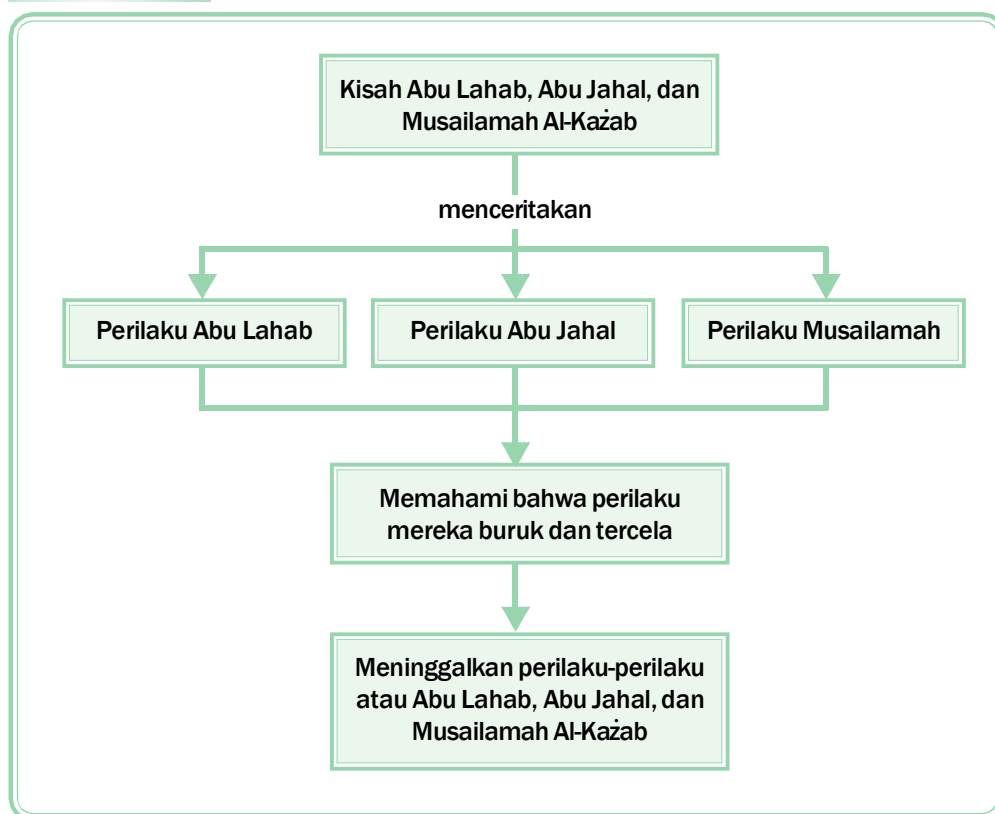
Kata Kunci

- Abu Lahab
- Abu Jahal
- Musailamah Al-Każab

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 3.1 Mekah merupakan kota kelahiran Islam, namun disana pulalah banyak yang memusuhi nabi.

Sore itu Ali dan dan Ima sedang menyiram bunga di halaman rumahnya. Tidak lama kemudian ayah datang dari kantor dan mengucapkan salam. Ali dan Ima pun menjawabnya dengan serempak. Ayah pun memanggil mereka berdua, beliau menghabarkan bahwa hari itu Allah telah memberi rejeki lebih bagi keluarga ini. Ayah menyempatkan membeli buku cerita untuk mereka berdua. Mereka senang sekali sambil mengucapkan terimakasih kepada ayahnya.

"Kisah Abu Lahab, Abu Jahal dan Musailamah Al-Każab. Siapa mereka ayah? Apakah mereka sahabat rasulullah?" tanya Ima kepada ayah. *"Bukan dek, mereka adalah musuh-musuh Islam." "Benar kata kak Ali, mereka musuh Islam, tapi kalian harus tahu apa yang mereka perbuat, sehingga kalian mampu menghindri sifat-sifat yang melekat pada pribadi mereka. Hal itu agar kalian menjadi pribadi yang baik, santun dan luhur."* Jawab ayah. *"Maksudnya setelah kita tahu prilaku mereka, kita tidak boleh mencontohnya?"* tanya Ima neminta penegasan. *"Benar sekali, kalian tidak boleh mencontoh, bahkan harus meninggalkannya."* kata ayah. *"Kalo begitu Ima sama kakak baca dulu ya ayah."* kata Ima kepada ayahnya. *"Baiklah"* sahut ayah dengan wajah tampak bahagia.

Ali dan Ima hendak membaca buku cerita mereka yang baru, yakni tentang kisah Abu Lahab, Abu Jahal dan Musailamah Al-Kazab. Agar kalian juga memahami kisah mereka, ikuti Ali dan Ima membaca kisah-kisah tersebut.

A. Kisah Abu Lahab

Sebelum membaca kisah Abi Lahab, kamu perlu mencermati orang-orang disekelilingmu yang tidak senang ketika melihat temannya berbahagia, mendapat untung atau rizki yang lain. Misalnya, Si A selalu dimusuhi si B karena si B selalu mendapat nilai baik, jika ada teman yang demikian,maka kamu tidak boleh mencontohnya. Selain itu adakah orang disekelilingmu yang suka mencacimaki temannya? Jika ada, perilaku demikian juga harus dihindari. Apakah ada orang disekelilingmu ada yang suka mengatakan sesuatu yang tidak benar-benar terjadi? Sebagai perbandingan perhatikan kisah Abu Lahab berikut.

Dalam buku *"Fiqhu Sirah"* disebutkan banwa Nama lengkap Abu Lahab adalah Abdul Uzza bin Abdul Muthalib. Dia adalah paman rasulullah saw.. Dia lebih dikenal atau dipanggil dengan sebutan Abu Lahab dari pada nama aslinya. Dia mempunyai nama Abdul Uzza karena ia sering menyembah berhala yang bernama "*Uzza*". Dia termasuk salah satu pemuka Quraisy, yang menentang sekali ajaran yang disebarkan oleh rasulullah saw..

Allah mengabadikan kisah Abu Lahab di dalam Al-Qur'an Surah Al-Lahab ayat 1-5. Allah menurunkan surah tersebut berkenaan dengan sikap Abu Lahab terhadap rasulullah saw..

Pada suatu hari rasulullah berdakwah kepada kaumnya di atas bukit Shafa, beliau menyerukan *"Berkumpullah kalian semua" "Bagaimana pendapat kalian, seandainya aku beritahu kepada kalian bahwa musuh akan datang, apakah kalian percaya kepadaku?"* Mereka menjawab *"Pasti kami percaya."* Kemudian bersabda, *"Aku peringatkan kepada kalian bahwa siksaan Allah yang dahsyat akan datang."*
Mendengar ucapan rasulullah, Abu Lahab langsung berteriak dan memaki nabi dengan mengatakan *"Celakalah engkau! Apakah engkau mengumpulkan kami hanya untuk ini?"*

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 3.2 Di bukit Shafa ini rasulullah pernah dimaki oleh Abu Lahabi.

Kemudian rasulullah berdiri tegak dan turunlah Surah Al-Lahab yang menjelaskan bahwa akan binasa dan disiksa bagi yang memfitnah dan menghalang-halangi agama Allah. Maksudnya disini adalah Abu Lahab dan istrinya yang tidak pernah berhenti memaki dan menghalangi dakwah nabi. Berikut ini adalah surah Al-Lahab.

Tabbat yadā abī lahabiw wa tabb(a). (1) Mā agnā 'anhu māluhū wa mā kasab(a). (2) Sayaṣlā nāran żāta lahab(in). (3) Wamraatuhū, ḥammā latal-ḥaṭab(i). (4) Fī jīdihā ḥablum mim-masad(in) (5)

Artinya:
1. *Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan sesungguhnya dia akan binasa.*
2. *Tidaklah berfaedah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan.*
3. *Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak.*
4. *Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar.*
5. *Yang di lehernya ada tali dari sabut.*

Setelah membaca kisah Abu Lahab di atas dapatkah kamu membandingkan-nya dengan perilaku sehari-hari yang sering terjadi?

Refleksi

Coba ceritakan kembali kisah Abu Lahab di depan teman-temanmu!

B. Kisah Abu Jahal

Nama lengkap Abu Jahal adalah Abu Jahal bin Hisyam Al-Makhzuniy. Nama aslinya adalah Amr bin Hisyam. Dia lebih dikenal dengan panggilan Abu Jahal. Dia adalah termasuk salah satu pemuka Quraisy yang memusuhi rasulullah dan menghalangi dakwahnya sama halnya dengan Abu Lahab.

Ia bersama Umar bin Khattab, adalah yang paling berani memusuhi nabi pada waktu itu. Sampai rasulullah berdoa, *"Ya Allah aku serahkan kepadamu dua umar, yaitu Amr bin Hisyam (Abu Jahal) dan Umar bin Khattab, agar Engkau memberi petunjuk."* Akhirnya, Umar bin Khattab memeluk Islam dan menjadi pendamping setia nabi, sedangkan Abu Jahal tetap dalam kekafiran.

Dalam suatu kisah diceritakan perilaku Abu Jahal. Ia berkata kepada kaumnya, *"Hai kaumku, kita janganlah membiarkan Muhammad sesuka hatinya menyiarkan agama Islam. Muhammad selalu menghina agama nenek moyang kita, padahal itu sesembahan kita. Saya bermaksud pada esok hari akan membawa batu ke Masjidil Haram. Aku akan melemparkan batu ke kepala Muhammad di waktu dia sujud, supaya pecah kepalanya."*

Keesokan harinya, Abu Jahal dan komplotannya telah mempersiapkan rencananya. Ketika itu datang pula Uqbah bin Mu'ith membawa kotoran busuk. Kemudian kotoran itu diberikan kepada Abu Jahal. Kemudian kotoran itu dilemparkan ke kepala Muhammad yang sedang sujud. Ia tertawa terbahak-bahak merasa senang setelah melempar kotoran itu. Rasulullah hanya diam dan membersihkan kotoran tersebut.

Suatu ketika, rasulullah menemui orang-orang Quraisy di Masjidil Haram. Saat itu, beliau akan menceritakan kisah Isra' dan Mi'raj yang dialaminya. Abu Jahal dengan sombong meminta rasulullah saw. untuk menjelaskan peristiwa tersebut. Tetapi Abu Jahal dan orang-orang Quraisy tidak percaya. Mereka enggan menerima kebenaran yang sudah jelas. Di akhir hidupnnya Abu Jahal meninggal dunia dalam kekafiran. *(Sumber: Fiqhu Sirah)*

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 3.3 Di Masjidil Haram ini Abu Jahal berencana melempari batu kepala rasulullah saat bersujud..

Refleksi

Ceritakan kembali kisah Abu Jahal di depan teman-temanmu!

C. Kisah Musailamah Al-Każab

Di masa kepemimpinan Khalifah Abu Bakar As-Shiddiq banyak terjadi pemurtadan, maka Khalifah Abu Bakar segera mengirim sahabatnya untuk menumpas gerakan tersebut. Salah satunya menumpas komplotan pasukan *riddah* dari Musailamah Al-Kazab yang saat itu menjadi pemimpin mereka dari Bani Hanifah.

Musailamah sangat berpengaruh sekali terhadap kaumnya yang dipimpin. Apalagi semenjak ia mengaku-ngaku nabi dan menerima wahyu, ia menghasut penduduk Bani Hanifah di Yamamah. Pada akhirnya banyak yang mempercayainya, maka bertambah banyaklah pengikut Musailamah. Oleh karena itu dia dijuluki oleh khalifah dan sahabat yang lainnya dengan sebutan Musailamah Al-Kazab yang maknanya Musailamah adalah seorang pendusta.

Khalifah mempercayakan dalam memerangi pasukan Musailamah kepada Khalid bin Walid, karena sebelumnya Khalifah Abu Bakar pernah mengirim Ikrimah bin Abu Jahal untuk memerangi Musailamah. Namun pasukan yang dipimpinnya sangat kuat sekali, dan saat itu jumlah muslimin lebih sedikit dibandingkan pasukan Musailamah sekitar 40.000 personil.

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 3.4 Pasukan Khalid yang mengalahkan Musailamah.

Ketika Khalid memimpin pasukannya, terjadilah pertempuran sengit. Pasukan Musailamah akhirnya terpukul mundur sampai ke tempat peristirahatan. Ketika itu Musailamah sedang berdiri di salah satu pagar kebun dan bersandar. Tiba-tiba datanglah Wahsy bin Harb Maula Jubair bin Muth'im (pembunuh Hamzah) datang mendekatinya dengan cepat ia melemparkan tombaknya ke arah Musailamah tepat mengenainya hingga tembus ke sisi belakang. Dengan cepat Abu Dujanah Simak bin Kharasyah mendatanginya dan menebasnya dengan pedang hingga terjatuh. Jumlah musuh yang terbunuh sebanyak 10.000 orang, Ada juga yang mengatakan 21.000 orang. Adapun jumlah muslimin yang terbunuh berjumlah 600 orang.

Perang ini disebut perang Yamamah, yakni perang yang terjadi antara pasukan Musailamah Al-Kazab dan Muslimin yang dipimpin oleh Khalid bin Walid. Peristiwa tersebut terjadi sekitar tahun 12 H. Di sini juga lah Musailamah Al-Kazab terbunuh.

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 3.5 Al-Yamamah adalah tempat di mana Musailamah Al-Kazab mati terbunuh oleh Wahsy bin Harb.

Refleksi

Ceritakan kembali kisah Musailamah Al-Kazab di depan teman-temanmu!

Mari Berlatih

Berikanlah jawaban pada pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan tepat!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	3 sifat tercela yang dimiliki oleh Abu Jahal.	
2.	3 sifat tercela yang dimiliki oleh Abu Lahab.	
3.	Pengakuan Musailamah kepada kaumnya Bani Hanifah.	
4.	3 orang yang memusuhi dakwah nabi saw..	
5.	Pembunuh Musailamah Al-Kazab.	
6.	Perang antara Musailamah Al-Kazab dan kaum muslimimin yang dipimpin oleh Khalid bin Walid.	
7.	Paman nabi yang menjadi musuh Islam dan diabadikan di dalam Al-Qur'an.	
8.	Sebab Musailamah mendapat julukan Al-Kazab.	
9.	Nama asli Abu Jahal bin Hisyam Al-Makhzuniy.	
10.	Nama lain dari Abdul Uzza bin Abdul Muthalib.	

Apa yang Telah Kalian Ketahui?

Pilihlah pernyataan-pernyataan berikut dengan B bila benar dan S bila salah!

1. Ketika Ikrimah memerangi Musailamah ia dapat menang dengan mudah.
2. Musailamah terbunuh di tangan Wahsy tertembus pedangnya.
3. Nama lengkap Abu Jahal adalah Abu jahal bin Hisyam Al-Makhzuniy.
4. Surah Al-Lahab turun karena perbuatan Abu Lahab kepada nabi.
5. Abu Lahab adalah paman Rasulullah saw..

Aktivitas Muslim

Bacalah kisah Abu Jahal, Abu Lahab, dan Musailamah Al-Kazab sekali lagi kemudian ringkaslah cerita itu dengan bahasamu sendiri!

A. Abu Lahab

....

....

B. Abu Jahal

....

....

C. Musailamah Al-Kazab

....

....

Kisah Teladan

USAID BIN HUDHAIR

(Malaikat mendengarkan bacaan Qur'an-Nya)

Diriwayatkan dari Abdullah bin Khabab bahwasannya Abu Said Al-Khudri meriwayatkan hadis kepadanya bahwa pada suatu malam Usaid bin Hudhair membaca Al-Qur'an di tempat penambatan, tiba-tiba kudanya melompat. Kemudian ia membaca lagi, lalu kudanya melompat lagi. Ia meneruskan bacaanya maka kudanya pun meloncat lagi.

Usaid berkata, *"Aku khawatir jika kuda ini akan menginjak Yahya, anakku. Maka aku bangkit mendekati kuda tersebut. Tiba-tiba aku merasa berada di bawah naungan, seolah olah di atas kepalaku terdapat pelana yang melindungiku kemudian naik ke udara sehingga bayangan itu tidak nampak olehku."*

Usaid berkata, *"Kemudian pada pagi hari aku menemui rasulullah saw. untuk memberitahukannnya, "Wahai rasulullah, tadi malam aku berada di penambatan sambil membaca Al-Qur'an, tanpa aku duga, kudaku melompat."*

Rasulullah saw. bersabda, *"Itu malaikat yang sedang mendengarkan bacaanmu, sekiranya engaku terus membacanya niscaya pada pagi hari orang-orang dapat melihat malaikat itu yang tidak pernah menampakkan dirinya".*

(dikutip dari 99 kisah orang shalih, 2006)

Rangkuman

- ❖ Surah Al-Lahab diturunkan karena perilaku Abu Lahab yang selalu mencaci-maki rasulullah saw..
- ❖ Salah satu perilaku jahat Abu Jahal kepada rasulullah adalah melempar dengan kotoran busuk di kepala rasulullah saw..
- ❖ Musailamah Al-Kazab adalah pendusta besar, karena ia mengaku seorang nabi dan mendaptakan wahyu dari Allah.
- ❖ Perang Yamamah terjadi antara muslimin yang dipimpin oleh Khalid bin Walid dan pasukan Musailamah Al-Kazab.
- ❖ Perang Yamamah terjadi sekitar tahun 12 H.

UJI KOMPETENSI

A. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c atau d pada jawaban yang tepat!

1. Surah Al-Lahab duturunkan karena .... menghalangi dakwah rasulullah.
   a. Abu Jahal
   b. Abu Lahab
   c. Musailamah Al-Kazab
   d. Abu Thalib
2. Surah Al-Lahab diturunkan karena ....
   a. cacian Abu Lahab
   b. pertolongan Abu Lahab
   c. cacian Abu Jahal
   d. pertolongan Abu Jahal
3. Perilaku jahat Abu Jahal kepada rasulullah adalah ....
   a. mencaci
   b. menolong
   c. melempar kotoran
   d. membunuh
4. Di bawah ini yang memusuhi nabi saw. adalah ....
   a. Abu Thalib
   b. Abdul Muthalib
   c. Khalid bin walid
   d. Abu Jahal
5. Perang antara muslimin dan kaum murtad Musailamah disebut perang ....
   a. Tabuk
   b. Badar
   c. Khandaq
   d. Yamamah
6. Pasukan muslimin yang mengalahkan Musailamah dipimpin oleh ....
   a. Ikrimah bin Abu Jahal
   b. Khalid bin Walid
   c. Wahsy bin Harb
   d. Abu Dujanah
7. Surah Al-Lahab terdiri atas .... ayat.
   a. 5 c. 7
   b. 6 d. 8

8. Musailamah terbunuh oleh ....
   a. Ikrimah bin Abu Jahal
   b. Khalid bin Walid
   c. Wahsy bin Harb
   d. Abu Dujanah
9. Perang Yamamah terjadi pada tahun ....
   a. 9 H
   b. 10 H
   c. 11 H
   d. 12 H
10. Musailamah mendapat julukan Al-Kazab, artinya ....
    a. penolong
    b. pembunuh
    c. pendusta
    d. penjahat

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Abu Jahal memusuhi nabi karena ....
2. Abu Jahal berbuat jahat kepada nabi dengan cara ....
3. Dosa besar yang dilakukan oleh Musailamah Al-Kazab adalah ....
4. Musailamah terbunuh dengan cara ....
5. Surah yang diabadikan Allah untuk Abu Lahab adalah ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Kapan terjadinya perang Yamamah?
2. Terjadi antara siapakah perang Yamamah itu?
3. Siapakah yang membunuh Musailamah?
4. Dipimpin oleh siapakah pasukan muslimin ketika memerangi Musailamah?
5. Tuliskan Surah Al-Lahab ayat 1-5!

PERILAKU TERCELA ABU LAHAB, ABU JAHAL, DAN MUSAILAMAN AL-KADZAB

Peta Konsep
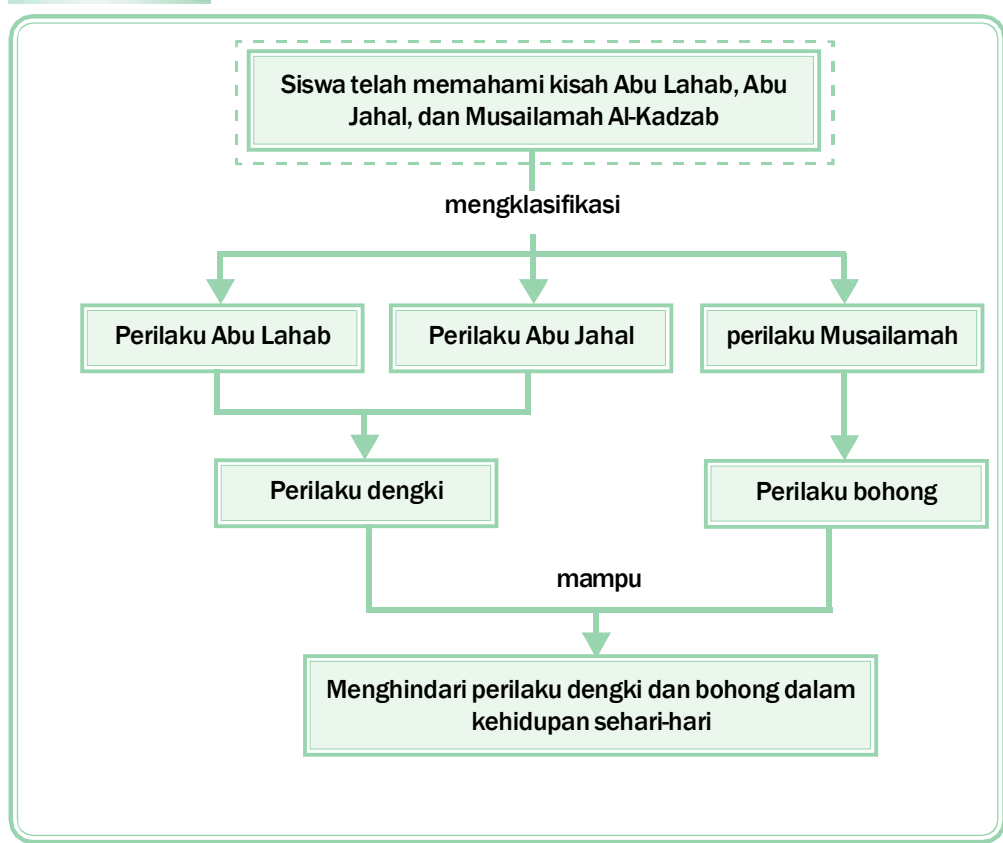
Kata Kunci

- perilaku tercela
- Abu Lahab
- Abu Jahal
- Musailamah Al-Kadzab
- dengki
- bohong

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 4.1 Bermain bersama dengan rukun adalah contoh menghindari perilaku tercela.

Selesai melaksanakan salat maghrib, Ali, Ima dan ayah menanti ibu yang sedang mempersiapkan makan malam. Ditengah-tengah penantian, Ali membuka pembicaraan *"Ayah, buku cerita yang ayah belikan kemarin sudah habis kami baca. Ayah kemarin juga bilang pada kita bahwa perilaku-perilaku Abu Lahab, Abu Jahal dan Musailamah Al-Kadzab tidak boleh kita tiru. Lalu, agar kita tahu persis, perilaku-perilaku apa saja yang harus kita tinggalkan, tolong ayah membantu kita menggarisbawahi jenis prilaku apa saja yang terdapat pada masing-masing orang yang memusuhi nabi itu."* Demikian penjelasan Ali kepada ayahnya. *"Baiklah, setelah makan, kita bahas bersama."* Jawab ayah.

Setelah selesai makan, ayah mulai menjelaskan kepada Ali dan Ima. Adapun penjelasan ayah seperti di bawah ini.

A. Menghindari Perilaku Dengki seperti Abu Lahab dan Abu Jahal

Ayah menjelaskan bahwa pada Bab 3 telah diceritakan tentang kisah Abu Jahal, Abu Lahab, dan Musailamah Al-Kadzab. Mereka telah melakukan perilaku tercela yang tidak disukai oleh Allah Swt., diantaranya perilaku dengki dan bohong. Bagaimanakan kamu menghindari perilaku dengki dan bohong dalam kehidupan sehari-hari?

Abu Lahab paman rasulullah tak pernah rela kalau Nabi Muhammad saw. menyebarkan ajaran Islam kepada kaum Quraisy. Maka dari itu ia selalu melancarkan rencana-rencana jahat kepada rasulullah saw., entah dengan mencaci atau menyakiti nabi. Begitu pula dengan perilaku jahat yang dilakukan oleh Abu

Jahal terhadap nabi saw. yang setiap harinya marah, dengki dan tak pernah berhenti menyakiti Nabi Muhammad saw. baik hati maupun fisik, dengan cara melempar kotoran, melempar batu kepada nabi, bahkan hendak membunuhnya. Itu semua mereka lakukan karena dianggapnya Nabi Muhammad pendusta, tukang sihir dan merusak agama nenek moyang mereka.

Dari cerita ayah Ali dan Ima, kita bisa mengambil kesimpulan bahwa perilaku Abu Lahab dan Abu Jahal sudah tentu dibenci Allah. Oleh karena itu kita harus menghindari sifat tercela tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Marilah kita pelajari maksud dari dengki.

Dengki adalah suatu perasaan tidak senang atau tidak rela terhadap kesenangan atau nasib baik yang dialami orang lain. Di dalam bahasa Arab dengki itu disebut juga *hasad*. Sifat dengki atau iri hati merupakan sifat tercela yang harus kita hindari dalam kehidupan sehari-hari. Terkadang orang yang dengki akan condong untuk menyakiti hati atau badan orang yang dibencinya, bahkan tak segan-segan menghilangkan kesenangan yang diperoleh orang lain. Dengan kata lain bagaimana caranya agar orang tersebut tidak mendapat kenikmatan atau kesenangan. Sifat ini dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 4.2 Mereka adalah pengungsi. Menolong sesama ketika mendapat kesulitan adalah salah satu cara menghindari perilaku iri dan dengki.

Kita seharusnya tidak perlu merasa iri hati atau pun dengki ketika melihat orang lain mendapat kebahagiaan. Kita harus selalu berprasangka baik terhadapnya bahwa Allah sedang memberi rizki, karena itu kehendak dari Allah Swt.. Begitu pula kita tidak boleh mengharapkan agar kesenangan tersebut dihilangkan dari orang yang mendapatkannya. Justru malah sebaliknya kita harus merasa senang bila melihat orang lain mendapatkan rizqi dari Allah. Insya Allah

kita semua termasuk orang-orang yang selalu bersyukur dengan apapun yang Allah berikan kepada kita semua.

Allah dan rasulullah sangat membenci perbuatan dengki atau iri hati. Rasulullah bersabdanya:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِيَّاكُمْ وَالْحَسَدَ
فَإِنَّ الْحَسَدَ يَأْكُلُ الْحَسَنَاتِ كَمَا تَأْكُلُ النَّارُ الْحَطَبَ (رواه ابوداود)

'an abī hurairata annan nabiyya sallallāhu 'alaihi wasallama qāla: iyyākum wal ḥasada fainnal ḥasada ya'kulul ḥasanāti kamā ta'kulun narul ḥaṭaba

Artinya: *"Dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah saw. bersabda, "Jauhkanlah dirimu dari hasad karena hasad itu memakan kebaikan, sebagaimana api memakan kayu bakar."* (H.R. Abu Dawud)

Perbuatan dengki banyak sekali mendatangkan kerugian, baik merugikan diri sendiri maupun orang lain. Di antara kerugian-kerugian tersebut adalah:

a. Hatinya tidak akan tenang dan selalu gelisah
b. Dijauhi teman
c. Amal baiknya akan dihapuskan

Karena itu, berhati-hatilah atas perilaku dengki. Jauhi dan hilangkan sifat tercela dari hidupmu. Setelah itu ayah memberi tugas kepada Ali dan Ima agar mengerjakan refleksi berikut bersama teman-temannya.

Refleksi

Kerjakan bersama teman-temanmu!

Bagi kelasmu atas beberapa kelompok! Masing-masing kelompok terdiri atas 2 laki-laki dan 2 perempuan. Kemudian diskusikan hal-hal berikut!

1. Beri 3 contoh perilaku dengki/ hasad dalam kehidupan sehari-hari! Diskusikan bersama teman-temanmu bagaimana cara menghindarinya?
3. Apa yang kamu lakukan jika temanmu mendapat juara kelas sedangkan kamu tidak?
4. Apa yang kamu lakukan jika temanmu memusuhi teman lain karena kalah bersaing dalam lomba pidato?
5. Jelaskan hasil diskusimu bersama teman-temanmu di depan kelas!

B. Menghindari Perilaku Bohong seperti Musailamah Al-Kadzab

Setelah mengetahui bagaimana cara menghindari perilaku tercela dan mengerjakan refleksi, Ali dan Ima kembali menemui Ayah untuk melanjutkan belajarnya tentang perilaku Musailamah Al-Kadzab yang harus dihindari. Bila kamu mencermati dan memperhatikan kembali dari kisah Musailamah, tentunya kamu tahu apa yang dilakukannya setelah rasulullah saw. meninggal.

Musailamah Al-Kadzab adalah seorang yang berperilaku bohong. Ia mengaku sebagai nabi akhiruz zaman, padahal setelah Nabi Muhammad saw. tidak ada lagi nabi. Nabi Muhammad saw. adalah nabi yang terakhir. Sifat tercela yang dilakukannya adalah membuat kebohongan besar dan menghasut Bani Hanifah agar semua orang mempercayainya sebagai seorang nabi dan percaya dengan turunnya wahyu dari Allah. Musailamah Al-Kadzab menunjukkan perilaku yang buruk, tidak mencerminkan perilaku yang terpuji, bahkan merupakan induk dari berbagai akhlak buruk.

Ternyata usahannya cukup berhasil hingga banyak yang mempercayainya dan menjadi pengikut setianya. Bahkan ada seorang sahabat yang dahulunya percaya kepada nabi, tapi semenjak Musailamah mengaku mendapatkan wahyu dan mengaku dirinya seorang nabi, ia berbalik menjadi pengikutnya. Mari kita pelajari maksud dan perilaku tercela bohong.

Bohong adalah menyatakan sesuatu tidak sesuai kenyataan atau tidak jujur. Bohong disebut juga dusta atau dalam bahasa Arab *kadzib*. Oleh karena itu Musailamah mendapat julukan Al-Kadzab, yaitu pendusta, karena ia berani mengaku seorang nabi.

Perilaku bohong merupakan penyakit rokhani, ucapannya tidak akan dipercaya orang, sekalipun yang diucapkannya itu benar. Contoh bohong yang dilakukan oleh Musailamah Al-Kadzab banyak macamnya diantaranya, mendustakan ayat-ayat Allah Swt. dan rasul-Nya, berbohong kepada orang lain, berbohong antara atasan dan bawahan, pemimpin dengan pemimpin, berbohong antarteman sendiri dll.

Berbohong merupakan akhlak tercela yang harus dihindari sejauh mungkin, apalagi berbohong kepada Allah Swt dan rasul-Nya akan berakibat yang fatal sebagaimana Firman Allah Swt. dalam surah Az-Zumar (39) ayat 60 yang artinya sebagai berikut. *"Dan pada hari Kiamat akan melihat orang-orang yang berbuat dusta terhadap Allah Swt. mukanya menjadi hitam. Bahkan dalam neraka jahannam itu ada tempat bagi orang-orang yang menyombongkan diri".*

Berbohong selain termasuk sifat tercela yang pelakunya akan ditempatkan di neraka Jahannam, juga merupakan salah satu sifat dari munafik. Dalam hadis Bukhari Muslim disebutkan sebagai berikut.

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّي اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ: إِذَا حَدَّثَ كَذَّبَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا اؤْتُمِنَ خَانَ (رواه البخاري)

Artinya: *"Tanda-tanda orang munafik ada tiga: apabila berbicara selalu bohong/ dusta, apabila berjanji tidak ditepati/ menyelisihi, dan apabila dipercaya berhianat (HR. Bukhari).*

Perilaku seperti yang dilakukan Musailamah Al-Kadzab si nabi palsu itu harus kita hindari. Perilaku yang harus kita pupuk adalah perilaku untuk memperbaiki iman kita, karena dengan iman yang baik akan membuahkan akhlak yang terpuji dan dari akhlak yang terpuji akan mewujudkan perbuatan yang terpuji, tegas, lugas dan tidak akan berbohong.

Orang yang selalu berkata jujur, benar, adil dan terbuka akan memperoleh kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akherat kelak. Oleh karena itu jauhilah sifat –sifat tercela seperti bohong ini dalam kehidupan sehari-hari sebagai bukti takwa kita terhadap Allah Swt.. Orang yang jujur akan dipercaya orang lain, disukai teman, dicintai Allah Swt. dan rasul-Nya serta bisa hidup dengan tenang dan nyaman. Akan tetapi sebaliknya apabila sifat bohong kita lakukan akan membuat kita sendiri rugi. Kita akan dijauhi teman, dibenci Allah Swt. dan rasul-Nya serta akan selalu merasakan resah, gundah, gelisah dalam hidup dan kehidupannya.

Bohong atau dusta adalah akhlaq tercela yang harus kita hindari, karena merugikan diri sendiri ataupun orang lain. Oleh karena itu bila kita berbicara harus jujur, karena Allah memerintahkan kita dalam firmanNya:

يَآ اَ يُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اتَّقُوْا اللّٰهَ وَقُوْلُوْا قَوْلًا سَدِيْدًا

Yā ayyuhal-lażīna āmanuttaqullāha wa qūlū qaulan sadīdā(n).

Artinya: *"Wahai orang-orang yang beriman, takwalah kalian kepada Allah dan berkatalah dengan perkataan yang benar dan jujur.*

Rasulullah saw. menjelaskan bahwa berbohong itu dosa besar, sebagaimana sabdanya:

عَنْ عَبْدِ اللّٰهِ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِيَّاكُمْ وَالْكَذِبَ فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِى إِلَى الْفُجُوْرِ وَإِنَّ الْفُجُوْرَ يَهْدِى إِلَى النَّارِ (رواه ابو دود)

‘an ‘abdillahi qāla: qāla rasūlullāhi sallallāhu ‘alaihi wasallama iyyakum walkaẓiba fainnal kaẓiba yahdi ilāl fujūri wa innal fujūra yahdi ilannāri

Artinya: *“Dari Abdillah, ia berkata, rasulullah saw. bersabda, jauhkanlah dirimu dari dusta karena sesungguhnya dusta itu membawa kepada kejahatan dan sesungguhnya kejahatan itu akan membawa ke neraka.” (HR. Abu Dawud)*

Adapun kerugian-kerugian dari berdusta antara lain:

a. Hatinya tidak pernah merasa tenang karena khawatir akan diketahui oleh orang lain.
b. Tidak akan dipercaya lagi.
c. Dijauhi teman dan orang lain.

Setelah kamu tahu dan paham diharapkan kamu dapat menghindari perilaku-perilaku tercela seperti bohong dan dengki karena akan mendapatkan dosa. Karena tidaklah pantas buat anak yang sholeh dan beriman jika masih melakukan perbuatan yang tercela.

Mari Berlatih

Bagaimana pendapatmu tentang pernyataan-pernyataan berikut ini!

No.	Pernyataan	Pendapat
1.	Setiap kali Wahid ditanya siapa yang mengerjakn PR-nya? Wahid selalu menjawab yang mengerjakan adalah dirinya, padahal ia bohong.	
2.	Setiap kali Fatimah diberi uang SPP pasti ia berikan kepada Gurunya.	
3.	Orang yang sering berbuat bohong dalam kesehariannya pasti temannya banyak.	
4.	Orang yang sering jujur dalam kesehariannya pasti akan sering ditindas.	
5.	Dewasa ini masih ada orang yang mengaku nabi dan men-dapatkan wahyu.	

Apa yang Telah Kalian Ketahui?

Pasangkan sisi sebelah kiri dengan sisi sebelah kanan!

Akivitas Muslim

A. Kelompok

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 4 – 5 Siswa.
2. Bacalah kembali hadis tentang dengki!
3. Kemudian jelaskanlah apa maksud hadis itu!

Kerjakan sesuai format berikut.

No.	Hadis	Maksud

B. Individu

Bacalah hadis tentang dusta kemudian hapalkanlah di depan kelasmu!

Kisah Teladan

PERDAGANGAN YANG MENGUNTUNGKAN ADALAH PERDAGANGAN ABU DAHDAH

Diriwayatkan dari Tsabit bin Al-Bunani dari Anas bahwasanya seeorang laki-laki berkata, *"Wahai rasulullah, fulan mengakui pohon kurma sebagai miliknya, padahal pohon itu ada dalam kebun saya,"* Kemudian rasulullah memerintahkan supaya dia memberikan pohon itu kepadanya. Nabi berkata, *"Berikanlah kepadanya, kamu akan mendapatkan pohon kurma di surga."* Sayang sekali, lelaki itu tidak mengindahkan saran nabi.

Tiba-tiba Abu Dahdah datang dia berkata, *"Juallah pohon kurmamu kepadaku, aku tukar dengan kebunku."* Dia menyetujuinya. Lalu Abu Dahdah menemui nabi saw., *"Wahai rasulullah aku telah membeli pohon kurma itu, aku bayar dengan kebunku. Sekarang pohon kurma itu aku berikan kepadamu."* Rasulullah saw. bersabda, *"Alangkah banyaknya tandan kurma yang harum baunya milik Abu Dahdah di surga kelak."* Rasulullah mengucapkan kata-kata tersebut berulang kali.

Abu Dahdah kemudian menemui istrinya, dia berkata, "*Wahai Ummu Dahdah, infakkan hartaku, aku telah meembelinya dengan pohon kurma di surga.*" Istrinya menjawab, "*Alangkah beruntungnya jual beli itu,*" atau dia mengucapkan dengan kalimat yang sejenisnya.

(Dikutip dari 99 Kisah Orang Shalih, 2006)

Rangkuman

- ❖ Dengki adalah suatu perasaan tidak senang dan tidak rela terhadap kesenangan atau nasib orang lain
- ❖ Dalam bahasa Arab dengki disebut juga *hasad.*
- ❖ Perbuatan *hasad* itu dapat memakan kebaikan, sebagaimana api memakan kayu bakar.
- ❖ Bohong adalah menyatakan sesuatu tidak sesuai kenyataan atau tidak jujur.
- ❖ Bohong disebut juga dusta atau dalam bahasa Arab *Kadzib*
- ❖ Bohong itu akan memasukkan seseorang ke neraka.

UJI KOMPETENSI

A. *Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c atau d pada jawaban yang tepat!*

1. Perasaan tidak senang dan tidak rela terhadap kesenangan atau nasib orang lain disebut ....
   a. sombong
   b. bohong
   c. dendam
   d. dengki
2. Menyatakan sesuatu tidak sesuai kenyataan disebut ....
   a. sombong
   b. bohong
   c. dendam
   d. dengki

3. Dalam bahasa Arab dengki disebut juga ....
   a. *kadzib*
   b. *hasad*
   c. *ghibah*
   d. *takabur*
4. Dalam bahasa Arab bohong disebut juga ....
   a. *kadzib*
   b. *hasad*
   c. *ghibah*
   d. *takabur*
5. Bila kita sering berbohong maka akibatnya akan .....
   a. pandai
   b. bodoh
   c. dijauhi teman
   d. disenangi teman
6. Perbuatan dengki dapat mengakibatkan seseorang ....
   a. senang
   b. puas
   c. gembira
   d. gelisah
7. Bohong itu memasukkan seseorang ke dalam ....
   a. neraka
   b. surga
   c. penjara
   d. jurang
8. إِنَّ الْفُجُوْرَ يَهْدِيْ إِلَى ....
   a. النَّارَ
   b. الجَنَّةِ
   c. البَيْتِ
   d. الْمَدْرَسَةِ
9. إِيَّاكُمْ وَالْحَسَدَ فَإِنَّ الْحَسَدَ يَأْكُلُ ....
   a. الْحَسَنَاتِ
   b. الْحَسَنَ
   c. الْحَسَنَةِ
   d. احْسَنَ

10. Bila kita melihat teman mendapatkan rizki yang banyak sebaiknya sikap kita ....
    a. dendam
    b. senang
    c. iri
    d. sedih

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Ketika kita mendapatkan rizki harus ....
2. Bila kita sering bohong kepada guru maka akan berakibat ....
3. Di kehidupan sehari-hari sering bohong di hadapan Allah akan mendapat ....
4. Iri hati dalam bahasa Arab adalah ....
5. Dusta jika menggunakan islilah Arab adalah ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Disebut apakah dengki dalam bahasa Arab?
2. Disebut apakah bohong dalam bahasa Arab?
3. Sebutkan 2 akibat berbuat bohong?
4. Sebutkan 2 akibat berbuat dengki?
5. Tuliskan hadis tentang larangan bohong!

IBADAH PADA BULAN RAMADAN

Peta Konsep
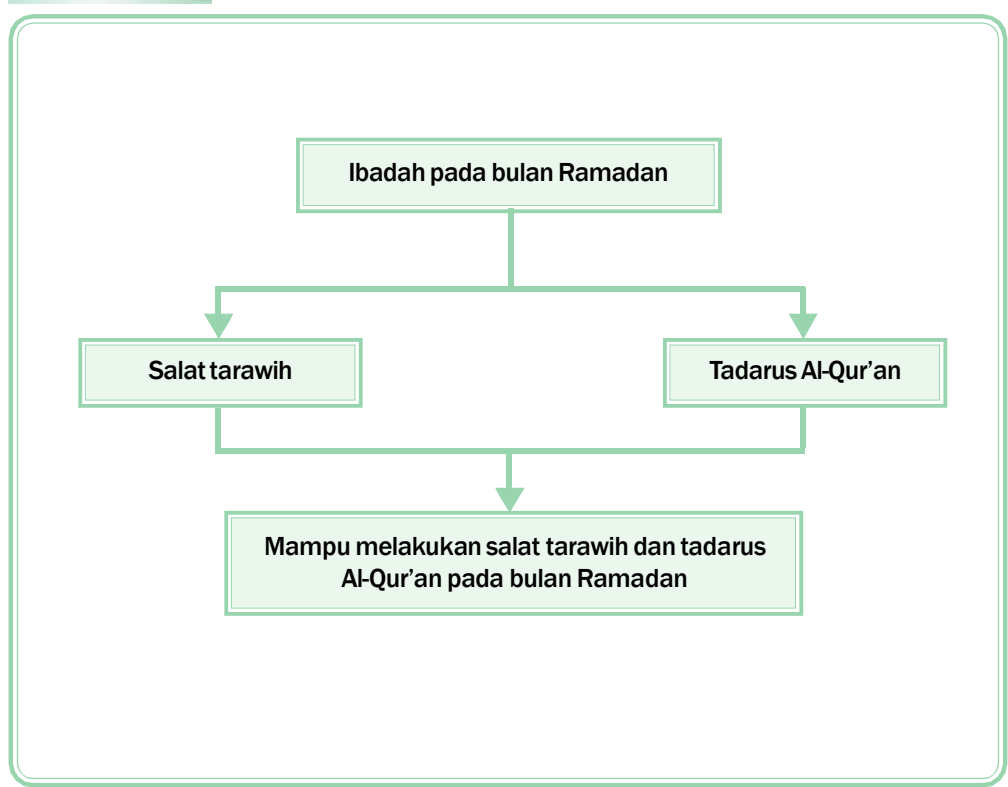
Kata Kunci

- bulan
- Ramadan
- salat
- tarawih
- tadarus
- Al-Qur'an

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 5.1 Salat tarawih merupakan amalan sunah yang dilakukan pada bulan Ramadan.

Setelah belajar, Ali dan Ima menyusul ayah dan ibu yang sedang menonton televisi. Ditengah-tengah menonton, Ibu berpesan pada Ali dan Ima *"Ali, Ima, tahun kemarin puasa kalian penuh bukan? Bulan puasa yang akan datang ibu mengharap selain mampu melaksanakan puasa dengan baik, kalian juga mampu melaksanakan amalan-amalan sunah yang ada pada bulan Ramadan." "Amalan apa saja yang dianjurkan pada bulan Ramadan bu?"* tanya Ima. *"Sebenarnya banyak sekali amalan yang baik dilakukan pada bulan Ramadan. Bahkan tidur pun merupakan ibadah, namun yang ibu minta khususnya adalah salat tarawih dan tadarus Al-Qur'an."* Jelas ibu. *"Lalu bagaimana melaksanakan salat tarawih dan tadarus Al-Qur'an yang sesuai dengan ajaran Islam bu?"* tanya Ali. Baik ibu akan jelaskan, tapi ima, ibu minta tolong ambilkan buku biru di atas meja itu.

Ali dan Ima akan berdiskusi masalah ibadah bulan Ramadan. Apakah kamu sudah memahaminya? Agar kamu dapat memahami dengan baik, dan melaksanakan ibadah bulan Ramadan dengan sempurna, ikuti pembahasan Ali dan keluarganya.

A. Salat Tarawih

Pada pembahasan ini kita akan mempelajari tentang amalan-amalan yang mendatangkan pahala berlipat ganda jika dilakukan pada bulan Ramadan, yaitu tentang salat tarawih, tadarus Al-Qur'an. Kamu akan mengetahui dan memahami tentang apa itu tarawih dan apakah keistimewaan orang-orang yang membaca Al-Qur'an pada bulan Ramadan. Pertama yang akan kita bahas adalah salat tarawih.

Salat tarawih adalah salat yang dikerjakan pada malam hari di bulan Ramadan. Hukum salat tarawih adalah sunah muakad atau sangat dianjurkan untuk laki-laki dan perempuan. Boleh dilakukan sendiri-sendiri atau berjama'ah. Waktu mengerjakan salat tarawih adalah setelah salat isya' sampai akhir malam atau fajar akan tiba.

Salat tarawih jumlahnya 8 rakaat ditambah dengan witir, sebagaimana riwayat Jabir ra.. Sedangkan pada masa Khalifah Umar dan Usman ditetapkan dengan jumlah 20 rakaat, hal ini telah disepakati para ulama'. Adapun Aisyah meriwayatkan bahwa salat tarawih jumlahnya 11 rakaat, seperti dalam hadisnya berikut.

عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ابْنِ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ أَنَّهُ سَأَلَ عَائِشَةَ كَيْفَ كَانَتْ صَلَاةُ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَمَضَانَ قَالَتْ مَا كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَزِيْدُ فِي رَمَضَانَ وَلَا فِي غَيْرِهِ عَلَى إِحْدَى عَشْرَةَ رَكْعَةً.

(رواه مسلم)

'an abī salamata ibni 'abdir raḥmani annahu sa'ala 'a'isyata kaifa kānat ṣalātu rasūlullāhi ṣallallāhu 'alaihi wasallama fī ramaḍāna qālat mākāna rasūlillāhi ṣallallāhu 'alaihi wa sallama yazīdu fī ramaḍāna walā fī gairihi 'alā ihdā 'asyrata rak'atan

Artinya: *"Dari Abi Salamah bin Abdi Rahman bahwasanya dia bertanya kepada Aisyah, bagaimana salat rasulullah saw. pada bulan ramadan? Aisyah menjawab "yang dikerjakan oleh nabi saw. baik dalam bulan Ramadan ataupun yang lainnya tidak lebih dari 11 rakaat." (H.R. Muslim)*

Kesimpulan dari pendapat-pendapat di atas jelas bahwa jumlah rakaat dan salat tarawih bermacam-macam. Satu hal yang perlu dipahami bahwa semua ada dasarnya, sehingga tidak boleh saling menyalahkan. Sebagai umat Islam kita disunahkan melaksanakan ibadah salat tarawih pada bulan Ramadan.

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 5.2 Selain di masjid bersama-sama, tarawih juga dapat dilakukan di rumah.

Refleksi

Hitunglah!

Selama 30 hari pada bulan Ramadan berapa kali kamu melaksanakan salat tarawih dan berapa kali kamu tidak melakukannya? Serta sebutkan sebab mengapa tidak melaksanakan salat tarawih!

B. Tadarus Al-Qur'an

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 5.3 Tadarus Al-Quran merupakan ibadah anjuran pada bulan Ramadan.

Di setiap bulan Ramadan kamu pasti melihat banyak umat muslim baik di masjid atau pun di rumah melakukan tadarus Al-Qur'an. Ada yang sendiri di rumah, tetapi banyak pula yang melakukannya bersama-sama dengan cara membaca satu persatu. Itu semua mereka lakukan karena ingin mendapatkan pahala yang besar dan meraih keutamaan bulan Ramadan.

Nah, sudahkah kamu melakukannya ketika bulan Ramadan tiba? Tahukah kamu apa yang disebut tadarus Al-Qur'an? Apa saja keutamaan tadarus Al-Qur'an?

Tadarus berasal dari bahasa Arab asal katanya *darasa*, artinya belajar. Adapun secara bahasa adalah mempelajari Al-Qur'an, baik mempelajari terjemahnya atau pun maksudnya. Selama ini cenderung diartikan dengan membaca Al-Qur'an.

Adapun dalam *"Ensiklopedi Islam"* Tadarus sendiri berasal dari kata at-tadriis, yg berarti bacaan yg dibacakan dengan sering, berulang-ulang (dalam rangka) mudah dihafal.

Secara singkat, makna tadarus dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Tadarus/tadris = suatu bentuk kegiatan yg dilakukan oleh guru (mudarris) untuk membacakan dan menyebutkan sesuatu kepada murid (mutadarris) dg berulang-ulang dan frekuensi yg tinggi (sering).

2. Tadarus/tadris bertujuan agar materi yg dibacakan atau disampaikan mudah untuk dihafal dan diingat. Ini merupakan kegiatan pewarisan ilmu oleh guru kepada murid. (perlu diingat, kegiatan ini tidak hanya sekedar membacakan atau menghafal belaka, dia mesti disertai penjelasan, diskusi, dan kegiatan pendukung lainnya).
3. Tadarus/tadris = suatu upaya menjadikan atau mengajarkan murid agar mau membaca, mempelajari, dan mengkaji sendiri.

Sebagai catatan tadarus serupa dengan tarbiyah dan ta'lim, dilakukan dengan niat karena Allah Swt.. Selain itu, dilakukan dengan cara bergantian, sehingga ada saatnya membaca, ada saatnya menyimak, mengoreksi, dst.

Hukum melakukan tadarus Al-Qur'an di bulan Ramadan adalah sunah bagi laki-laki dan perempuan. Rasulullah bersabda dalam hadisnya:

عَنْ عُثْمَانَ ابْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

'an 'uṡmāna ibni 'affāna raḍiyallāhu 'anhu qāla: qāla rasūlullāhi sallallāhu 'alaihi wasallama khairukum man ta'allamal qur'āna wa 'allamahu

Artinya: *"Dari Usman bin Affan ra. berkata: rasulullah saw. bersabda, "sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya." (H.R. Bukhari)*

Adapun keutamaan orang yang membaca Al-Qur'an sebagaimana nabi sabdakan dalam hadisnya sebagai berikut.

عَنِ ابْنِ مَسْعُوْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللهِ فَلَهُ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُوْلُ: الم حَرْفٌ بَلْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَامٌ حَرْفٌ وَمِيْمٌ حَرْفٌ (رواه الترمذي)

'an ibni mas'ūdin radiyallāhu 'anhu qāla: qāla rasūlullāhi ṣallallāhu 'alaihi wasallama: man qara'a ḥarfan min kitābillāhi falahu ḥasanatun wal ḥasanatu bi'asyri amṡāliha lā aqūlu: alif lām mim ḥarfun bal alifun ḥarfun wa lāmun ḥarfun wa mīmun ḥarfun (H.R. Turmużī)

Artinya: *"Dari Ibnu Mas'ud r.a berkata: rasulullah saw. bersabda: Barangsiapa yang membaca satu huruf dari kitab Allah (Al-Qur'an), maka akan mendapat hasanah, dan tiap hasanah itu mempunyai pahala sepuluh kali. Saya tidak mengatakan: Alif Lam Mim satu huruf, tetapi alif satu huruf, lam satu huruf, dan mim satu huruf. (HR. Tirmidzi)*

Dua hadis di atas telah menjelaskan kepada kita semua bahwa betapa pentingnya seseorang membaca Al-Qur'an setiap harinya karena itu sudah menjadi kebutuhan bagi setiap yang mengaku dirinya beriman kepada Allah, dan termasuk mengamalkan tentang rukun iman yang ketiga, yaitu iman dengan kitab-kitab Allah. Begitu juga diharuskan banyak membaca Al-Qur'an, mengingat betapa besarnya keutamaan orang yang membacanya. Selain itu pula dapat menghapuskan dosa-dosa, dan sebagai tabungan pahala kita di akhirat kelak.

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 5.4 **Nilai yang terkandung dalam anjuran tadarus Al-Quran di bulan Ramadan adalah agar kita juga mampu melaksanakan di luar bulan Ramadan.**

Al-Quran membimbing manusia untuk lebih mengenal siapa dirinya dan siapa yang menciptakannya, agar gejolak kesombongan dapat hilang dari hati kita. Hikmah akan kita dapatkan dengan mengkaji apa yang disampaikan Al-Qur'an, karena sesungguhnya Al-Quran sangat terpercaya untuk dijadikan sebagai sumber rujukan, bukan hanya sekedar membaca dan mengkhatamkannya tanpa memandang segi pembelajaran dari Al-Quran.

Semangat untuk terus melakukan tadarus juga harus dijaga agar ciri khas umat Islam sebagai umat yang suka terhadap ilmu pengertahuan, tidak mudah luntur dengan berbagai kemunduran tetap terjaga. Sudah saatnya semangat itu tetap di pertahankan dan terus-menerus melakukan "tadarus-tadarus"secara komprehensif dan objektif. Tidak hanya sekadar membaca Al-Qur'an, tapi juga

mengamalkan apa yang tersirat dan tersurat di Al-Qur'an sebagai kitab suci yang tetap terjaga hingga akhir zaman. Hanya kepada Allah Swt. saya memohon ampun.

Setelah kamu memahami amalan-amalan pada bulan Ramadan dan keutamaan-keutamaannya maka diharapkan kamu dapat mengamalkannya. Tidak hanya pada bulan Ramadan saja tapi pada bulan-bulan yang lain kamu tetap membaca Al-Qur'an setiap hari dan salat malam, niscaya Allah akan memberi pahala yang berlipat ganda.

Refleksi

Berapa kali kamu tamat dalam membaca Al-Qur'an di bulan Ramadan dan pelajaran apa yang kamu dapatkan setiap membaca Al-Qur'an?

Mari Berlatih

Jelaskan pengertian dari pernyataan berikut berikut ini!

No.	Pernyataan	Keterangan
1.	Amalan di bulan Ramadan	
2.	Tarawih	
3.	Tadarrus Al-Qur'an	
4.	Jumlah Tarawih	
5.	Keutamaan membaca Al-Qur'an	

Apa yang Telah Kalian Ketahui?

Pasangkan sisi sebelah kiri dengan sisi sebelah kanan!

Aktivitas Muslim

A. Kelompok

Bacalah hadis tentang keutamaan membaca Al-Qur'an dan jelaskanlah maksud dari kandungan hadis tersebut!

....

....

....

....

B. Individu

Bacalah hadis tentang *"sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar dan mengajarkan"* kemudian hapalkanlah di depan kelasmu!

Kisah Teladan

Sumayyah binti Khayyath

Syahidah Islam yang pertama

Sumayyah binti Khayyath adalah seorang hamba sahaya milik Hudzaifah bin Al-Mughirah. Oleh majikannya, Sumayyah dinikahkan dengan seorang pria yang berasal dari Yaman. Orang tersebut bernama Yasir bin Amir. Dari pernikahan tersebut Sumayyah dikaruniai anak yang diberi nama Amar bin Yasir.

Dari sang anak (Amar) tersebut, pasangan Yasir dan Sumayyah memeluk Islam. Keislaman Sumayyah dan keluarga ditutup-tutupi, namun akhirnya tercium juga oleh Abu Hudzaifah, sang majikan. Saat memeluk Islam, Sumayyah dan keluarga mendapat banyak rintangan dan cobaan. Hal ini diperparah lagi dengan status keluarga sumayyah yang bukan dari kalangan bangsawan Quraisy. Akibatnya perlakuan yang diterima Sumayyah dan keluargnya sangat kejam dan melewati batas kemanusiaan.

Setiap hari Sumayyah dan keluarganya digelandang sang majikan dan orang kafir ke padang pasir yang sangat panas untuk disiksa. Orang kafir Quraisy memaksa Sumayyah untuk mengimani berhala-berhala mereka. Akan tetapi, wanita salihah tersebut tetap bertahan dengan keyakinannya. Sumayyah senantiasa ingat janji Allah Swt., bagi hamba-Nya yang bertakwa, yaitu surga.

Sedemikian berat siksaan yang diterima Sumayyah. Ada kalanya Sumayyah tidak menyadari keadaan yang sedemikian parah. Akan tetapi, Sumayyah tetap bertahan dengan keyakinannya terhadap ajaran Islam.

Di kala sadar, tidak ada satu pun kalimat yang terlontar dari mulut Sumayyah kecuali *ahad, ahad*, seperti yang dilontarkan Bilal bin Rabbah ketika disiksa majikannya. Hal ini semakin menyulut amarah orang kafir Quraisy yang gagal membalikkan iman Sumayyah dan keluarganya.

Hingga suatu masa, orang kafir Quraisy merasa putus asa dengan kegigihan iman Sumayyah dan keluarga. Orang kafir Quraisy akhirnya memutuskan untuk menghabisi nyawa Sumayyah. Abu Jahal yang menjadi Algojo. Dengan tombaknya yang runcing, Abu jahal mengeksekusi Sumayyah. Nasib sang mujahidah berakhir ketika tombak Abu Jahal bersarang di dadanya.

Menjelang wafatnya, tak sedetikpun Sumayyah menggadaikan keimannnya. Dengan segala yang dimilikinya, Sumayyah mempertahankan keyakinannya. Sumayyah binti Khayyath menjadi bukti ketabahan hati, kekuatan iman, dan ketangguhan jiwa. Sumayyah rela mengorbankan segalanya, termasuk jiwa dan raganya demi iman dan Islamnya.

(Dikutip dengan pengubahan dari www.republika.online terbit jum'at, 07 April 2006)

Rangkuman

- Di antara amalan di bulan Ramadan adalah salat tarawih dan tadarus Al-Qur'an.
- Salat tarawih adalah salat yang dikerjakan pada malam hari di bulan Ramadan.
- Hukum salat tarawih adalah sunah muakad atau sangat dianjurkan untuk laki-laki dan perempuan. Boleh dilakukan sendiri-sendiri atau berjama'ah.
- Waktu mengerjakan salat tarawih adalah setelah salat isya' sampai akhir malam atau fajar akan tiba.
- Salat tarawih jumlahnya 8 rakaat ditambah dengan witir. Ada yang jumlahnya 20 rakaat. Adapun Aisyah meriwayatkan bahwa salat tarawih dan witir berjumlah 11 rakaat.
- *Tadarrus* berasal dari bahasa Arab asal katanya *darasa*, artinya belajar. Adapun secara bahasa adalah mempelajari Al-Qur'an.

UJI KOMPETENSI

A. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c atau d pada jawaban yang tepat!

1. Salat yang dikerjakan pada malam hari di bulan Ramadan disebut ....
   a. salat tahajjud
   b. salat tarawih
   c. salat lail
   d. salat dhuha
2. Hukum salat pada malam hari di bulan Ramadan adalah ....
   a. wajib
   b. makruh
   c. sunah muakad
   d. haram
3. Jumlah salat pada malam hari di bulan Ramadan adalah ....
   a. 1 rakaat
   b. 11 rakaat
   c. 2 rakaat
   d. 25 rakaat
4. Dibawah ini *yang termasuk* amalan di bulan Ramadan adalah ....
   a. tilawatul Qur'an
   b. membaca majalah
   c. tidur qailulah
   d. mendengar nasyid
5. Waktu mengerjakan salat tarawih adalah setelah .....
   a. salat subuh
   b. salat duhur
   c. salat maghrib
   d. salat isya'
6. *Tadarrus* artinya ....
   a. membaca
   b. mendengar
   c. belajar
   d. mencari ilmu
7. Barangsiapa yang membaca satu huruf dari kitab Allah (Al-Qur'an), maka akan mendapat ....
   a. sayyiah
   b. hasanah
   c. mahmudah
   d. madzmumah

8. Hukum melakukan tadarrus Al-Qur’an di bulan Ramadan adalah ….
   a. sunah
   b. mubah
   c. makruh
   d. wajib
9. Sebaik-baik kalian adalah orang yang …. Al-Qur’an dan mengajarkannya.
   a. membaca
   b. belajar
   c. mendengarkan
   d. mempunyai
10. Satu hasanah adalah ….
    a. 1 kebaikan
    b. 100 kebaikan
    c. 10 kebaikan
    d. 70 kebaikan

B. *Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!*

1. Salah satu keutamaan membaca Al-Qur’an adalah ....
2. Salah satu amalan di bulan Ramadan adalah ....
3. Salat tarawih dikerjakan ketika ....
4. Jumlah salat tarawih adalah ....
5. Salat tarawih boleh dikerjakan secara ....
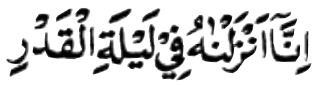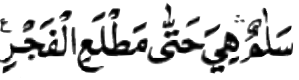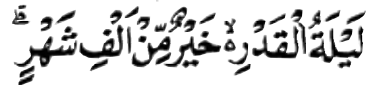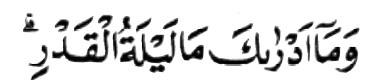
C. *Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!*

1. Rukun keberapakah puasa Ramadan itu?
2. Sebutkan 2 amalan di bulan Ramadan!
3. Kapankan salat tarawih dikerjakan?
4. Sebutkan 2 keutamaan membaca Al-Qur’an!
5. Tuliskan hadis tentang keutamaan membaca Al-Qur’an!

ULANGAN SEMESTER 1

I. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Surat Al-Qadr ayat 1 adalah ....
   a. إِنَّآ أَنزَلْنَٰهُ فِى لَيْلَةِ ٱلْقَدْرِ
   b. سَلَٰمٌ هِىَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ ٱلْفَجْرِ
   c. لَيْلَةُ ٱلْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ
   d. وَمَآ أَدْرَىٰكَ مَا لَيْلَةُ ٱلْقَدْرِ
2. Surah Al-Alaq terdiri atas .... ayat.
   a. 17
   b. 18
   c. 19
   d. 20
3. Surah dan ayat yang pertama kali turun adalah ....
   a. Al-Alaq 1–5
   b. Al-Qadar 1–5
   c. Al-Alaq 1–10
   d. Al-Fil 1–5
4. Iman kepada hari akhir merupakan rukun iman ke ....
   a. pertama
   b. kedua
   c. keempat
   d. kelima
5. Berikut adalahnama-nama lain hari kiamat, *kecuali* ....
   a. *yaumul hisab*
   b. *al-haqqoh*
   c. *al-hasan*
   d. *as-sa'ah*
6. Berikut ini yang namanya diabadikan dalam Al-Qur'an karena menghalangi dakwah rasulullah adalah ....
   a. Abu Jahal
   b. Musailamah Al-Kadzab
   c. Abi Lahab
   d. Umar bin Khattab
7. Nama asli Abu Jahal adalah ....
   a. Muhammad bin Abdullah
   b. Amr bin Hisyam
   c. Umar bin Khattab
   d. Umr bin Abdul Aziz

8. Pembohong besar yang mengaku sebagai nabi setelah rasulullah wafat adalah....
   a. Abu Jahal
   b. Abu Lahab
   c. Abu Umamah
   d. Musailamah Al-Kadzab
9. Salat sunah yang hanya ada pada bulan ramadhan adalah ....
   a. tarawih
   b. tahajud
   c. istikharah
   d. witir
10. Berikut amalan-amalan sunah yang mendapatpahala jika dilakukan pada bulan ramadhan, *kecuali* ... .
    a. tadarus Al-Qur'an
    b. salat tarawih
    c. tidur
    d. bergosip

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Rasulullah menerima wahyu pertama di ....
2. Di antara tanda-tanda besar hari kiamat adalah ....
3. Orang yang mengaku sebagai nabi setelah rasulullah wafat adalah ....
4. Perilaku Abu Jahal dan Abu Lahab yang harus kita hindari adalah ....
5. Amalan-amalan yang bernilai sunah jika dilaksanakan pada bulan ramadhan adalah ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan apa makna yang terkandung di dalam surah Al-Qadr!
2. Sebutkan lima nama lain hari akhir!
3. Siapakah pemimpin pasukan muslimin ketika memerangi Musailamah Al-Kadzab?
4. Apa nama lain dengki dalam bahasa Arab?
5. Sebutkan amalan-amalan sunah pada bulan Ramadhan!

AYAT PILIHAN (AL-MAIDAH AYAT 3 DAN AL-HUJURAT AYAT 13)

Peta Konsep
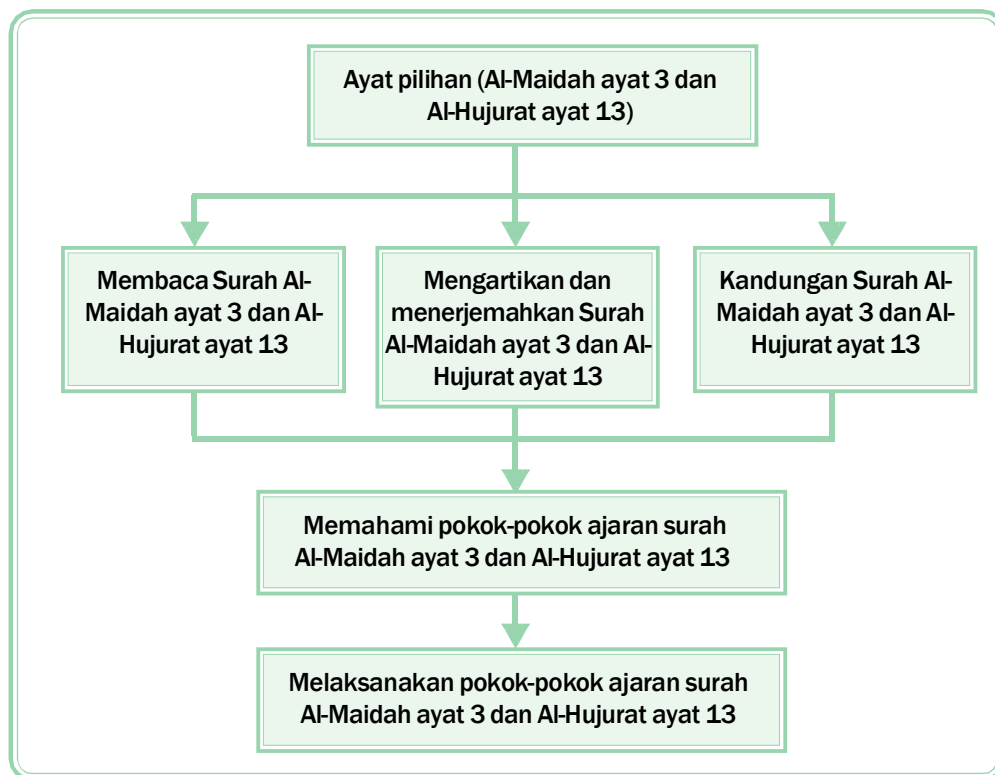
Kata Kunci

- surah	- halal	- Islam
- Al-Maidah ayat 3	- haram	- perkenalan
- Al-Hujurat ayat 13	- hukum	- suku
- haram	- sempurna	- bangsa

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 1.1 Kitab Suci Al-Qur'an

Petang itu, Ali dan Ima pulang dari salat maghrib. Sesampainya Ali dan Ima di rumah, ia bertanya pada Ayah *"ayah sebenarnya Pak Rakib tadi pada rekaat pertama dan kedua tadi membaca surah apa ya?" Ali belum pernah menghapalnya."* begitu jelas Ali. *"Ima juga belum pernah hapal ayah"* tambah Ima. *"Ali, Ima, kamu tahu kan, banyak sekali surah-surah di dalam Al-Qur'an. Banyak orang muslim yang menghapalkan surah-surah dan ayat-ayat pilihan selain yang kamu hapalkan "juz amma". Dan yang di baca Pak Rakib pada ayat pertama tadi adalah surah Al-Maidah ayat 3. Sedangkan pada rekaat kedua tadi, mereka membaca surah Al-Hujurat ayat 13."* demikian jelas ayah. *"Ayah Ali ingin tahu, pokok-pokok apa yang terkandung dalam surah pilihan tersebut. Apakah ayah bisa membantu Ali?"* Tanya Ali kepada ayah. *"Tentu saja bisa Ali, ambil Al-Qur'anmu, kita baca bersama terlebih dahulu, lalu kita bahas arti dan terjemahannya."* kata ayah kepada Ali.

Ayah dan Ali akan membahas surah Al-Maidah ayat 3. Ikuti bagaimana cara membaca yang baik, dan bagaimana pokok pembahasannya. Jika kamu mampu, lebih baik apabila dihapalkan dan diterapkan dalam salat.

A. Surah Al-Maidah Ayat 3

Surah Al-Maidah terdiri atas 120 ayat. Surah Al-Maidah termasuk surah Madaniyah atau surah yang diturunkan di Madinah, meskipun ada ayatnya yang turun di Mekah. Surah ini adalah surah yang kelima. Surah ini dinamakan Al-Maidah yang artinya hidangan, karena memuat kisah pengikut Nabi Isa as. yang memintanya agar diturunkan makanan-makanan yang enak dari langit.

1. Membaca Surah Al-Maidah Ayat 3

Sekarang mari kita baca surah Al-Maidah ayat 3 dengan benar. Agar kamu dapat membacanya dengan fasih dan lancar, di sini kamu hendaknya mengikuti metode pembelajaran dengan benar.

Sebelum membaca, perhatikan cara guru membaca dan lihat bagaimana cara menunjuk setiap hurufnya agar sesuai dengan bacaannya. Setelah itu, tirukan cara guru membaca dengan menunjuk setiap hurufnya.

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهِلَّ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ
وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا
بِالْأَزْلَامِ ذَٰلِكُمْ فِسْقٌ الْيَوْمَ يَئِسَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ
لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرَ
مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Ḥurrimat ‘alaikumul-maitatu wad-damu wa laḥmul-khinzīri wa mā uhilla ligairillāhi bihī wal-munkhaniqatu wal-mauqūżatu wal-mutaraddiyatu wan-naṭīḥatu wa mā akalas-sabu‘u illā mā żakkaitum, wa mā żubiḥa ‘alan-nuṣubi wa an tastaqsimū bil-azlām(i), żālikum fisq(un), al-yauma ya'isal-lażīna kafarū min dīnikum falā takhsyauhum wakhsyaun(i), al-yauma akmaltu lakum dīnakum wa atmamtu ‘alaikum ni‘matī wa raḍītu lakumul-islāma dīnā(n), fa maniḍṭurra fī makhmaṣatin gaira mutajānifil li’iṡm(in), fa innallāha gafūrur raḥīm(un).

Refleksi

1. Bagi yang sudah bisa membaca dengan baik, bacalah surah Al-Maidah ayat 3 sekali lagi dan mintalah gurumu untuk menyimak. Buatlah kolom seperti contoh di bawah ini agar di isi oleh gurumu!

Nama Surah	**Ada Kesalahan Bacaan**	**Bacaan Benar**	**Bacaan Benar dan Lancar**
Al-Maidah ayat 3			

2. Bagi yang belum bisa membaca dengan baik, pelajari terlebih dahulu cara membaca Al-Qur’an dengan huruf Arab atau hijaiyah. Gunakan metode-metode efektif yang tersedia, seperti *iqro’, tsaqifa, an-nur* atau lainnya. Gunakan metode membaca Al-Qur’an tersebut sesuai kebutuhanmu. Mintalah bantuan gurumu.

Kalau kamu sudah lancar membaca surah Al-Maidah ayat 3, pelajari pula artinya, supaya kamu lebih paham makna yang terkandung di dalamnya. Untuk itu perhatikan pelajaran berikut!

2. Mengartikan Surah Al-Maidah Ayat 3

Agar dapat memahami surah Al-Maidah ayat 3 dengan baik, pelajari pula arti dan terjemahannya. Pelajari materi berikut dengan seksama, karena mampu mengartikan dan menerjemahkan akan menuntun kita memahami surah Al-Maidah ayat 3 secara lengkap.

Pertama-tama perhatikan dengan seksama bagaimana menerjemahkan dan mengartikan surah Al-Maidah ayat 3.

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهِلَّ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ
وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا
بِالْأَزْلَامِ ذَٰلِكُمْ فِسْقٌ الْيَوْمَ يَئِسَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ
لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرَ
مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya: *Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah) daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih. Dan (diharamkan pula) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan pula) mengundi nasib dengan* azlam *(anak panah), (karena) itu suatu perbuatan fasik. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Aku sempurnakan agamamu untukmu, dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridai Islam sebagai agamamu. Tetapi barangsiapa terpaksa karena lapar, bukan karena ingin berbuat dosa, maka sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.*

Selanjutnya perhatikan potongan kalimat berikut dengan cermat, sehingga kamu dapat memahami setiap potongan kalimatnya.

حُرِّمَتْ : diharamkan

عَلَيْكُمُ : bagi kamu

الْمَيْتَةُ : bangkai

الدَّمُ : darah

لَحْمُ الْخِنْزِيرِ : daging babi

الْمُنْخَنِقَةُ : yang tercekik

الْمَوْقُوذَةُ : yang terpukul

وَالْمُتَرَدِّيَةُ : yang telah mati terjatuh

النَّطِيحَةُ : yang ditanduk

أَكَلَ السَّبُعُ : yang diterkam binatang buas

تَسْتَقْسِمُوا : mengundi nasib

الْأَزْلَامِ : anak panah

تَخْشَوْهُمْ : karena takut atasNya

الْيَوْمَ : hari ini

أَكْمَلْتُ : telah Aku sempurnakan

دِينَكُمْ : agamamu

لَكُمْ : untukmu

أَتْمَمْتُ : Aku cukupkan

نِعْمَتِي : nikmatKu

رَضِيتُ : telah Aku ridhai

دِينًا : agama

اضْطُرَّ : terpaksa

مَخْمَصَةٍ : kelaparan

لِإِثْمٍ : berbuat dosa

غَيْرَ مُتَجَانِفٍ : tanpa sengaja

Setelah mempelajari surah Al-Maidah ayat 3, jika kamu mempelajari dengan baik, teliti dan seksama, maka kamu akan mampu menghapal dan memahami surah Al-Maidah ayat 3 secara lengkap. Apakah kamu sudah mampu membaca, mengartikan dan menerjemahkan secara lengkap? Untuk mengukur apakah kamu sudah memahami atau belum, berikut disediakan refleksi.

Refleksi

Coba kamu artikan kalimat-kalimat berikut!
Kerjakan dalam buku tugasmu!

Bunyi Ayat	Artinya
حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ	
الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ	
لَحْمُ الْخِنْزِيرِ	
وَمَآ أُهِلَّ لِغَيْرِ اللّٰهِ بِهِ	
وَمَآ أَكَلَ السَّبُعُ	
إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ	
الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ	
وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا	

3. Kandungan Surah Al-Maidah Ayat 3

Sungguh sangat mulia sekali ajaran Islam yang disampaikan Allah di dalam Al-Qur'an, begitu pula ajaran yang disampaikan rasulullah melalui hadis. Sampai makanan yang biasanya kita makan sehari-haripun sangat diatur dalam ajaran Islam. Tujuan Allah dari semua itu agar manusia lebih berhati-hati dalam memakan makanan, dan tidak asal memasukan makanan ke dalam mulut. Manusia bisa membedakan antara yang boleh dan tidak boleh menurut Islam.

Maka di dalam Surah Al-Maidah ayat 3 ini menjelaskan tentang daging binatang yang akan kita makan menurut aturan Islam. Menurut Ilmu Kedokteran, bahwa makanan yang sudah menjadi bangkai saja akan mendatangkan penyakit, dan yang pasti sudah banyak madharatnya. Mengingat masih ada makanan yang halal atau makanan yang sehat.

Daging binatang yang diharamkan oleh Allah itu adalah:

a. Bangkai

   Seperti yang telah kita lihat bersama bahwa bangkai yang baunya busuk menyengat dan banyak penyakitnya lalu dimakan, maka itu dalam Islam diharamkan. Kecuali bangkai ikan yang di laut dan belalang, maka itu dibolehkan untuk dimakan.

b. Darah

   Bila kita pergi ke pasar pasti kita akan mendapatinya darah yang sebelumnya cair lalu dikeraskan, kemudian baru dijual. Kalau istilah orang Jawa mengatakan *saren.* Atau sebagian orang dengan darah binatang langsung diminum, mereka berdalih dengan darah itu akan memperkuat tubuh atau alasan yang lain. Maka hal itu pula tetap diharamkan oleh Allah Swt. kecuali hati dan limpa.

3. Daging Babi

   Allah sudah menjelaskan bahwa daging babi diharamkan meskipun dengan alasan apapun tetap tidak dibenarkan menurut Syar'i. Nabi saw. juga telah menjelaskan lewat hadisnya bahwa dilarangnya babi karena ia termasuk binatang yang najis atau termasuk binatang yang berliur, seperti halnya juga anjing.

4. Binatang yang disembelih dengan nama selain Allah, atau binatang yang disembelih diperuntukkan berhala. Karena Allah akan melaknat bagi orang yang menyembelih binatang dengan niat selain Allah, dan itu termasuk syirik, begitulah sabda nabi di dalam hadisnya. Binatang yang mati karena tercekik atau pun sengaja dicekik oleh manusia. Binatang yang mati karena terjatuh dari tempat tempat yang tinggi, atau mati karena tertabrak, mati karena dipukul. Binatang yang mati karena ditanduk oleh hewan yang lain juga diharamkan. Binatang yang mati karena diterkam oleh binatang buas.

Maka sikap kita sebagai seorang muslim agar lebih berhati-hati dalam memakan makanan. Kalau memang itu dilarang oleh Allah dan Rasulnya maka harus kita tinggalkan demi mentaati perintahNya, demi kesehatan tubuh kita.

Di dalam surah Al-Maidah ayat yang ke-3, selain menjelaskan tentang macam-macam binatang yang diharamkan oleh Allah, juga menjelaskan bahwa ajaran agama Islam itu telah sempurna. Kesempurnaan ajaran agama Islam itu ditunjukkan dengan berbagai macam tuntunan hidup bagi manusia. Misalnya, beribadah, hunungan sesama manusia, makanan, dan masih banyak yang lainnya. Jadi Islam itu telah sempurna ajarannya dan tidak akan ditambah lagi.

Nabi Muhammad juga merupakan rasul terakhir yang menerima wahyu dari Allah swt. Setelah beliau Allah tidak mengutus nabi atau rasul yang lainnya. Jadi di zaman sekarang apabila ada seorang yang mengaku sebagai nabi atau rasul kita tidak boleh memercayainya.

Dalam surah Al-Maidah ini Allah mengatakan bahwa Dia telah mencukupkan nikmat-nikmat-Nya yang Allah berikan untuk semua makhluk di muka bumi ini. Nikmat Allah itu memang sangat banyak dan karena banyaknya, maka kita tidak akan mampu untuk menjumlahnya.

Dalam ayat ini pula Allah mengatakan, bahwa Allah telah ridha Islam itu menjadi agama bagi umat manusia. Dalam Al-Qur'an Allah juga menjelaskan bahwa agama yang paling benar adalah Islam. Allah berkata dengan tegas dalam surah Ali-Imran ayat 83.

أَفَغَيْرَ دِينِ اللّٰهِ يَبْغُونَ وَلَهٗٓ أَسْلَمَ مَنْ فِي السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ طَوْعًا
وَّكَرْهًا وَّإِلَيْهِ يُرْجَعُونَ ﴿٨٣﴾

Afagaira dīnillāhi yabgūna wa lahū aslama man fis-samāwāti wal-arḍi ṭau'aw wakar haw wa ilaihi yurja'ūn(a).

Artinya: *"Maka mengapa mereka mencari agama yang lain selain agama Allah, padahal apa yang di langit dan di bumi berserah diri kepada-Nya, (baik) dengan suka maupun terpaksa, dan hanya kepada-nya mereka di kembalikan" (QS. Āli-'Imran: 83)*

Melalui surah ini pula, Allah menginformasikan kepada kita bahwa apabila dalam keadaan terpaksa bukan karena ingin berbuat dosa, tetapi hanya sekedar untuk mempertahankan hidup, maka bolehlah memakan makanan yang dilarang oleh Allah, misalnya kita berada di tengah hutan, sementara perbekalan kita telah habis sama sekali, padahal kita membutuhkan makanan untuk bertahan hidup. Kemudian kita makan daging babi atau makan binatang yang mati karena diterkam binatang buas. Maka hal itu diperbolehkan. Sesungguhnya Allah Maha pengampun dan Penyayang kepada hamba-Nya

B. Surah Al-Hujurat Ayat 13

Surah Al-Hujurat adalah surah yang ke 49 yang terdiri dari 18 ayat. Surah ini tergolong surah Madaniyah. *Al-Hujurat* berarti *kamar-kamar*. Nama surah ini diambil dari surah Al-Hujurat ayat 4.

1. Membaca Surah Al-Hujurat Ayat 13

Setelah memahami, membaca dan menghapal surah Al-Maidah ayat 3 dengan benar, apakah kamu juga sudah bisa membaca surah Al-Hujurat ayat 13 dengan baik? Agar kamu dapat membaca surah Al-Hujurat ayat 13 dengan fasih dan lancar, di sini kamu hendaknya mengikuti metode pembelajaran dengan benar.

Sumber: *www.insankampus.blogspot.com*, 2010
Gambar 1.1 Allah mengajurkan agar kita saling mengenal dengan sesama manusia, tanpa melihat jenis kulit dan dari suku mana mereka berasal.

Perhatikan cara guru membaca dan lihat bagaimana cara menunjuk setiap hurufnya agar sesuai dengan bacaannya. Setelah itu, tirukan cara guru membaca dengan menunjuk setiap hurufnya.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَٰكُم مِّن ذَكَرٍ وَأُنثَىٰ وَجَعَلْنَٰكُمْ شُعُوبًا وَقَبَآئِلَ لِتَعَارَفُوٓا۟
إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِندَ ٱللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Yā ayyuhan-nāsu innā khalaqnākum min żakariw wa unṡā wa ja‘alnākum syu‘ūbaw wa qabā’ila lita‘ārafū, inna akramakum ‘indallāhi atqākum, innallāha ‘alīmun khabīr(un).

Refleksi

1. Bagi yang sudah bisa membaca dengan baik, bacalah surah Al-Hujurat ayat 13 sekali lagi dan mintalah gurumu untuk menyimak. Buatlah kolom seperti contoh di bawah ini agar di isi oleh gurumu!

Nama Surah	Ada Kesalahan Bacaan	Bacaan Benar	Bacaan Benar dan Lancar
Al-Hujurat ayat 13			

2. Bagi yang belum bisa membaca dengan baik, pelajari terlebih dahulu cara membaca Al-Qur'an dengan huruf Arab atau hijaiyah. Gunakan metode-metode efektif yang tersedia, seperti *iqro', tsaqifa, an-nur* atau lainnya. Gunakan metode membaca Al-Qur'an tersebut sesuai kebutuhanmu. Mintalah bantuan gurumu.

Jika kamu sekarang sudah fasih dan lancar membaca surah Al-Hujurat ayat 13, teruslah berlatih di rumah agar kamu semakin lancar membaca Al-Qur'an. Bagaimana pun pelajaran membaca surah Al-Hujurat ayat 13 ini merupakan salah satu sarana berlatih membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Selanjutnya mari kita belajar mengartikan dan menerjemahkan surah Al-Hujurat ayat 13.

2. Mengartikan Surah Al-Hujurat Ayat 13

Sebelum mempelajari surah Al-Hujurat ayat 13, kamu telah mampu membaca, menghapal dan memahami surah Al-Maidah ayat 3. Pada pelajaran ini, kamu juga diharapkan mampu memahami surah Al-Hujurat ayat 13 secara lengkap. Untuk itu, pelajari materi berikut dengan seksama, kamu akan dapat membaca dan memahaminya dengan baik.

Pertama-tama perhatikan dengan seksama bagaimana menerjemahkan surah Al-Hujurat ayat 13 berikut ini.

Artinya: *Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.*

Selanjutnya perhatikan potongan kalimat berikut dengan cermat, sehingga kamu dapat memahami setiap potongan kalimatnya.

يَآأَيُّهَا النَّاسُ : Hai manusia

إِنَّا خَلَقْنَٰكُمْ : Sesungguhnya kami menciptakanmu

مِنْ ذَكَرٍ وَّأُنْثٰى : dari seorang laki-laki dan seorang perempuan

وَجَعَلْنٰكُمْ : dan menjadikan kamu

شُعُوْبًا : Berbangsa-bangsa

وَّقَبَآئِلَ : Dan bersuku-suku

لِتَعَارَفُوْا : supaya kamu saling kenal-mengenal

اِنَّ اَكْرَمَكُمْ : Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu

عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ : disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu

اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ : Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal

Refleksi

Ayo menulis dan menerjemahkan surah Al-Hujurat ayat 13!
Kerjakan dalam buku tugasmu!

1. Tulis surah Al-Hujurat ayat 13!

2. Tulis terjemahan surah Al-Hujurat ayat 13
....
....
....
....

Mari Berkarya

Individu

1. Salinlah surah Al-Hujurat ayat 13 di bawah ini ke dengan menggunakan huruf latin sesuai dengan pedoman penulisan yang standar!

يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلَ لِتَعَارَفُوْا ۚ
اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ

2. Artikanlah potongan-potongan kalimat di bawah ini!

Bunyi Ayat	Artinya
يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ	
اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ	
مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى	
وَجَعَلْنٰكُمْ	
شُعُوْبًا	
وَّقَبَاۤىِٕلَ	
لِتَعَارَفُوْا	
اِنَّ اَكْرَمَكُمْ	
عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ	
اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ	

Kelompok

Bentuk kelasmu menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 4 anggota, 2 laki-laki dan 2 perempuan.

Diskusikanlah bersama teman kelompokmu tentang pernyataan berikut ini!

a. Apa pelajaran yang dapat diambil dari surah Al-Hujurat ayat 13?

b. Bagaimana pendapat kamu perkenalan yang dilakukan melalui internet?

Setelah diskusi, sampaikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas. Mentalah pendapat dari gurumu!

3. Kandungan Surah Al-Hujurat Ayat 13

Betapa besar nikmat Allah yang telah diberikan kepada hamba-hambanya, terlebih lebih kepada orang beriman. Allah Maha Mampu menciptakan dari segala macam bentuk dan rupa manusia ini. Itulah bukti kebesaran Allah Swt..

Manusia hidup di dunia ini memang tidak dapat sendiri saja, karena manusia disebut makhluq social. Artinya manusia hidup di dunia ini butuh pertolongan orang lain, apa lagi kita hidup di tengah-tengah masyarakat yang berbeda-beda. Maka kita juga harus bergaul yang baik dan sopan dengan mereka. Jadi, meskipun kita hidup dari berbagai suku dan keturunan yang berbeda tetap rukun dengan mereka, selama mereka tidak merubah aqidah dan keyakinan kita terhadap Allah SWT. Itulah sebagaimana Allah Swt. telah jelaskan di dalam Surah Al-Maidah ayat 3 ini.

Dalam ayat tersebut diatas diberitahukan bahwa manusia diciptakan ada yang laki-laki dan ada yang perempuan. Dan tujuan Allah menciptakan manusia bersuku-suku dan berbangsa-bangsa adalah agar saling mengenal satu sama lain. Karena dengan saling mengenallah akan terjalin persahabatan. Tentunya pergaulan dan persahabatan yang sesuai batas dan ketentuan yang telah diatur dalam Islam.

Allah pun juga menjelaskan bahwa semua manusia mempunyai derajat yang sama dihadapan Allah Swt., hanya saja yang membedakan mereka dihadapan Allah adalah ketaqwaan mereka kepada Allah Swt.. Karena memang hanyalah orang-orang yang bertaqwa yang akan dimuliakan oleh Allah. Meskipun dia kaya, punya pangkat sekali pun tapi tidak bertaqwa, maka Allah tidak akan memuliakan mereka.

Mari Berlatih

Sebutkan makanan yang haram dan makanan yang halal! Isilah pada kolom berikut ini!

No.	Makanan Haram	Makanan Halal

Apa yang Telah Kalian Ketahui?

Berikan jawaban dari pertanyaan berikut!

Jumlah ayat dari surah Al-Maidah → ....

Makna dari surah Al-Hujurat → ....

Pengambilan dari Surah Al-Hujurat → ....

Turunnya Surah Al-Maidah	→	....
Turunnya Surah Al-Hujurat	→	....

Aktivitas Muslim

A. Kelompok

Bagaimana pendapatmu tentang masih adanya perang antar suku di Indonesia ini! Berikanlah 5 alasanmu !

B. Individu

Tuliskanlah kembali surah Al-Maidah ayat 3 dengan khat yang indah di selembar kertas, kemudian bingkailah hasil karyamu itu!

Zaid bin Tsabit, Penulis Wahyu Pecinta Ilmu

Suatu ketika pasukan muslimin bersama rasulullah saw. sedang mempersiapkan peperangan. Tiba–tiba ada anak kecil yang membawa pedang yang panjangnya melebihi ukuran tubuhnya, sehingga pedang itu di geretnya. Ketika sudah berada di hadapan rasulullah saw. ia berkata, " *Saya bersedia mati untuk anda wahai rasulullah, izinkan saya pergi berjihad bersama anda, memerangi musuh-musuh Allah di bawah panji-panji anda."*

Rasulullah menengok anak itu dan memandangnya dengan pandanga takjub dan simpati. Beliau menepuk-nepuk anak itu, akan tetapi beliau menolak anak itu karena usianya yang masih sangat muda.

Anak itu pulang dengan membawa pedangnya. Ia bersedih hati. Dari kejauhan ibunya, Nuwar binti Malik mengikutinya, ia pun ikut bersedih hati, karena buah hatinya belum bisa ikut berperang bersama rasulullah saw..

Meskipun anak kecil itu tidak bisa ikut berperang. Ia tidak berputus asa untuk bisa mengabdikan dirinya disamping rasulullah. Ia anak yang cerdas dan pintar. Ia memikirkan jalan lain yang tidak ada hubungannya dengan usia. Pikirannya tajam, ia pun menemukan jalan itu, yaitu dengan melalui bidang ilmu dan hapalan. Anak itu adalah *Zaid Bin Tsabit.*

Ia menyampaikan pikirannya itu kepada ibunya. Ibunyapun menyetujuinya. Nuwar memberi tahu beberapa familinya tentang keinginan anaknya. Lalu mereka pergi menemui raosulullah saw..

Mereka berkata, "Wahai rasulullah, ini anak kami. Dia hafal tujuh belas surah dari Al-Qur'an. Bacaannya betul, sesuai yang diturunkan Allah kepada anda. Disamping itu dia pandai pula membaca dan menulis Arab. Tulisannya indah dan bacaannya lancar. Dia ingin berbakti kepada anda dengan ketrampilan yang ada padanya, dan ingin pula mendampingi anda selalu. Jika anda menghendaki silahkan anda mendengarkan bacaannya."

Rasulullah mendengarkan bacaann anak itu. Ternyata bacaannya memang bagus, betul dan fasih. Kalimat-kalimat Al-Qur'an berkerlap kerlip di bibirnya seperti bintang gemintang di langit. Bacaannya berkesan. Rasulullah bergembira, ternyata kepandaian anak itu melebihi dari apa yang didengarnya. Selain itu anak itu juga pandai membaca dan menulis.

Rasulullah berkata kepadanya, *"Jika engkau mau selalu dekat denganku, pelajarilah baca tulis ibrani. Saya tidak percaya kepada orang Yahudi yang menguasai bahasa tersebut, bila mereka saya diktekan sebagai sekretaris saya."*

Anak itu menyanggupi. Ia tekun mempelajarinya hingga ia pandai dan menguasai bahasa Ibrani. Kemudian ia pun mempelajari bahasa Suryani. Ia pun dapat mempelajari dan menguasai bahasa tersebut dalam tempo yang singkat. Sejak usianya masih muda, ia dijadikan oleh rasulullah sebagai penterjemah kedua bahasa itu. Dia lah yang beruntung menjadi sekretaris pribadi rasulullah, Zaid Bin Tsabit.

Ia tidak hanya terampil sebagai penerjemah, tapi juga sebagai penulis wahyu. Bila wahyu turun, rsulullah memanggil Zaid, lalu dibacakannya dan disuruhnya ia menulis. Karena itu Zaid bin Tsabit menulis Al-Qu'ran didiktekan langsung oleh rasulullah secara bertahap sesuai dengan turunnya ayat.

Akibatnya ia menjadi orang pertama tempat umat Islam bertanya tentang Al-Qur'an setelah rasulullah wafat. Dia menjadi ketua kelompok yang ditugaskan menghimpun Al-Qur'an pada masa pemerintahan Abu Bakar Shiddiq. Kemudian ia pula yang menjadi ketua tim penyusun mushaf di jaman pemerintahan Usman bin Affan.

Keutamaan Zaid bin Tsabit yang lainnya, dia pernah memberikan jalan keluar dari jalan buntu yang membingungkan orang-orang pandai pada hari Saqifah. Kaum muslimin berbeda pendapat tentang pengganti (khalifah) rasulullah sesudah beliau wafat.

Keunggulan dan kedalaman pengertian Zaid bin Tsabit mengenai Al Qur'an telah mengangkatnya menjadi penasehat kaum muslimin. Para khalifah senantiasa bermusyawarah dengan Zaid dalam perkara-perkara sulit, dan selalu meminta fatwa beliau tentang hal-hal yang musykil. Terutama tentang hukum warisan.

Semoga kita dapat meneladaninya.

Sumber: *http://assifahrahman.blogspot.com, 2010*

Rangkuman

- Surah Al-Maidah terdiri atas 120 ayat.
- Surah Al-Maidah termasuk Madaniyah.
- Al-Maidah artinya hidangan.
- Termasuk makanan yang haram adalah darah, babi, bangkai, binatang yang disembelih atas nama selain Allah, binatang yang mati tercekik, binatang yang mati karena jatuh, binatang yang mati karena diterkam binatang buas, binatang yang mati karena ditanduk oleh hewan.
- Surah Al-Hujurat adalah surah yang ke 49 yang terdiri dari 18 ayat..
- Surah ini tergolong surah Madaniyah
- *Al-Hujurat* berarti *kamar-kamar*.

UJI KOMPETENSI

A. *Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c atau d pada jawaban yang tepat!*

1. Surah Al-Maidah terdiri dari ... ayat.
   a. 110 ayat
   b. 120 ayat
   c. 100 ayat
   d. 200 ayat
2. Surah Al-Maidah diturunkan di ...
   a. Madinah
   b. Mekkah
   c. Nabawi
   d. Masjidil Haram
3. Surah Al-Maidah ayat 3 ini menjelaskan tentang ...
   a. minuman yang halal
   b. minuman yang haram
   c. makanan yang haram
   d. makanan yang halal

4. Dibawah ini yang *bukan termasuk* binatang yang haram adalah ....
    a. kerbau
    b. babi
    c. bangkai
    d. anjing
5. Surah Al-Hujurat terdiri dari ... ayat.
    a. 19
    b. 18
    c. 17
    d. 16
6. Al-Hujurat maknanya ...
    a. singgasana-singgasana
    b. gedung-gedung
    c. gunung-gunung
    d. kamar-kamar
7. Surah Al-Hujurat diturunkan di ...
    a. Madinah
    b. Mekah
    c. Nabawi
    d. Masjidil Haram
8. Dibawah ini yang termasuk binatang yang halal dimakan adalah ....
    a. disembelih atas nama Allah
    b. disembelih atas nama selain Allah
    c. hewan yang mati karena jatuh
    d. hewan yang mati karena diterkam
9. Surah Al-Hujurat adalah surah yang ke ....
    a. 40
    b. 45
    c. 49
    d. 50
10. Hewan yang mati karena tercekik hukumnya ....
    a. halal
    b. haram
    c. mubah
    d. makruh

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Salah satu binatang yang diharamkan adalah ....
2. Binatang yang mati karena dipukul bila dimakan hukumnya ....
3. Jumlah surah Al-Maidah adalah ....
4. Perintah Allah tentang diharamkannya binatang yang haram adalah ....
   ....
5. Penjelasan tentang manusia hidup bersuku-suku terdapat dalam ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan 5 binatang yang diharamkan oleh Allah!
2. Sebutkan 5 binatang yang dihalalkan oleh Allah!
3. Apakah isi kandungan surah Al-Maidah ayat 3?
4. Apakah kandungn surah Al-Maidah ayat 3?
5. Tuliskan surah Al-Maidah ayat 3 beserta artinya!

BAB

IMAN KEPADA QADHA DAN QADAR

Peta Konsep
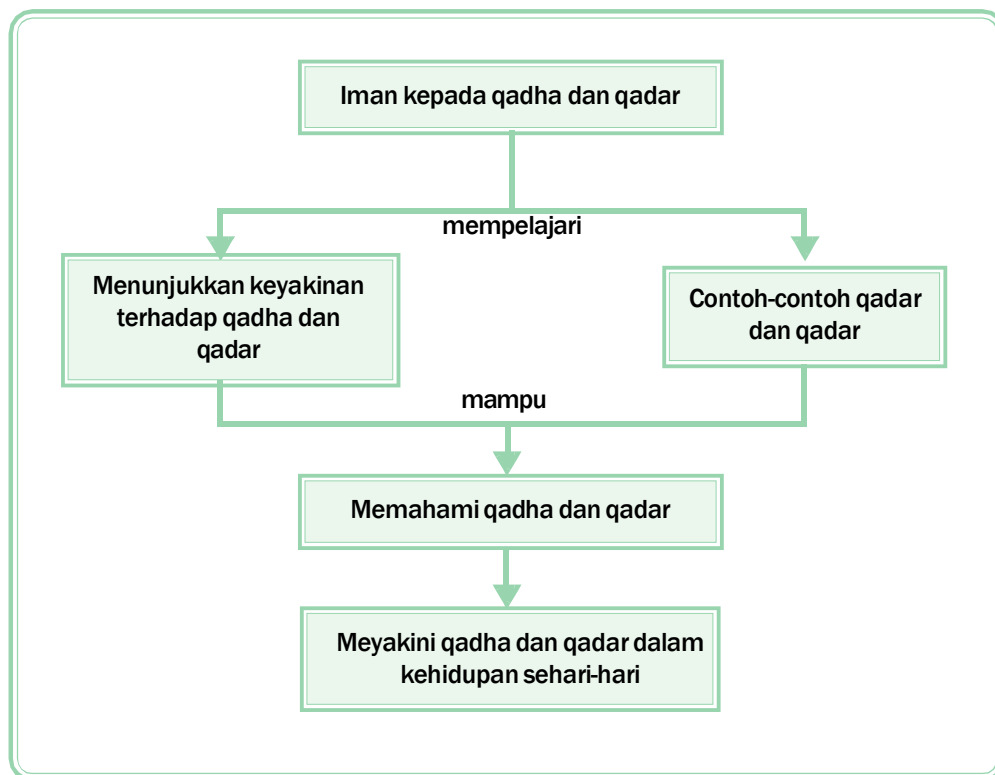
Kata Kunci

- iman
- qadha
- qadar
- contoh

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 7.1 Bencana alam

Pagi itu, pelajaran di kelas 6 SD Bakti Nusa adalah *"Pendidikan Agama Islam"*. Ali bertanya, *"Pak, beberapa waktu yang lalu guru TPA saya menjelaskan tentang rukun iman ke 5, yakni iman kepada hari akhir. Semalam saya membaca tentang rukun iman terakhir, yaitu iman kepada qadha dan qadar. Terus terang saya masih kesulitan dalam memahami pokok bahasan ini. Kami mohon bapak menjelaskan kepada kami agar keimanan kami kepada rukun iman menjadi sempurna". Baiklah, jika demikian bapak akan menjelaskan mengenai qadha dan qadar."* Begitu jawab Pak Halim.

Dari pembicaraan di atas kalian dapat mengikuti penjelasan Pak Halim bebagai berikut.

A. Pengertian *Qadha* dan *Qadar*

Percayakah kamu kepada *qadha* dan *qadar*? Bagaimanakah jika Allah memberikan kepada kamu takdir baik dan takdir yang buruk? Maka apa yang harus lakukan jika kamu mengakui sebagai orang yang beriman? Pada bab ini kamu akan tahu dan paham apa itu *qadha* dan *qadar* dan apa yang harus kamu lakukan jika kamu mendapat takdir baik dengan takdir buruk.

Sebagai orang yang mengaku beriman kepada Allah swt., maka kita wajib percaya adanya *qadha* dan *qadar*, karena itu semua datangnya dari Allah. Allah telah menetapkannya dalam kitab *lauhim mahfudz.*

Qadha dan *qadar* berasal dari bahasa Arab. *Qadha* maknanya keputusan, sedangkan qadar maknanya ketentuan. Secara istilah *qadha* adalah keputusan Allah swt. sebelum penciptaan makhluknya. Sedangkan *qadar* secara istilah adalah ketentuan Allah swt. yang telah terjadi pada diri makhluknya.

Perbedaan antara *qadha* dan *qadar* adalah kalau *qadha* itu rencana, kalau *qadar* adalah pelaksanaannya atau *realisasinya.*

Kalau manusia hanya bisa merencanakan acaranya setiap hari, tapi masalah kebenarannya atau realnya belum diketahui pasti. Kalau Allah sudah merencanakan pasti akan terjadi. Seperti contohnya si Fulan qadha'nya akan meninggal pada tahun 70 tahun. Ternyata pada umur 70 tahun dia benar meninggal. Maka ini disebut *qadar*.

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 7.2 Gunung meletus.

Masalah ketetapan, Allah sudah jelaskan di dalam ayatnya yang berbunyi:

قُلْ لَّنْ يُّصِيْبَنَآ اِلَّا مَا كَتَبَ اللّٰهُ لَنَاۚ هُوَ مَوْلٰىنَا وَعَلَى اللّٰهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُوْنَ

Qul lay yuṣībanā illā mā kataballāhu lanā, huwa maulānā wa 'alallāhi falyatawakkalil-mu'minūn(a).

Artinya: *Katakanlah: "Sekali-kali tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan Allah untuk kami. Dialah pelindung kami, dan hanya kepada Allah orang-orang yang beriman harus bertawakal." (At-Taubah: 51)*

B. Macam-macam *Qadar*

Qadar bisa disebut juga takdir. Takdir itu terbagi menjadi dua macam. Yaitu takdir *mubram* dan takdir *muallaq*.

1. Takdir mubram maknanya ketentuan Allah swt. yang mesti terjadi dan tidak bisa diubah. Seperti; matahari di siang hari, matahari terbit dari timur, kematian yang terjadi pada setiap makhluk.

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 7.3 Meninggal adalah contoh takdir mubram

2. Takdir muallaq maknanya ketentuan Allah swt. yang mungkin bisa diubah dengan cara ikhtiar dan doa. Seperti; orang yang bodoh bisa pandai jika dengan belajar, orang miskin bisa menjadi kaya jika berusaha.

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 7.4 Orang bodoh bisa menjadi padai jika belajar, merupakan contoh takdir muallaq

Allah swt. berfirman,

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ

وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

innallāha lā yugayyiru mā biqaumin ḥattā yugayyirū mā bi'anfusihim, wa iżā arādallāhu biqaumin sū'an falā maradda lah(ū), wa mā lahum min dūnihī miw wāl(in).

Artinya: *Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (QS. Ar-Ra'd ayat 11).*

Dari ayat tersebut di atas, dapat diketahui bahwa bila kita ingin sesuatu yang akan kita capai maka harus berusaha dengan keras, semangat dan tidak mudah putus asa. Selain berusaha kita harus diimbangi dengan berserah kepada Allah swt. agar tercapai cita-cita dan harus bersyukur atas semua hasil yang didapat. Entah besar atau pun kecil, entah baik atau pun buruk sekalipun harus kita terima dengan ikhlas dan lapang dada. Karena semua datangnya dari Allah swt.. Allah berfirman,

مَآ اَصَابَكَ مِنْ حَسَنَةٍ فَمِنَ اللّٰهِ ۖ وَمَآ اَصَابَكَ مِنْ سَيِّئَةٍ فَمِنْ نَّفْسِكَ ۗ

mā aṣābaka min ḥasanatin faminallāhi wa mā aṣābaka min sayyi'atin famin nafsika

Artinya: *"Kebajikan apapun yang kamu peroleh adalah dari sisi Allah, dan keburukan apapun yang menimpamu, itu dari(kesalahan) dirimu sendiri." (QS. An-Nisa': 79)*

C. Keyakinan terhadap *Qadha* dan *Qadar*

Setelah mempelajari pengertian pengertian *qadha* dan *qadar* dan macam-macam *qadar*. Kamu juga diharapkan mampu menunjukkan keyakinan terhadap *qadha* dan *qadar*. Maka keyakinan terhadap *qadha* dan *qadar* harus diiringi dengan tawakal kepada Allah. Hal ini akan memberi dampak yang positif, terutama dalam hal pembentukan sifat sabar, kerja keras, bersemangat, gigih, prasangka baik. Selain itu juga dapat menghindari sikap putus asa dan bukuk sangka terhadap ketentuan Allah Swt..

Takdir termasuk rahasia Allah terhadap makhluknya dan tidak ada satupun yang mengetahuinya. Oleh karena itu, keyakinan terhadap *qadha* dan *qadar* harus disertai ikhtiar dengan sungguh-sungguh dan berdoa kepada Allah Swt..

Sebagai orang yang beriman, terhadap qadha dan qadar Allah, maka kita harus bersikap sebagai berikut.

1. Menerima dengan sabar tentang takdir biak dan buruk

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 7.5 Sabar dalam menerima takdir baik dan buruk harus diterapkan setiap manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Jika seseorang telah meyakini bahwa musibah itu terjadi dengan izin Allah dan dibalik takdir tersebut tersimpan hikmah yang agung, maka dia akan ridho dengan keputusan Allah dan berserah diri kepada-Nya. Ia juga akan bersabar atas musibah tersebut dalam rangka mengharap pahala dari Allah. Akhlaknya semakin baik dan hatinya semakin tenang serta iman dan tauhidnya semakin kuat.

Setiap musibah yang menimpa seseorang baik berkaitan dengan jiwa, harta atau yang lain pasti berasal dari takdir Allah yang tidak akan bisa terelakkan. Barang siapa membenarkan dan yakin bahwa seluruh musibah itu datangnya dari Allah, maka Allah akan memberikan taufik kepadanya untuk rela dengan musibah tersebut dan merasa tenang atas musibah tersebut karena meyakini adanya hikmah Allah yang agung di balik itu semua. Hal ini karena ia meyakini bahwa Allahlah yang paling tahu yang terbaik bagi hambaNya.

Allah memberi musibah kepada hamba-Nya yang mukmin untuk membersihkan dosa dan kesalahannya, sehingga di hari akhir kelak beban buruknya berkurang. Adapun orang yang tidak diberi musibah sewaktu bukan berarti dia tidak dicintai Allah. Tetapi bisa jadi Allah memberi ujian melalui kebahagiaan yang mereka miliki.

2. Harus berikhtiar

Ikhtiar biasa adalah usaha seseorang untuk mencapai sesuau yang diinginkan. Meskipun kita tahu, setiap kejadian pasti ada kaitannya dengan qadha dan qadar Allah, namun manusia diharuskan berikhtiar. Sedangkan keinginan manusia biasanya tidak jauh dari hal-hal yang dapat mendatangkan kesenangan dan menghilangkan kesedihan. Dimana berusaha menghilangkan sesuatu yang menyebabkan kesedihan serta berusaha mencari hal-hal yang dapat mendatangkan kesenangan. Itu boleh dilakukan asal tidak menyimpang dari syari'at Allah. Bagaimana caranya berikhtiar yang baik? Caranya yaitu melupakan musibah-musibah yang sudah berlalu dan tidak mungkin bisa diatasi. Juga harus memahami, menyibukkan pikiran dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan sia-sia, tidak berguna dan gila.

Dengan demikian kita harus berusaha agar hati tidak lagi mikirkan hal-hal yang membuat kita susah, berusaha menghilangkan kegelisahan hati dan kekurangan, perasaan takut atau lainnya dari kekhawatiran masa depan. Maka kita harus memahami bahwa masa depan tidak bisa diketahui, termasuk masalah kebaikan, kejelekan, harapan-harapan dan musibah. Semuanya berada di tangan Allah Swt.. Manusia tidak kuasa apa-apa kecuali berusaha mendapatkan kebaikan dan menolak kejelekan.

Dengan demikian kita mengetahui, bila tidak gelisah memikirkan nasib yang akan datang, bertawakkal kepada Allah untuk memperbaiki nasibnya serta merasa tentram dengannya, maka hatinya akan tenang, kondisinya akan membaik dan akan hilang kesedihan dan kegelisahannya.

3. **Selalu berdoa kepada Allah Swt, agar usaha yang kita lakukan mendapat rahmat dan barakah dari Allah Swt.**

Apa rahasia kekuatan doa? Apakah doa betul-betul dapat membuat hidup kita menjadi lebih baik? Pada prinsipnya, setiap doa yang kita panjatkan pasti akan dikabulkan oleh Allah Swt.. Namun cara terkabulnya ada empat macam. Pertama, kontan, yaitu langsung dikabulkan saat itu juga. Kedua, ditangguhkan, yaitu diberikan nanti pada saat yang tepat dan pada saat orang yang berdoa tersebut masih hidup di dunia. Ketiga diberikan separuh di dunia dan separuh di akhirat. Keempat diberikan semuanya setelah orang yang berdoa tersebut meninggal atau diberikan di akhirat.

Mengapa doa tidak diberikan kontan saja? Ada alasannya. Coba bayangkan jika semua orang di kota Bandung berdoa untuk diberikan mobil, maka sesuai dengan jumlah penduduk kota Bandung yang berjumlah kira-kira sekitar 2 juta orang, maka akan turun sekaligus mobil sebanyak 2 juta buah. Jalanan di kota Bandung akan macet dan padat. Maka satu-satunya jalan adalah tidak semua doa akan dikabulkan dengan sifat kontan karena hanya akan merusak keseimbangan dan keharmonisan di dunia saja. Ingat bahwa Allah adalah pemelihara alam ini yang selalu senantiasa menjaga keseimbangan dan keharmonisannya. Tidak akan ada daun jatuh sehelai pun tanpa seizin-Nya. Semua yang terjadi di alam ini sudah terjadi sesuai dengan kehendak-Nya dan seizin-Nya. Memang kadang kita mengeluh karena doa yang kita panjatkan tidak pernah Allah berikan. Namun Allah maha tahu. Doa bisa juga menjadi pengubah takdir kita. Mungkin yang tadinya kita ditakdirkan miskin, setelah berdoa, datanglah surat kontrak terbaru untuk kita karena doa kita.

4. **Tawakkal dan pasrah kepada Allah atas takdir Allah yang diberikan, harus diterima dengan sabar**

Tawakal adalah kesungguhan hati dalam bersandar kepada Allah Swt. untuk mendapatkan kemaslahatan serta mencegah bahaya, baik menyangkut urusan dunia maupun akhirat. Allah Swt. berfirman yang artinya, *"Dan barangsiapa bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan jadikan baginya jalan keluar dan memberi rizki dari arah yang tiada ia sangka-sangka, dan barangsiapa bertawakal kepada Allah, maka Dia itu cukup baginya." (Aṭ-Ṭalaq: 2-3)*

Mewujudkan tawakal bukan berarti tidak berusaha. Allah memerintahkan hamba-hambaNya untuk berusaha sekaligus bertawakal. Berusaha dengan seluruh anggota badan dan bertawakal dengan hati merupakan perwujudan iman kepada Allah dan iman kepada qadha dan qadar.

Kini kamu telah memahami *qadha* dan *qadar*. Sudahkah kamu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Agar kamu mampu beriman dengan qadha dan qadar secara benar, maka berusahalah bersikap sabar dalam menghadapi setiap cubaan. Serta harus selalu berikhtiar, berdoa dan bertawakal kepada Allah.

Mari Berlatih

Berikanlah contoh-contoh dari* qadha *dan* qadar *pada tabel berikut!

No.	*Qadha*	*Qadar*
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Apa yang Telah Kalian Ketahui?

Berikan jawaban dari pernyataan berikut!

Makna *qadha* secara bahasa → ....
....

Makna *qadha* secara istilah → ....
....

Makna *qadar* secara bahasa → ....
....

Makna *qadar* secara istilah → ....
....

Makna takdir mubram → ....
....

Makna takdir muallaq → ....
....

Aktivitas Muslim

A. Kelompok

Diceritakan pada suatu daerah terdapat suatu kejadian yang tidak umum. Si A meninggal dunia. Ia telah dimandikan. Sebelum dikafani ternyata Allah menghidupkan kembali. Hal seperti ini biasa disebut sebagai mati suri. Bagaimana pendapatmu akan hal ini jika dikaitkan dengan qadha dan qadar? Berikanlah alasan!

....
....
....

B. Individu

Jelaskanlah kembali pengertian surat Ar-Ra'd ayat 11!

....
....
....

Kisah Teladan

Anas Bin An-Nadhar dan Jari-jari Tangannya

Diriwayatkan dari Anas ra. ia berkata, "*Pamanku Anas bin An-Nadhar tidak ikut serta di dalam perang Badar*." Kemudian ia berkata, "*Wahai rasulullah saw., Aku tidak sempat bergabung dalam peperangan pertama melawan orang-orang musyrik. Sekiranya Allah memberi kesempatan kepadaku untuk melawan orang-orang musyrik, tentu Allah maha melihat apa yang aku perbuat dalam perang itu.*"

Ketika peperangan Uhud berlangsung dan Umat Islam napak cerai berai dalam peperangan itu, ia berkata, "*Ya Allah Aku mohon ampunan kepadamu atas apa yang dilakuakan kawanku.*" Yaitu mereka yang melarikan diri dari peperangan, "*Aku pun berlepas diri dari perbuatan yang dilakukan orai bawah orang-orang musyrik.*"

Ia lalu bangkit dan berpapasan dengan Sa'ad bin Muadz sambil berkata, "*Wahai Muadz, lihatlah di depanmu ada surga dan alangkah indahnya! Sungguh aku telah mencium bau wanginya dari gunung Uhud.*"

Selanjutnya Sa'ad mengomentari apa yang telah dilakukan oleh Anas bin An-Nadhar, *"Wahai rasulullah, Aku tidak bisa mencapainya apa yang ia lakukan."*

Anas berkata, *"Kami dapati dalam tubuhnya lebih dari 80 tusukan pedang dan tombak serta kami dapati ia telah mati. Orang musyriklah yang menghancurkannya sehingga tidak ada seorang pun yang mengenali jenazah beliau selain adik perempuannya, ia mengetahui cirri-cirinya melaui jari-jari tangannya."*

Anas berkata, *"Kami berpendapat bahwa ayat, "Di antara orang-orang mukmin terdapat orang-orang yang benar-bemar mempercayai apa yang telah dijanjikan Allah kepadanya." Diturunkan berkenaan dengan Anas bin An-Nadhar dan orang yang sepertinya."*

(99 Kisah Orang Shalih, 2006)

Rangkuman

- *Qadha* secara bahasa adalah keputusan.
- *Qadha* secara istilah adalah keputusan Allah swt. sebelum penciptaan makhluknya.
- *Qadar* secara bahasa adalah ketentuan.
- Sedangkan *qadar* secara istilah adalah ketentuan Allah swt. yang telah terjadi pada diri makhluknya.
- *Qadar* bisa disebut juga takdir. Takdir itu terbagi menjadi dua macam. Yaitu takdir *mubram* dan takdir *muallaq*.
- Takdir mubram maknanya ketentuan Allah swt. yang mesti terjadi dan tidak bisa diubah.
- Takdir muallaq maknanya ketentuan Allah swt. yang mungkin bisa diubah dengan cara ikhtiar dan doa.

UJI KOMPETENSI

A. *Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c atau d pada jawaban yang tepat!*

1. Makna *qadha* secara bahasa adalah ....
   a. kenyataan
   b. keputusan
   c. kemuliaan
   d. ketetapan
2. Keputusan Allah swt. sebelum penciptaan makhluknya disebut ....
   a. *qadha*
   b. *qadar*
   c. nasib
   d. *qadhi*
3. Makna *qadar* secara bahasa adalah ....
   a. kenyataan
   b. keputusan
   c. kemuliaan
   d. ketetapan
4. Ketentuan Allah swt. yang telah terjadi pada diri makhluqnya disebut ....
   a. *qadha*
   b. *qadar*
   c. nasib
   d. *qadhi*
5. *Qadar* bisa disebut juga ....
   a. ukuran
   b. kehendak
   c. nasib
   d. *qadhi*
6. Takdir itu terbagi menjadi .... macam.
   a. satu
   b. dua
   c. tiga
   d. empat
7. Ketentuan Allah swt. yang mesti terjadi dan tidak bisa diubah disebut ....
   a. takdir muallaq
   b. takdir mubram
   c. takdir mubah
   d. takdir muayyan
8. Ketentuan Allah swt. yang mungkin bisa diubah dengan cara ikhtiar dan doa disebut ....
   a. takdir muallaq
   b. takdir mubram
   c. takdir mubah
   d. takdir muayyan

9. Takdir adalah kehendak dari ....
   b. malaikat c. nabi
   b. jin d. Allah
10. Berikut yang mengetahui takdir adalah ....
    a. diri sendiri
    b. ahli nujum
    c. Allah
    d. malaikat

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Manusia bisa merencanakan tapi yang menentukan adalah ....
2. Semua takdir yang kita dapat harus kita terima dengan ....
3. Kematian seseorang adalah bagian dari takdir.......................................
4. Takdir terbagi menjadi ...., yaitu takdir .... dan takdir ....
5. Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga ....
   ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan 2 contoh takdir mubram!
2. Sebutkan 2 contoh takdir muallaq!
3. Apakah maksud dari takdir muallaq?
4. Apakah maksud dari takdir mubram?
5. Tulislah surat Ar-Ra'd ayat 11 beserta artinya!

KISAH KAUM MUHAJIRIN DAN ANSHAR

Peta Konsep
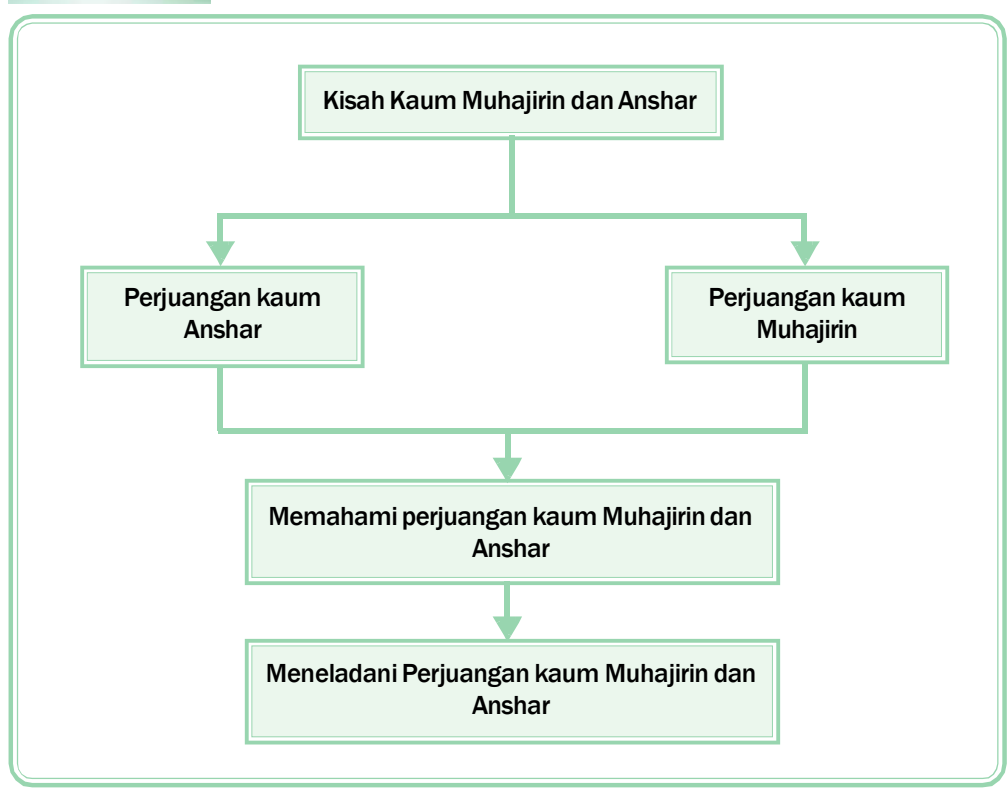
Kata Kunci

- perjuangan
- Muhajirin
- Anshar

Sumber: www.google.com, 2010

Gambar 8.1 Gurun pasir

Masih ingatkah kamu dengan kisah-kisah kenabian Muhammad saw.? Ya, kisah kenabian Muhammad berawal ketika beliau menerima wahyu pertama *"iqra'"*, yakni perintah membaca, ketika itu terjadi di Gua Hira'. Sejak saat itu, rasulullah mulai menyampaikan kebenaran Islam. Pada awal dakwah beliau dilakukan secara sembunyi-sembunyi, hingga akhirnya beliau pun mempunyai kekuatan untuk menyampaikan secara terang-terangan. Ketika dakwah beliau dalam fase terang-terangan inilah banyak sekali ancaman yang datang dari kaum kafir Quraisy. Tekanan yang beliau hadapi tidak hanya dari orang-orang jauh, kaum kerabat dan handai taulan pun banyak yang memusuhinya. Dalam kondisi ini Allah memerintahkan nabi untuk berhijrah. Ketika hijrah, perjuangan sangat mengharukan dan luar biasa. Setelah hijrah beliau pun masih mendapat tekanan, hingga pada akhirnya beliau dan para pengikutnya hijrah ke Madinah - selanjutnya kelompok nabi ini disebut Muhajirin - . Hingga sampai di Madinah beliau dan para sahabat disambut oleh penduduk asli yang sangat baik dan mempunyai jiwa penolong yang sangat tinggi - selanjutnya mereka disebut kaum anshar -.

Kisah kaum muhajirin dan anshar adalah kisah yang sangat baik untuk dipahami, karena itu baca kisah berikut.

A. Perjuangan Kaum Muhajirin

Hidup rukun, bersahabat, dan saling menghormati adalah dambaan umat Islam. Karena itu termasuk salah satu sifat terpuji seperti yang dilakukan rasulullah kepada para sasahabatnya. Dalam kehidupan sehari-hari dapat kamu lihat di sekolahmu. Suasana persahabatan, keakraban sesama siswa, guru dan petugas lain merupakan contoh hidup rukun yang perlu diteladani.

Pada zaman rasul, terdapat contoh jalinan persahabatan yang sangat erat. Persahabatan sesama muslim yang diterapkan oleh kaum muhajirin dan anshar. mereka bersahabat lebih dari saudara. Saling membantu dengan ikhlas. Mereka bersahabat dengan hati. Pada BAB 8 ini kamu akan mempelajari siapa mereka.

Pertama-tama akan dijelaskan siapa itu muhajirin terlebih dahulu. Untuk memahaminya pelajari materi berikut.

Di dalam kamus dijelaskan bahwa makna muhajirin adalah pengikut nabi saw. yang ikut hijrah atau pindah dari Mekah ke Madinah. Tentunya disini adalah para pengikut beliau yang telah memeluk Islam.

Kepindahan nabi saw. bersama para pengikutnya disebabkan karena mendapat tekanan, perlawanan yang sangat hebat dari kaum Quraisy. Mereka yang ikut bersama nabi saw. rela meninggalkan negrinya dan memulai hidup barunya bersama rasulullah saw. demi Islam.

Dalam sejarahnya, kaum muslimin pernah hijrah sebanyak dua kali. Hijrah yang pertama dilakukan oleh umat Islam adalah ke Habasyah (sekarang Euthopia). Dan ini dilakukan kaum muslimin pada bulan Rajab tahun 615 M. Pada waktu itu ada 14 orang (10 laki-laki dan 4 perempuan). Mereka adalah Usman bin Affan bersama istrinya, Ruqayyah binti Muhammad, Abu Hudzaifah bin Uthbah bersama istrinya, Sahlah, Zubair bin Awwam, Mus'ab bin umair, Abdurrahman bin Auf, Abu Salamah beserta istrinya, Ummu Salamah, Usman bin Madz'un dan Abdullah bin Mas'ud. Ada yang menyebutkan bahwa jumlah kaum muslimin yang hijrah ke Habasyah mencapai 100 orang karena beberapa orang lagi menyusul, termasuk di dalamnya Ja'far bin Abi Thalib dan Umar bin Khattab.

Sumber: www.google.com, 2010

Gambar 8.2 kaum muhajirin adalah penduduk asli Mekah.

Peristiwa hijrah kedua dilakukan oleh kaum muhajirin bersama Nabi Muhammad saw. pada tahun 622 M. Peristiwa hijrah dari Mekah ke Madinah diawali dengan pengucapan ba'iat Aqabah I dan II oleh penduduk Madinah dari suku Aus dan Khazraj. Pada ba'iat Aqabah I penduduk Madinah mengakui kerasulan Muhammad saw. dan berjanji untuk tidak akan menyekutukan Allah swt., berzina, mencuri dll.

Pada tahun ke-12 rasulullah menjadi nabi, datang lagi beberapa orang muslim Madinah untuk menunaikan haji ke Mekah. Selain untuk menunaikan haji, mereka juga mendatangkan nabi saw.. Mereka berjanji untuk memberi perlindungan kepada nabi saw.. Hal inilah yang dikenal sebagai ba'iat Aqabah II.

Sumber: www.google.com, 2010

Gambar 8.3 di gua Tsur ini rasulullah bersama Abu Bakar sempat bersembunyi.

Dalam perjalanan hijrahnya nabi saw. dan Abu Bakar sempat bersembunyi di Gua Tsur selama tiga hari. Setelah aman nabi saw. dan Abu Bakar disambut dengan rasa rindu dan gembira oleh penduduk Madinah.

Di Madinah, kaum Muhajirin tidak memisahkan diri dari kaum Anshar. Kaum Muhajirin dan Anshar bersatu untuk membantu perjuangan nabi saw.. Pada akhirnya mereka dipersaudarakan oleh nabi saw..
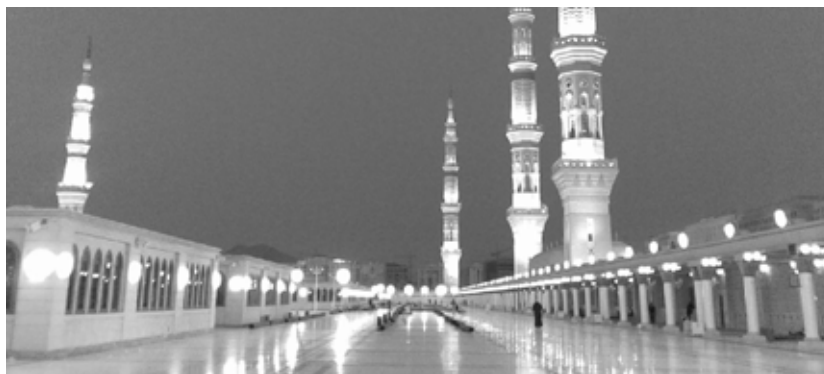
Sumber: www.google.com, 2010

Gambar 8.4 Madinah Al-Munawaroh adalah tempat bersatunya kaum muhajirin dan anshar..

B. Perjuangan Kaum Anshar

Sumber: www.google.com, 2010

Gambar 8.5 Kaum anshar adalah penduduk asli Madinah dan merekalah penolong nabi dan para sahabat ketika hijrah.

Setelah mempelajari perjuangan kaum muhajirin, dapatkah kamu menjelaskan siapa itu kaum muhajirin? Setelah memahami perjuangan kaum muhajirin dalam menegakkan Islam, selanjutnya kamu akan mempelajari tentang kisah perjuangan kaum anshar dalam membela Islam dan bersahabat dengan kaum muhajirin.

Sebelum belajar lebih jauh, kamu hendaknya mengetahui apa itu anshar. Anshar dalam kamus adalah pembantu atau penolong, yaitu pembantu perjuangan nabi saw. dari kalangan penduduk Madinah setelah beliau hijrah dari Mekah ke Madinah.

Keberadaan kaum Anshar dalam barisan Islam membuka babak baru dalam dakwah Islam. Setelah berada di Madinah, nabi saw. lebih aman melakukan dakwah sehingga dari kota itulah sinar Islam bersinar ke seluruh penjuru Jazirah Arab.

Rasulullah saw. menyebut kaum Madinah dengan nama anshar (kaum menolong) terhadap saudaranya. Kedua kaum itu membentuk ikatan persaudaraan yang amat kuat dan saling mencintai yang didasarkan atas iman dan takwa di bawah pimpinan nabi saw.

Setelah peristiwa hijrah itu terjadilah kesatuan masyarakat yang saling bekerja sama, tolong menolong, dan saling menasehati. Oleh karena itu, terciptalah tali persaudaraan yang kuat.

Kepedulian kaum Anshar kepada Muhajirin demikian besarnya. Mereka membantu menyediakan kebutuhan pangan, sandang dan tempat tinggal. Maka kecintaan dan keikhlasan mereka diabadikan dlam Al-Qur'an. Allah berfirman sebagai berikut.

وَالَّذِينَ تَبَوَّءُو الدَّارَ وَالْإِيمَانَ مِنْ قَبْلِهِمْ يُحِبُّونَ مَنْ هَاجَرَ إِلَيْهِمْ وَلَا يَجِدُونَ
فِي صُدُورِهِمْ حَاجَةً مِّمَّا أُوتُوا وَيُؤْثِرُونَ عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ وَلَوْ كَانَ بِهِمْ خَصَاصَةٌ ۚ
وَمَنْ يُوقَ شُحَّ نَفْسِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Wal-lażīna tabawwa'ud-dāra wal-īmāna min qablihim yuḥibbūna man hājara ilaihim wa lā yajidūna fī ṣudūrihim ḥājatam mimmā ūtū wa yu'ṡirūna 'alā anfusihim wa lau kāna bihim khaṣāṣah(tun), wa may yūqa syuḥḥa nafsihī fa ulā'ika humul-mufliḥūn(a).

Artinya: *"Dan orang-orang yang telah menempati kota Madinah dan telah beriman (Anshor) sebelum (kedatangan) mereka (Muhajirin), mereka (Anshor) 'mencintai' orang yang berhijrah kepada mereka (Muhajirin). dan mereka (Anshor) tiada menaruh keinginan dalam hati mereka terhadap apa-apa yang diberikan kepada mereka (Muhajirin); dan mereka mengutamakan (orang-orang muhajirin), atas diri mereka sendiri, Sekali pun mereka dalam kesusahan. dan siapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, mereka Itulah orang orang yang beruntung. (QS. Al-Hasyr: 9)*

Saat ini di bidang politik, kita sedang berada di suatu zaman, dimana nilai-nilai persaudaraan yang dibangun karena Allah menjadi sangat langka. Orang-orang saling berhubungan karena kepentingan jangka pendek atau karena pertimbangan materi. Seseorang datang kepada yang lain dengan muka manis boleh jadi karena ada maunya. Apabila yang diinginkan itu tidak terwujud, maka muka masam menjadi hiasan wajah.

Alat komunikasi saat ini berkembang sangat pesat. Informasi dan komunikasi menjadi simbol *"kemajuan"* pergaulan. Akan tetapi kecanggihan tekhnologi tersebut tidak mampu membawa hati saling terikat satu sama lain. Ketika kita bergembira, begitu mudah mengajak orang lain ikut serta, tetapi ketika kita dalam kesulitan rasanya sulit mencari kawan untuk berbagi.

Dewasa ini, dalam keadaan bahagia, aman dan tentram tidak sulit kita menemukan sahabat. Akan tetapi jika kita mendapat kesulitan, orang disekeliling kita atau bahkan sahabat kita pun akan berpikir untuk terus bersama-sama kita.

Ayat di atas menggambarkan apresiasi Allah atas persahabatan yang tulus dari kaum anshar terhadap muhajirin. Persahabatan yang terbina karena Allah. Sungguh Allah benar-benar telah memberi kenikmatan kepada kaum muslimin dengan menjadikan mereka bersaudara sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an sebagai berikut.

Wa'taṣimū biḥablillāhi jamī'aw wa lā tafarraqū, ważkurū ni'matallāhi 'alaikum iż kuntum a'dā'an fa allafa baina qulūbikum fa aṣbaḥtum bi ni'matihī ikhwānā(n), wa kuntum 'alā syafā ḥufratim minan-nāri fa anqażakum minhā, każālika yubayyinullāhu lakum āyātihī la'allakum tahtadūn(a).

Artinya: *"Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, Maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk". QS. Ali-Imran : 103*

Bila kamu sudah paham apa yang telah dilakukan kaum muhajirin dan kaum anshar dalam perjuangan dan persahabatan yang tulus karena Allah, maka diharapkan kamu tetap menjaga kerukunan, persahabatan di antara teman-temanmu.

Mari Berlatih

Tulislah bentuk-bentuk kerja sama dari kaum Muhajirin dan Anshar!

No.	Muhajirin	Anshar
1.		
2.		

No.	Muhajirin	Anshar
3.		
4.		
5.		

Apa yang Telah Kalian Ketahui?

Berikan jawaban dari soal-soal berikut!

Makna Muhajirin	....
Makna Anshar	....
Terjadinya Hijriah	....
Yang mengikuti hijrah pertama	....
Yang mengikuti hijrah kedua	....

Aktivitas Muslim

A. Kelompok

Berikanlah beberapa alasan tentang hijrahnya nabi saw. dan pengikutnya!

....

....

....

....

B. Individu

Bacalah kembali dari kisah kaum Muhajirin dan Anshar kemudian ringkaslah dengan bahasamu sendiri!

....

....

....

....

Kisah Teladan

Abu Mu'awiyah Al-Aswad
(Mampu melemparkan Pedang Dengan tepat Sekali pun Buta)

Disebutkan dalam sebuah riwayat, Abu Mu'awiyah Al-Aswad mengalami buta mata sejak kecil. Hanya saja setiap kali mata itu digunakan ntuk membaca AL-Qur'an selalu saja Allah menjadikan mata itu melihat. Ahmad bin Fudhail Al-Akie berkata, *"Abu Mu'awiyah Al-Aswad ikut serta di sebuah peperangan rasulullah saw.. Ketika kaum muslimin masuk dalam sebuah benteng ternyata ada seseorang bernama Alaj, setiap kali dia melempar dengan batu atau pedang pasti mengenai sasaran".*

Lalu kaum muslimin mengadukan kejadian ini kepada Abu Mu'awiyah, kemudian dia membaca ayat,

wamā ramaita iż ramaita walākinnallāha ramā

Artinya: *"Dan bukan kamu yang melempar ketika kamu melempar, tetapi Allah-lah yang melempar. (QS. Al-Anfal: 17)*

Lindungi aku dari lemparannya,"

Dia bertanya, *"Bagian mana yang kalian inginkan dengan izin Allah?"* Kaum muslimin menjawab, *"Al-Madzakir."* Lalu dia berdoa kepada Allah, *Ya Rabbi, Sungguh Engkau telah mendengar permohonan mereka kepadaku, maka kabulkanlah doaku(sebagaimana yang mereka minta), Bismillah."* Dia melempar ke bagian al-Madzakir. Seketika itu lemparanya mengenai sasaran.

(99 Kisah orang Shalih, 2006)

Rangkuman

- ❖ Muhajirin adalah pengikut nabi saw. yang ikut hijrah atau pindah dari Mekah ke Madinah.
- ❖ Anshar dalam kamus adalah pembantu atau penolong, yaitu pembantu perjuangan nabi saw. dari kalangan penduduk Madinah setelah beliau hijrah dari Mekah ke Madinah.
- ❖ Hijrah yang pertama dilakukan oleh umat Islam adalah ke Habasyah (sekarang Euthopia). Dan ini dilakukan kaum muslimin pada bulan Rajab tahun 615 M.
- ❖ Peristiwa hijrah kedua dilakukan oleh kaum Muhajirin bersama Nabi Muhammad saw. pada tahun 622 M.

UJI KOMPETENSI

A. *Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c atau d pada jawaban yang tepat!*

1. Makna hijrah adalah ....
   a. pergantian
   b. perpindahan
   c. pembaiatan
   d. penyumpahan
2. Makna Anshar adalah ....
   a. penolong
   b. pelindung
   c. pemisah
   d. pembeda

3. Peristiwa hijrah kedua dilakukan oleh kaum Muhajirin bersama Nabi Muhammad saw. pada tahun ....
   a. 611 M
   b. 622 M
   c. 612 M
   d. 621 M
4. Hijrah yang pertama dilakukan oleh umat Islam adalah ke ....
   a. Madinah
   b. Thaif
   c. Quba'
   d. Habasyah
5. Pengikut nabi saw. yang ikut hijrah atau pindah dari Mekah ke Madinah disebut ....
   a. Muhajirin
   b. Anshar
   c. Baduwi
   d. Quraisy
6. Nabi hijrah dari Makah ke Madinah karena ....
   a. Muhajirin
   b. Anshar
   c. Kafir Quraisy
   d. muslimin
7. Pembantu perjuangan nabi saw. dari kalangan penduduk Madinah setelah beliau hijrah dari Mekah ke Madinah disebut ....
   a. Muhajirin
   b. Anshar
   c. Baduwi
   d. Quraisy
8. Dari Madinah yang memba'aiat kesetiaan kepada nabi saw. adalah ....
   a. Aus dan Adi
   b. Khazraj dan Adi
   c. Aus dan Khazraj
   d. Adi dan Thaif
9. Sahabat nabi saw. yang menemani hijrah ke Madinah bernama ....
   a. Usman
   b. Abu Bakar
   c. Umar
   d. Hamzah

10. Tempat persembunyian nabi saw. ketika hijrah di ....
    a. Gua Hira
    b. Gua Tsur
    c. Gua Kahfi
    d. Hutan

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Dakwah rasulullah dimusuhi oleh ....
2. Nabi saw. hijrah selama .... kali.
3. Kaum Muhajirin adalah ....
4. Kaum Anshar adalah ....
5. Penolong dan pelindung rasulullah selama hijrah adalah ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Kapan terjadinya Hijrah nabi saw. pertama?
2. Kapan terjadinya hijrah nabi saw. kedua?
3. Dimanakah nabi bersembunyi selama perjalanan hijrah?
4. Terdapat pada surat apakah yang menjelaskan tentang Muhajirin dan Anshar?
5. Tuliskan Surat yang menjelaskan tentang Muhajirin dan Anshar beserta

BAB

PERILAKU TERPUJI KAUM MUHAJIRIN DAN ANSHAR

Peta Konsep
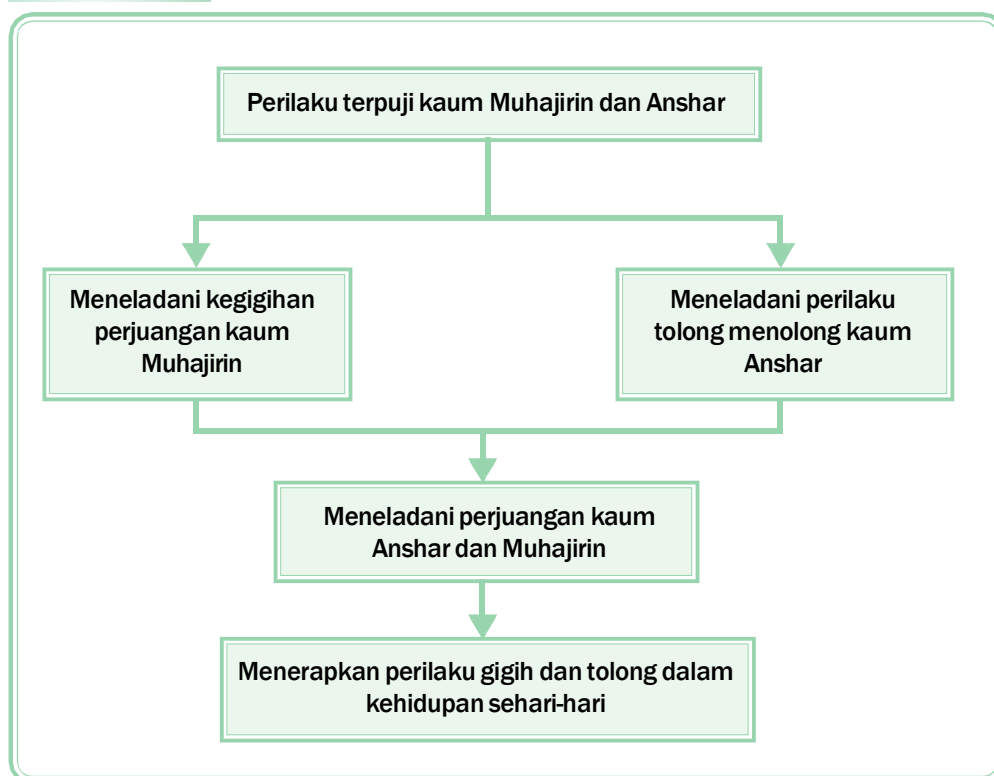
Kata Kunci

- muhajirin
- anshar
- gigih
- suka menolong

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 9.1 Madinah Al-Munawarah adalah tempat dimana kaum muhajirin dan anshar bersatu.

Apa yang kamu dapatkan setelah membaca kisah kaum muhajirin dan anshar? Setelah membaca dan memahami perjuangan kaum muhajirin idealnya kamu mengetahui betapa gigihnya perjuangan kaum muhajirin dalam menghadapi tekanan-tekanan kaum Quraisy. Sehingga mereka menemukan Madinah sebagai jalan keluar, jalan perdamaian. Adapun mempelajari kisah kaum anshar, idealnya kamu juga mengetahui bahwa penduduk asli Madinah yang menyambut kedatangan kelompok nabi itu adalah orang-orang yang baik dan mempunyai jiwa suka menolong sesama. Sebagaimana kamu ketahui, bahwa kaum muhajirin ketika hijrah ke Madinah meninggalkan harta benda di kota asal mereka, yakni Mekah. Dalam kondisi sulit inilah kaum anshar yang suka menolong, membantu secara moril dan materil.

Kamu telah mengetahui bahwa sifat-sifat terpuji mereka perlu diteladani. Bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari? mari kita bahas bersama.

A. Meneladani Perilaku Kaum Muhajirin

Perhatikan keadaan sekitar lingkunganmu. Di antara mereka ada orang kaya dan ada pula orang miskin. Mungkin juga ada orang yang cacat sehingga tidak mampu mencari nafkah dengan baik. Islam memberikan cara untuk mengatasi masalah tersebut. Orang miskin dan orang cacat, berhak mendapatkan sebagian harta dari orang kaya. Agama Islam mewajibkan umatnya untuk mengeluarkan zakat. Islam memang begitu indah. Selain persahabatan dan aturan Islam untuk saling mengasihi dan berbagi zakat, kamu telah mempelajari kisah perjuangan kaum muhajirin dan anshar pada BAB 8. Lalu bagaimana meneladani perilaku kaum muhajirin dan anshar?

Kita ketahui bahwa kaum muhajirin adalah orang-orang yang hijrah dari Mekah ke Madinah. Mereka melakukan hijrah karena mendapat tekanan atau ancaman dari kaum kafir Quraisy. Kemudian hijrah menjadi pilihan. Hal ini sekaligus menjadi strategi dakwah nabi pada masa itu.

Nabi Muhammad saw. ke Madinah, di samping karena tidak memungkinkannya nabi saw. untuk tetap di Mekah, karena para pengikut nabi saw. yang berada di Madinah sangat menanti-nantikan agar nabi saw. segera berpindah ke sana untuk membangun pusat dakwah Islam. Kedatangan nabi Muhammad saw. ke Madinah tidaklah seorang diri, tetapi diikuti oleh para sahabatnya dari Mekah dan yang disebut muhajirin (orang-orang yang hijrah).

Orang-orang Madinah yang sudah menjadi muslim (anshar) sangat senang menerima kehadiran nabi saw. dan kaum Muhajirin. Setibanya di Madinah, Nabi Muhammad saw. segera membangun masjid. Masjid inilah yang kemudian dijadikan nabi saw. sebagai pusat kegiatan dakwah Islamnya. Di masjid ini nabi saw. dan para sahabatnya melakukan ibadah, melakukan pertemuan, melakukan kegiatan belajar mengajar, mengadili suatu perkara, bermusyawarah, dan lain sebagainya. Kedatangan nabi saw. ke Madinah juga menandai dimulainya kehidupan politik umat Islam dalam bentuk tatanan masyarakat dan negara, yaitu negara Madinah. Di madinah ini lahir masyarakat Islam yang bebas dan merdeka di bawah kepemimpinan nabi saw..

Kaum muhajirin dikenal sebagai kaum yang sangat gigih dalam berjuang mempertahankan agama Allah. Mereka begitu tabah menghadapi hinaan, ancaman dan siksaan dari kaum kafir Quraisy.

Pengorbanan yang lebih besar lagi yang dialami kaum muhajirin adalah ketika mereka harus meninggalkan harta benda mereka, tanah, rumah untuk berhijrah ke Madinah. Namun karena semangat mereka yang luar biasa dalam mempertahankan agama Allah, maka dengan hanya berbekal apa adanya mereka memenuhi perintah Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah.

Nah sebagai siswa muslim yang baik, maka kamu harus berusaha untuk meneladani kegigihan perjuangan kaum muhajirin. Tentu saja perjuangan kamu berbeda dengan kaum muhajirin. Jika kaum muhajirin berjuang mempertahankan agama Allah dari ancaman kaum kafir, maka sebagai seorang pelajar kamu harus berjuang dengan cara tekun dalam belajar.

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 9.2 Gigih dan tekun dalam belajar merupakan contoh meneladani kisah kaum muhajirin.

Tekun belajar berarti bersungguh-sungguh dalam belajar, baik belajar yang berkaitan dengan pelajaran sekolah maupun belajar yang lainnya. Kamu tentu masih ingat bukan? Bahwa kaum muhajirin sangat tabah dalam menghadapi kesulitan. Dalam belajar kamu pasti juga pernah mengahadapi kesulitan. Kalau kamu menghadapi kesulitan, harus bersabar, juga harus lebih ulet dalam belajar dan tidak gampang berputus asa.

Perlu kalian sadari bahwa selain kesulitan yang kamu hadapi dalam belajar, akan datang halangan dan tantangan yang harus kamu hadapi. Untuk itu hadapi tantangan dengan baik, penuh semangat dan kamu harus dapat mengalahkannya. Misalnya godaan malas belajar, godaan tontonan televisi, bahkan godaan dari teman sendiri. Kalau kamu mampu menghadapi semua godaan itu, pasti kamu akan menjadi pelajar yang sukses.

Refleksi

Apa saja yang telah kamu perbuat sbagai bukti meneladani perjuangan kaum muhajirin?

B. Meneladani Perilaku Kaum Anshar

Kaum anshar adalah orang-orang yang telah memeluk agama Islam yang tinggal di Madinah sebelum nabi hijrah. Kaum anshar inilah yang menerima kedatangan kaum muhajirin di Madinah. Cukup banyak perilaku terpuji yang ditunjukkan kaum anshar dalam menolong kaum Muhajirin.

Sikap-sikap terpuji yang ditunjukkan oleh kaum anshar adalah, mereka dikenal sebagai orang-orang yang suka menolong. Dalam sebuah riwayat disebutkan bahwa ketika orang-orang muhajirin tiba di Madinah, rasulullah mempersaudarakan antara Abdurrahman bin Auf dengan Sa'ad bin Rabi. Sa'ad berkata kepada Abdurrahman: wahai saudaraku, *"sesungguhnya aku adalah orang yang paling banyak hartanya di kalangan anshar. Ambillah separoh hartaku."*

Cukup banyak orang-orang muhajirin yang dipersaudarakan dengan kaum Anshar oleh rasulullah saw.. Mereka adalah Hamzah bin Abdul Muthalib dipersaudarakan dengan Zaid bin Harisah, Abu Bakar Siddiq dipersaudarakan dengan Kharijah bin Zaid, Umar bin Khatab dipersaudarakan dengan Utbah bin Malim, Abdurrahman bin Auf dipersaudarakan dengan Sa'ad bin Muadz, Usman bin Affan dipersaudarakan dengan Aus bin Tsabit, dan sebagainya.

Dalam suatu riwayat disebutkan, bahwa orang-orang Anshar berkata kepada nabi saw.: *bagilah kebun kurma milik kami untuk diberikan kepada saudara-saudara kami*. Rasulullah juga pernah memanggil dua anak yatim yang memiliki tempat pengeringan kurma. Beliau menanyakan harga tanah mereka dan akan membelinya untuk membangun masjid. Akan tetapi kedua anak itu justru berkata: "*Bahwa kami telah menghibahkannya untukmu wahai rasulullah.*" Namun rasulullah menolaknya, dan tetap memutuskan untuk membelinya dari mereka. Kemudian beliau membangun masjid di sana.

Ketika rasulullah membangun masjid sebagai pusat kegiatan dakwah Islam, beliau mengajak kaum muhajirin dan kaum anshar bekerjasma bahu membahu dalam menyelesaikan pembangunan masjid. Rasulullah juga ikut turun tangan untuk memberikan motivasi kepada kaum muhajirin dan kaum anshar. Masjid yang mereka bangun diberi nama Masjid Nabawi.

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 9.3 Masjid Nabawi adalah masjid yang dibangun rasulullah sebagai pusat dakwah Islam di Madinah.

Dari uraian di atas, ada banyak hal yang bisa diteladani dari kaum anshar dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, sikap tolong menolong. Perilaku tolong-menolong dalam kehidupan bermasyarakat itu sangat terpuji. Menolong berarti ikut meringankan beban atau penderitaan yang dialami oleh orang lain. Dalam menolong orang lain yang perlu kamu ketahui adalah menolong bukan hanya untuk teman saja. Akan tetapi juga bisa dilakukan kepada orang lain yang membutuhkan. Misalnya menyantuni orang yang tidak mampu, menyantuni anak yatim, membantu orang tua di rumah seperti menyapu, menjaga kebersihan rumah, menyiram tanaman dan lain sebagainya.

Kalau kita membiasakan diri hidup tolong menolong, maka akan banyak manfaat yang bisa kita dapatkan yaitu, disayang Allah, disayang orang tua, teman atau orang lain, ikut meringankan beban orang lain, kehidupan menjadi lebih tenang dan bahagia.

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 9.4 Perilaku suka menolong merupakan contoh meneladani perjuangan kaum anshar.

Setelah kamu tahu dan paham, maka kelak jika kamu menjadi orang yang kaya harus bersyukur kepada Allah dengan cara kamu memberi sedekah dan zakat kepada orang miskin atau orang yang tidak mampu. Serta menghindari dari sifat bakhil. Sebagai contoh, pelajari kisah-kisah sahabat nabi. Para sahabat yang kaya raya seperti Abu Bakar sidik, Umar bin Khattab dll tidak pelit meskipun mereka kaya.

Sedangkan contoh meneladani perilaku nabi dalam membangun kota Madinah jika diterapkan pada negara Indonesia adalah benar-benar membangun masyarakat adil, terbuka, dan demokratis dengan landasan takwa kepada Allah swt. dan taat kepada ajaran-Nya. Memberi hukuman kepada setiap orang yang melakukan kesalahan, tidak pandang bulu dalam memberi sanksi dan tetap memberi sanksi meskipun orang yang bersalah memiliki jabatan dan kedudukan tinggi.

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 9.5 Jika negara mampu menghukum mereka yang bersalah tanpa pandang bulu, berarti mereka telah meneladani rasulullah..

Mari Berlatih

1. Berilah contoh perilaku gigih dalam kehidupan sehari-hari!

2. Berilah contoh perilaku tolong-menolong dalam kehidupan sehari-hari!

Apa yang Telah Kalian Ketahui?

Di bawah ini merupakan kata-kata yang harus kamu jelaskan! Kerjakan di buku tugasmu!

Kaum Muhajirin	....
Kaum Anshar	....
Perilaku gigih	....
Perilaku menolong	....
Saling tolong menolong	....
Tabah	....
Rela berkorban	....
Sabar	....

Aktivitas Muslim

A. Kelompok

Diskusikanlah bersama teman kelompokmu keteladanan kaum Muhajirin dan kaum Anshar yang bisa kamu temukan dalam kisah kaum Muhajirin dan Anshar! (Hasil kegiatan diskusi tulis di buku tugasmu)

B. Individu

Teladan apa yang dapat kamu ambil dari kisah kaum Anshar dalam membantu perjuangan dakwah rasulullah saw.? Jelaskan! (Kerjakan di buku tugasmu).

....

....

....

....

....

....

....

....

Kisah Teladan

Kisah Rasulullah Menolong Orang yang Memusuhinya

Alkisah pada zaman rasulullah saw., hiduplah seorang yang sangat membenci nabi. Begitu bencinya orang ini sampai-sampai ia selalu memalingkan muka ketika berpapasan dengan baginda rasul. Banyak perbuatan tercela yang telah ia lakukan kepada baginda rasul. Antara lain, mencemooh, menghina, memfitnah, bahkan tak segan ia meludahi rasulullah. Perbuatannya ini tentu saja mengundang amarah para sahabat nabi. Namun Baginda selalu berkata dengan bijak, “Janganlah kalian menyelesaikan suatu perkara dengan amarah.”

Pada suatu hari, radulullah yang baru saja usai menunaikan ibadah salat dzuhur berjama'ah lewat di depan rumah orang yang membenci beliau ini. Namun beliau heran, karena tak melihat batang hidung orang ini sedikit pun. Lalu baginda bertanya pada para sahabat, *"Wahai para sahabatku, adakah di antara kalian yang melihat Fulan bin Fulan yang biasa meludahi aku dari atas jendela rumahnya? Beberapa hari ini aku sama sekali belum bertemu dengannya."*. Lalu salah seorang sahabat menjawab, *"Wahai baginda rasul, sepertinya hamba dengar orang yang sangat membencimu itu sedang jatuh sakit. Sampai sekarang belum ada seorang pun yang datang ke rumahnya untuk melihat keadaannya."*.

Mendengar kabar seperti itu, lantas rasulullah segera bangkit dari tengah kerumunan. Lalu beliau berkata, "Ya Umar, siapkan sekeranjang buah dengan buah-buahan yang paling segar! Aku akan segera menjenguk Fulan!", namun para sahabat bertanya, *"Ya Rasul, mengapa engkau menaruh perhatian kepada orang yang selama ini membencimu?"*, lalu rasul menjawab, *"Mungkin orang ini membenciku karena belum tahu siapa aku. Mungkin sekarang saatnya bagi aku dan dia untuk saling mengenal. Lagi pula, apakah salah jika aku menolong orang yang sedang kesulitan? Bukankah Allah Swt. juga memerintahkan kita untuk selalu berbuat baik kepada siapa saja dan dimana saja?"*. Para sahabat pun terdiam sambil mengangguk-angguk. *"Baiklah."*, lanjut rasul, *"Siapa yang ingin ikut bersamaku menjenguk orang ini segera bergegas!"*.

Tak lama kemudian, rasul beserta para sahabat tiba di rumah orang ini. Beliau langsung masuk ke kamar orang ini dan segera merawatnya seperti saudaranya sendiri. Orang yang selama ini membenci rasul pun terharu. Ia bertanya kepada rasul seraya menangis, *"Ya Muhammad, mengapa engkau sudi menolongku yang selama ini telah membencimu? Bahkan sanak saudaraku sendiri sampai saat ini belum ada yang datang untuk sekedar menjengukku?"*, lalu rasul menjawab, *"Tak ada alasan untuk tidak menolong orang yang membutuhkan. Aku tahu, sebenarnya engkau orang yang baik. Namun engkau sendiri yang belum sadar akan kebaikan yang ada di dalam hatimu. Aku bisa memaklumi perbuatanmu kepadaku selama ini."*. Mendengar penjelasan rasul yang begitu tulus dan menyentuh, orang ini meminta maaf kepada rasul dan saat itu juga bersaksi di depan rasul untuk masuk dalam ajaran Islam.

Sumber: *http://tirtoyudi.wordpress.com,* 2010

Rangkuman

- Keteladanan yang dimiliki kaum muhajirin, yaitu memiliki keimanan yang kuat serta kegigihan dalam memperjuankan agama Allah.
- Keteladanan yang dimiliki oleh kaum anshar, yaitu suka menolong dan berkorban untuk orang lain.

UJI KOMPETENSI

A. *Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c atau d pada jawaban yang tepat!*

1. Di antara sikap terpuji kaum muhajirin adalah, *kecuali* ....
   a. kuat dalam mempertahankan agama
   b. berani mengambil resiko
   c. rela berkorban
   d. takut meninggalkan keluarga
2. Berikut adalah nama-nama kaum muhajirin, *kecuali* ....
   a. Abu Bakar Siddiq
   b. Umar bin Khatab
   c. Utbah bin Malim
   d. Abdurrahman bin Auf
3. Salah satu bentuk meneladani kaum muhajirin adalah ....
   a. berani bolos sekolah
   b. malas belajar
   c. tekun dalam belajar
   d. gemar berperang
4. Hidup saling tolong menolong antara sesama manusia diperintahkan oleh Allah dalam hal ....
   a. ibadah
   b. pelanggaran
   c. kebaikan dan takwa
   d. mencari pahala

5. Sahabat Abdurrahman bin Auf di persaudarakan dengan ....
   a. Sa'ad bin Abi Waqas
   b. Sa'ad bin Mu'adz
   c. Zubair bin Awwam
   d. Zaid bin Harisah
6. Hamzah bin Abdul Muthalib dipersaudarakan dengan ....
   a. Sa'ad bin Abi Waqas
   b. Sa'ad bin Rabi
   c. Zubair bin Awwam
   d. Zaid bin Harisah
7. Sahabat nabi yang pemberani dan tidur di tempat rasulullah ketika hijrah ke Madinah adalah ....
   a. Sa'ad bin abi waqas
   b. Abu Bakar Siddiq
   c. Ali bin Abi Thalib
   d. Zaid bin harisah
8. Allah melarang tolong menolong dalam hal ....
   a. kebaikan
   b. kemaksiatan
   c. ibadah
   d. belajar
9. Pada saat ujian Arman menolong Karim dengan memberikan jawaban. Perbuatan Arnab termasuk perbuatan ....
   a. cerdas
   b. toleran
   c. terpuji
   d. tercela
10. Kewajiban orang Islam terhadap orang yang kekurangan adalah .....
   a. membantunya
   b. melihatnya
   c. menghiburnya
   d. mendiamkannya

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Rasulullah disebut kaum Muhajirin karena ....
2. Penolong rasulullah dan umatnya ketika hijrah ke Madinah disebut ....

3. Di antara yang dilakukan rasulullah dalam mempersatukan umat Islam di Madinah adalah ....
4. Perilaku yang dapat diteladani dari kaum anshar adalah ....
5. Perilaku yang dapat diteladani dari kaum muhajirin adalah ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan 3 keteladanan kaum muhajirin!
2. Sebutkan 3 keteladanan kaum anshar!
3. Keteladanan apa yang bisa kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari tentang kaum anshar?
4. Apa yang telah Allah perintahkan dalam hal tolong-menolong?
5. Tulis sikap-sikap yang menunjukkan suka menolong!

ZAKAT

Peta Konsep
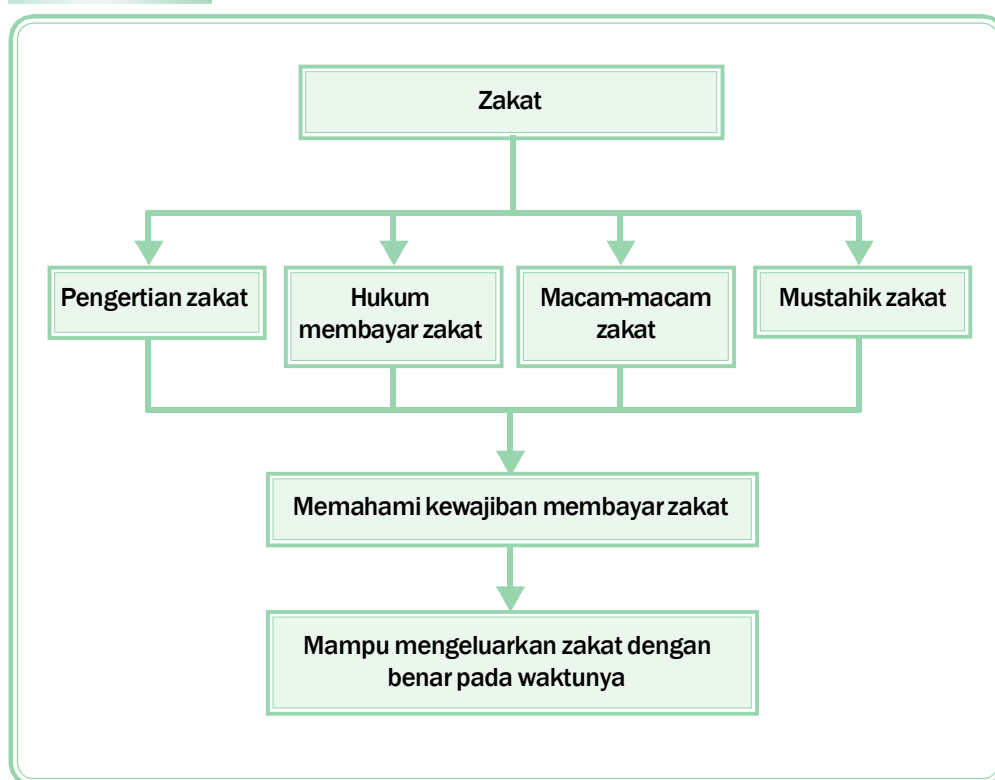
Kata Kunci

- zakat
- mal
- fitrah
- mustahik
- ternak
- perniagaan
- pertanian
- emas perak
- rikaz
- profesi

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 10.1 Rumah-rumah zakat didirikan umat Islam sebagai sarana mempermudah pembayaran zakat

Hari ini adalah pelajaran agama Ali terakhir di SD. Pak Halim mengatakan *"Alhamdulillah, pelajaran agama telah disampaikan bapak ibu guru sejak kelas 1. Sebelum memasuki bangku SMP, bapak berpesan agar kalian senantiasa menerapkan ilmu-ilmu agama yang telah kamu pelajari. Pada pertemuan terakhir ini, bapak hendak menyampaikan satu lagi pelajaran penting yang perlu kamu ketahui, yaitu zakat." "Adakah di antara kalian yang sudah memahami tentang zakat?" Tanya Pak Halim.* Ali menjawab dalam bentuk pertanyaan *"bukannya setiap tahun, ketika ramadhan tiba kita telah mengumpulkan zakat di sekolah pak?" "Benar sekali Ali, zakat yang kamu maksud disebut zakat fitrah. Masih banyak yang harus kamu ketahui hal-hal seputar zakat. Untuk itu pada hari ini saya akan menerangkan."* Jawab Pak Halim.

Di kelas Ali, Pak Halim akan menerangkan hal-hal seputar zakat. Agar kamu juga memahaminya, simak Penjelasan Pak Halim sebagai berikut.

A. Pengertian Zakat

Apa yang kamu ketahui tentang zakat? Secara bahasa artinya berkah, tumbuh, bersih, dan baik. Sedangkan zakat menurut istilah berarti memberikan sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk diserahkan kepada orang-orang yang behak.

Di dalam harta seorang ada hak bagi orang fakir miskin. Apabila seseorang mempunyai harta yang lebih tapi tidak mau membayar zakat, maka hartanya masih kotor. Dengan jalan berzakat itulah harta seseorang menjadi bersih dan mendapatkan barakah dari Allah swt..

Perhatikan firman Allah swt. dalam Surah QS. At-Taubah ayat 103 berikut!

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ ۖ
إِنَّ صَلَوٰتَكَ سَكَنٌ لَّهُمْ ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Khuż min amwālihim ṣadaqatan tuṭahhiruhum wa tuzakkīhim bihā wa ṣalli ‘alaihim, inna ṣalātaka sakanul lahum, wallāhu samī‘un ‘alīm(un).

Artinya: *“Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui. » (QS. At-Taubah: 103)*

B. Hukum Membayar Zakat

Mengeluarkan zakat itu hukumnya wajib bagi orang Islam yang mampu (kaya). Mengapa demikian? Telah kita ketahui bahwa kekayaan seseorang adalah rezeki dari Allah swt.. Seseorang tidak akan menjadi kaya kalau tidak mendapat rezeki atau nikmat dari Allah swt.. Misalnya, kita tidak mungkin bisa bekerja jika Allah tidak memberi kita rezeki berupa akal, tangan, kaki, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, bagi orang yang berkelebihan dalam harta harus mau melaksanakan perintah Allah, yaitu membayar zakat.

Allah mengancam orang-orang Islam yang mampu membayar zakat tetapi tidak mau melaksanakannya. Dalam Al-Qur’an Allah berfirman,

Yauma yuḥmā ‘alaihā fī nāri jahannama fa tukwā bihā jibāhuhum wa junūbuhum wa ẓuhūruhum, hāżā mā kanaztum li’anfusikum fa żūqū mā kuntum taknizūn(a).

Artinya: ***“****(Ingatlah) pada hari ketika emas dan perak dipanaskan dalam neraka Jahanam, lalu dengan itu disetrika dahi, lambung dan punggung mereka (seraya dikatakan) kepada mereka, “Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah (akibat dari) apa yang kamu simpan itu.” (QS. At-Taubah: 35)*

C. Macam-macam Zakat

Secara garis besar zakat ada dua macam, yaitu zakat mal dan zakat fitrah. Mal artinya harta. Zakat mal yaitu zakat yang dikeluarkan dari harta yang telah ukuran tertentu setiap tahunnya.

Zakat mal itu dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu emas dan perak, hasil pertanian, binatang ternak, hasil perdagangan, dan harta temuan. Perhatikanlah penjelasanan tentang jenis-jenis harta itu berikut ini.

1. Zakat Harta

a. Emas dan Perak

Harta berupa emas dan perak wajib dikeluarkan zakatnya. Kapan waktu mengeluarkan zakat emas dan perak? Emas dan perak wajib dikeluarkan zakatnya apabila emas atau perak itu telah disimpan selama satu tahun dan sudah mencapai nisab atau ukurannya. Emas dikatakan sudah mencapai nisab apabila beratnya sampai 94 gram. Sedangkan perak nisabnya 624 gram. Besarnya zakat perak dan emas adalah 2.5 %.

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 10.2 Zakat emas perak adalah 2,5%.

b. Hasil Pertanian

Zakat hasil pertanian itu meliputi biji-bijian yang merupakan bahan makanan pokok misalnya padi, gandum dan, jagung. Selain biji-bijian adalah semua hasil perkebunan misalnya kurma, anggur, jeruk, apel, dan lain sebagainya.

Adapun besarnya zakat pertanian adalah tergantung pada jenis pengairannya. Apabila diairi dengan air sungai atau air hujan sehingga tidak mengeluarkan biaya, maka zakatnya 10 %. Sedangkan jika diairi dengan irigasi atau mengeluarkan bianya, maka zakatnya 5 %.

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 10.3 Pertanian termasuk zakat mal.

c. Binatang Ternak

Macam-macam binatang ternak yang wajib dikeluarkan zakatnya, yaitu unta, sapi atau kerbau, dan kambing. Binatang-binatang ternak itu wajib dizakati apabila sudah mencapai nisab dan telah dimiliki selama satu tahun.

Binatang unta nisabnya adalah 5 ekor dan zakatnya adalah satu ekor. Binatang sapi atau kerbau nisabnya adalah 30 ekor dan zakatnya adalah seekor anak sapi jantan atau betina umur satu tahun. Binatang kambing nisabnya adalah 40 ekor dan zakatnya 1 ekor kambing.

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 10.4 Contoh binatang ternak yang wajib dizakati.

d. Hasil Perdagangan

Zakat hasil perdagangan adalah semua harta yang diperoleh dari usaha atau perdagangan sehingga memperoleh keuntungan. Nisab harta perdagangan sama dengan nisab harta emas dan perak. Demikian juga dengan bsarnya zakat yaitu 2.5 % yang dikeluarkan setiap tahun sekali.

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 10.5 Nishab harta perdagangan sama dengan emas dan perak

e. Harta Temuan atau Rikaz

Harta temuan atau rikaz yang dimaksud adalah berbagai macam harta benda yang disimpan oleh orang-orang terdahulu di dalam tanah. Misalnya, emas, perak, pundi-pundi berharga dan kain sebagainya. Waktu untuk mengeluarkan zakat harta temuan tidak ada ketentuan batas waktu. Maksudnya adalah zakat harta temuan langsung dilakukan pada waktu menemukannya. Sedangkan besarnya zakat harta temuan adalah 20 %.

2. Zakat Fitrah

a. Pengertian Zakat Fitrah

Zakat fitrah yaitu zakat yang berkaitan dengan pribadi yang berupa makanan pokok yang dikeluarkan setiap tahun sebelum salat Idul Fitri. Zakat Fitrah sering disebut dengan *zakatun nafs*, yaitu zakat penyucian diri. Zakat fitrah itu wajib bagi setiap muslim baik laki-laki maupun perempuan, anak-anak maupun dewasa. Rasulullah saw. bersabda:

عَنْ عَبْدِ اللهِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ فَرَضَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ زَكَاةَ الْفِطْرِ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيْرٍ عَلَى الْعَبْدِ وَالْحُرِّ
وَالذَّكَرِ وَالْأُنْثَى وَالصَّغِيْرِ وَالْكَبِيْرِ وَالْمُسْلِمِيْنَ وَأَمَرَ بِهَا أَنْ تُؤَدَّى
قَبْلَ خُرُوْجِ النَّاسِ إِلَى الصَّلَاةِ (رواه البخارى)

‘an ‘abdillāhibni ‘umara raḍiyallāhu ‘anhu qāla faraḍa rasūlullāhi sallallāhu ‘alaihi wasallama zakātal fitri mā‘an min tamrin au ṣā‘an min sya‘īrin ‘alāl ‘abdi wal ḥurra waẓẓakari wal ’unṡā waṣṣagīri wal kabīri wal muslimīna wa ’amarabihā antu’addā qabla khurūjin nāsi ilaṣ ṣalāti. (H.R. Bukhari)

Artinya: *“Diriwayatkan dari Abdullah bin Umar ra., dia berkata rasulullah saw. mewajibkan zakat fitrah kepada setiap muslim masing-masing satu sha’ kurma atau satu sha’ gandum (makanan pokok) baik orang merdeka maupun budak, laki-laki atau perempuan, kecil maupun besar. Rasulullah saw. memerintahkan pembayaran zakat fitrah sebelum orang-orang keluar menghadiri salat hari raya.” (HR.Bukhari)*

b. Ketentuan-Ketentuan dalam Zakat Fitrah

Zakat fitrah merupakan penyempurna bagi orang yang telah berpuasa selama satu bulan penuh, sehingga jiwanya benar-benar kembali kepada fitrah atau kesucian. Berikut ini adalah beberapa ketentuan yang perlu kita perhatikan dalam melaksanakan zakat fitrah.

1) Syarat wajib zakat fitrah

Syarat wajib zakat fitrah antara lain:

a) Orang Islam.
b) Orang itu masih hidup hingga waktu terbenamnya matahari pada penghabisan bulan Ramadan.
c) Mempunyai kelebihan harta, baik untuk dirinya maupun keluarganya.

2) Waktu membayar zakat fitrah

Kapan waktu membayar zakat fitrah yang tepat? Berikut adalah waktu-waktu yang tepat dalam membayar zakat fitrah beserta hukumnya.

a) Waktu yang mubah (yang diperbolehkan), yaitu sejak awal bulan Ramadan sampai dengan penghabisan bulan Ramadan.
b) Waktu wajib, yaitu mulai terbenamnya matahari di akhir Ramadan sampai waktu subuh.
c) Waktu sunah, yaitu sesudah salat subuh sampai sebelum salat Idul Fitri.

Dalam kaitannya dengan waktu membayar zakat fitrah, yang harus kita perhatikan adalah jangan sampai kita mengeluarkan zakat fitrah setelah melaksanakan salat Idul Fitri. Karena zakat fitrah yang dikeluarkan setelah pelaksanaan salat Idul Fitri, maka tidak lagi dinamakan zakat fitrah tapi menjadi sedekah biasa.

3) Jumlah zakat fitrah yang wajib dikeluarkan

Jumlah zakat fitrah yang wajib dikeluarkan adalah sebesar 2,5 kg berupa bahan makanan pokok yang sesuai dengan daerah di mana kita tinggal. Kita juga dapat menggantinya dengan uang sejumlah harga bahan makanan pokok yang dimakan oleh orang yang mengeluarkan zakat fitrah pada saat itu. Tidaklah terpuji jika kita membayar zakat fitrah dengan bahan makanan pokok atau berupa uang yang harganya lebih rendah dari yang kita makan.

Zakat Profesi

Dalam kitab fikih masa kini zakat pendapatan/ penghasilan lebih dikenal sebagai zakat profesi. Menurut Dr. Yusuf Qordhowi zakat profesi adalah pendapatan berupa gaji/ upah yang diperolehnya berdasar profesinya. Baik itu dokter, pegawai negeri, konsultan, notaris, kontraktor, sekretaris, manajer, direktur, mandor, guru, karyawan dan lain sebagainya. Zakat pada hakikatnya adalah pungutan harta yang diambil dari orang-orang hartanya sudah cukup nisabnya untuk dibagikan kepada para mustahik zakat.

Zakat profesi memang belum dikenal oleh ulama terdahulu. Sedangkan ulama modern bersepakat bahwa zakat profesi hukumnya wajib dikeluarkan apabila telah mencapai nisab. Sejalan dengan tujuan disyariatkannya zakat, seperti untuk membersihkan dan mengembangkan harta serta menolong para mustahik. Zakat profesi juga mencerminkan rasa keadilan yang merupakan ciri utama ajaran Islam, yaitu kewajiban zakat pada semua penghasilan dan pendapatan.

Zakat profesi ini oleh para ulama modern diatur mengenai nisab, besar, dan waktu pembayarannya, ada dua model pendekatan, yaitu; pertama dihitung selama satu tahun, kedua dikeluarkan langsung saat menerima.

Sumber: *http://www.eramuslim.com*,2010

D. Mustahik Zakat

Orang yang berhak menerima zakat disebut dengan mustahik. Siapa saja yang berhak menerima zakat? Dalam Surah At-Taubah ayat 60 Allah berfirman sebagai berikut.

إِنَّمَا الصَّدَقَٰتُ لِلْفُقَرَآءِ وَالْمَسَٰكِينِ وَالْعَٰمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ
وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَٰرِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۖ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ۗ
وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Innamaṣ-ṣadaqātu lil-fuqarā'i wal-masākīni wal-'āmilīna 'alaihā wal-mu'allafati qulūbuhum wa fir-riqābi wal-gārimīna wa fī sabīlillāhi wabnis-sabīl(i), farīḍatam minallāh(i), wallāhu 'alīmun ḥakīm(un).

Artinya: *"Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana." (QS. At-Taubah: 60)*

Kalau kita membaca ayat di atas, maka orang-orang yang berhak menerima zakat itu berjumlah delapan golongan. Mereka adalah sebagai berikut.

1. Fakir, yaitu orang yang tidak memunyai pekerjaan tetap dan tidak mempunyai harta.
2. Miskin, yaitu orang yang memunyai harta dan usaha tetapi tidak mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari.
3. Amil, yaitu orang atau lembaga yang bertugas mengurus zakat.
4. Muallaf, yaitu orang yang baru masuk Islam.
5. Riqab yaitu budak atau hamba sahaya, yaitu mereka hidup di bawah kekuasan tuannya.
6. Gharim, yaitu orang yang berhutang karena agama dan tidak mampu melunasinya.

Sumber: *www.google.com*, 2010

Gambar 10.6 Selain diberikan secara langsung, zakat juga dapat diserahkan kepada rumah zakat, lalu amil yang membagikan

7. Sabilillah, yaitu orang yang berjuang di jalan Allah dan membutuhkan bantuan.
8. Ibnu Sabil, yaitu orang yang mengada-kan perjalanan jauh karena agama dan kehabisan bekal.

Mari Berlatih

Kerjakan kolom di bawah ini!

No.	Jenis Mal	Nisab
1.	Emas/ perak	
2.	Perdagangan	
3.	Pertanian	
4.	Peternakan	
5.	Harta temuan	

Apa yang Telah Kalian Ketahui?

Nisab zakat binatang.

Unta → ....
....

Sapi/kerbau → ....
....

Kambing → ....
....

A. Kelompok

1. Buatlah kelompok kerja bersama temanmu sebanyak empat orang, 2 laki-laki dan 2 perempuan!
2. Amatilah lingkungan sekitar kalian tentang golongan mustahik yang mungkin ada di tempatmu!
3. Catatlah hasil pengamatanmu dalam tabel berikut ini!

No.	Mustahik Zakat	Nama	Alasan Penggolongan
1.	Fakir		
2.	Miskin		
3.	Amil		
4.	Mu'allaf		
5.	Riqab		
6.	Gharim		
7.	Sabilillah		
8.	Ibnu Sabil		

B. Tugas Individu

Isilah kolom berikut di dalam buku tugasmu!

No.	Jenis Zakat	Nisab	Besarnya Zakat
1.	Binatang Ternak		
	a. Kambing		
	b. Sapi		
	c. Unta		
2.	Pertanian		
	a. Biji-bijian		
	b. Perkebunan		
3.	Perdagangan		
4.	Rikaz		
5.	Emas dan Perak		

Kisah Teladan

Kisah Qarun

Qarun adalah kaum Nabi Musa, berkebangsaan Israel. Allah mengutus Musa kepadanya seperti diutusnya Musa kepada Fir'aun dan Haman. Allah telah mengaruniai Qarun harta yang sangat banyak.

Qarun mempergunakan harta ini dalam kesesatan, kezaliman dan permusuhan serta membuatnya sombong. Orang yang beriman kepada Allah tidak terpedaya oleh harta Qarun dan tidak berangan-angan ingin memilikinya. Adapun mereka yang kafir terpedaya oleh kemewahan Qorun.. Mereka menganggap bahwa kekayaan Qarun merupakan bukti keridhaan dan kecintaan Allah kepadanya, maka mereka berangan-angan ingin bernasib seperti itu.

Qarun mabuk dan terlena oleh melimpahnya darta dan kekayaan. Semua itu membuatnya buta dari kebenaran dan tuli dari nasihat-nasihat orang mukmin. Ketika mereka meminta Qarun untuk bersyukur kepada Allah atas sedala nikmat harta kekayaan dan memintanya untuk memanfaatkan hartanya dalam hal yang bermanfaat,kebaikan dan hal yang halal karena semua itu adalah harta Allah, ia justru menolak seraya mengatakan *"Sesungguhnya aku hanya diberi harta itu karena ilmu yang ada padaku"*. Suatu hari, keluarlah ia di depan kaumnya dengan kemegahan dan rasa bangga, sombong dan congkaknya. Maka hancurlah hati orang fakir dan silaulah penglihatan mereka seraya berkata, *"Moga-moga kiranya kita mempunyai seperti apa diberikan kepada Qarun; sesungguhnya ia benar-benar mempunyai keberuntungan yang besar."* Akan tetapi orang-orang mukmin yang dianugerahi ilmu menasihati orang-orang yang tertipu seraya berkata, *"Kecelakaan yang besarlah bagimu, pahala Allah adalah lebih baik bagi orang-orang yang beriman dan beramal saleh...."*

Berlakulah sunnatullah atasnya dan murka Allah menimpanya. Hartanya menyebabkan Allah murka, menyebabkan dia hancur, dan datangnya siksa Allah. Maka Allah membenamkan harta dan rumahnya kedalam bumi, kemudian terbelah dan mengangalah bumi, maka tenggelamlah ia beserta harta yang dimilikinya dengan disaksikan oleh orang-orang Bani Israil. Tidak seorang pun yang dapat menolong dan menahannya dari bencana itu, tidak bermanfaat harta kekayaan dan perbendaharannya.

Tatkala Bani Israil melihat bencana yang menimpa Qarun dan hartanya, bertambahlah keimanan orang-orang yang beriman dan sabar. Adapun mereka yang telah tertipu dan pernah berangan-angan seperti Qarun, akhirnya mengetahui hakikat yang sebenarnya dan terbukalah tabir, lalu mereka memuji Allah karena tidak mengalami nasib seperti Qarun. Mereka berkata, *"Aduhai, benarlah Allah melapangkan rezeki bagi siapa saja yang Dia kehendaki dari hamba-hamba-Nya dan menyempitkannya; kalau Allah tidak melimpahkan karunia-Nya atas kita benar-benar Dia telah membenamkan kita (pula). Aduhai benarlah, tidak beruntung orang-orang yang mengingkari (nikmat Allah)."*

Sumber: *http://irzasetiawan.wordpress.com*, 2008

Rangkuman

- Secara bahasa artinya berkah, tumbuh, bersih, dan baik. Sedangkan menurut istilah, zakat itu artinya memberikan sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk diserahkan kepada orang-orang yang behak.
- Zakat dibedakan menjadi dua, yaitu zakat mal yang berupa harta benda dan zakat fitrah yang berupa makanan pokok.
- Besarnya zakat fitrah yang harus dibayarkan, yaitu 2,5 kg bahan makanan pokok di daerah di mana ia tinggal.
- Orang yang berhak menerima zakat antara lain fakir, miskin, amil, muallaf, riqab, gharim, sabillah, dan ibnu sabil.

UJI KOMPETENSI

A. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c atau d pada jawaban yang tepat!

1. Zakat secara bahasa artinya ....
   a. berkurang
   b. suci
   c. kotor
   d. menahan

2. Zakat fitrah disebut juga dengan zakat ....
   a. nafs
   b. umur
   c. aqli
   d. harta benda
3. Zakat itu dibedakan menjadi dua, yaitu zakat fitrah dan zakat ....
   a. rikaz
   b. tanaman
   c. nafs
   d. mal
4. Orang yang menerima zakat sering disebut dengan ....
   a. amil
   b. garim
   c. mustahik
   d. muzaki
5. Golongan orang yang berhak menerima zakat ada ....
   a. 8 golongan
   b. 9 golongan
   c. 6 golongan
   d. 7 golongan
6. Banyaknya zakat fitrah yang dikeluarkan adalah ....
   a. 1.5 kg
   b. 2.5 kg
   c. 3.5 kg
   d. 5.5 kg
7. Orang yang wajib untuk mengeluarkan zakat fitrah adalah ....
   a. semua orang kaya
   b. semua orang islam yang mampu
   c. semua manusia di dunia
   d. semua orang laki-laki dan perempuan
8. Nisab kambing adalah sebanyak ....
   a. 40 ekor
   b. 60 ekor
   c. 50 ekor
   d. 70 ekor

9. Zakat fitrah itu berupa ....
   a. emas
   b. hewan ternak
   c. makanan kesukaan
   d. makanan pokok
10. Besarnya zakat barang temuan yaitu ....
    a. 15 %
    b. 25 %
    c. 20 %
    d. 30 %

B. *Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!*

1. Zakat fitrah adalah ....
2. Zakat harta benda disebut juga zakat ....
3. Guru, Dokter, Karyawan wajib mengeluarkan zakat dari penghasilannya. Hal ini disebut zakat ....
4. Zakat profesi dikeluarkan setiap ....
5. Emas perak, pertanian, perdagangan dan peternakan termasuk zakat ......

C. *Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!*

1. Sebutkan dan jelaskan macam-macam zakat!
2. Apa saja yang termasuk zakat mal?
3. Mengapa kita tidak boleh mengeluarkan zakat fitrah setelah salat hari raya?
4. Sebutkan delapan golongan mustahik zakat!
5. Menurut kamu apa manfaat diperintahkannya membayar zakat bagi yang mampu?

ULANGAN SEMESTER 2

A. *Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c atau d pada jawaban yang tepat!*

1. Percaya dengan adanya qadha dan qadar termasuk rukun iman ke ....
   a. ke-3
   b. ke-4
   c. ke-5
   d. ke-6
2. Ketentuan Allah yang tidak bisa berubah disebut ....
   a. takdir mubram
   b. qadar
   c. qada
   d. takdir muallaq
3. Menurut Surah Al-Hujurat ayat 13 manusia diciptakan dari ....
   a. tanah
   b. seorang laki-laki
   c. seorang perempuan
   d. seorang laki-laki dan perempuan
4. Tujuan Allah menciptakan manusia bersuku-suku dan berbangsa-bangsa adalah untuk ....
   a. disatukan
   b. saling berperang
   c. saling mengenal
   d. saling membedakan
5. Sahabat Abu Bakar Siddiq dipersaudarakan dengan orang anshar yang bernama ....
   a. Kharijah bin Zaid
   b. Zubair bin Awwam
   c. Hamzah bin Abdul Mutahlib
   d. Amin bin Abdullah
6. Di bawah ini golongan yang diutamakan untuk diberi zakat adalah ....
   a. fakir miskin
   b. muallaf
   c. musafir
   d. sanbilillah
7. Sesudah terbenamnya matahari pada hari raya merupakan waktu .... mengeluarkan zakat fitrah.
   a. mubah
   b. wajib
   c. sunah
   d. haram

8. Di bawah ini yang termasuk penyebab nabi hijrah adalah ….
   a. tekanan kaum kafir
   b. perintah allah
   c. permintaan kaum muhajir
   d. semua betul
9. Kaum anshar berarti orang-orang yang ….
   a. menjaga
   b. menghindar
   c. mengusir
   d. menolong
10. Jumlah ayat Surah Al-Maidah ada …..
    a. 120 ayat
    b. 125 ayat
    c. 130 ayat
    d. 135 ayat

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Surah Al-Hujurat adalah surah ke ....
2. Besarnya zakat fitrah adalah ....
3. Jumlah secara keseluruhan Surah Al-Maidah ada ....
4. Umat rasulullah yang berhijrah dari Mekah ke Madinah disebut ....
5. Takdir yang tidak dapat dirubah disebut ....
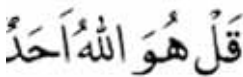
C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Bagaimana kandungan isi yang terdapat dalam Surah Al-Maidah ayat ke-3?
2. Apa pentingnya menjalin persaudaraan sesama muslim?
3. Apa hikmah adanya qadha dan qadarnya Allah?
4. Mengapa kaum muslim di mekah harus melakukan hijrah ke Madinah?
5. Sebutkan 8 golongan mustahik zakat!

LATIHAN ULANGAN AKHIR SEKOLAH

I. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Umul kitab adalah sebutan bagi ....
   a. surah Al Ikhlas
   b. surah An Nās
   c. surah Al Fātihah
   d. surah Al Fīl
2. adalah ayat pertama dari surah ....
   a. Al Ikhlās
   b. An Nās
   c. Al Fātihah
   d. Al Fīl
3. Allah bebas berkehendak menjadikan seorang laki-laki atau perempuan. Hal ini termasuk sifat ....
   a. wajib Allah
   b. sunah Allah
   c. jaiz Allah
   d. mustahil Allah
4. Sebelum diturunkan ke bumi, Nabi Adam dan isterinya tinggal di ....
   a. surga
   b. gurun pasir
   c. nār
   d. planet lain
5. Semasa kanak-kanak, Muhammad pernah diasuh oleh seorang wanita bernama ....
   a. Umu Aiman
   b. Halimatus Sa’diyah
   c. Fatimah Az-Zahrah
   d. Aisyah ra.
6. Berikut yang membatalkan salat adalah ....
   a. membaca takbir
   b. tidak berjamaah
   c. makan
   d. dikerjakan dengan tumakninah

7. Surah Al-Kausar, An-Nashr, dan Al-'Ashr masing-masing terdiri atas .... ayat.
   a. 3
   b. 4
   c. 5
   d. 6
8. Malaikat penjaga surga adalah ....
   a. Malik
   b. Ridwan
   c. Rakib
   d. Izroil
9. Salah satu bukti ketakwaan Ibrahim kepada Allah adalah ketika ia melaksanakan perintah Allah untuk menyembelih anaknya yang bernama....
   a. Ishak
   b. Yahya
   c. Harun
   d. Ismail
10. أَسْتَغْفِرُ اللّٰهَ الْعَظِيْمَ adalah kalimat ....
    a. istighfar
    b. tasbih
    c. tahmid
    d. tahlil
11. Al-Kafirun artinya ....
    a. orang-orang munafik
    b. orang-orang murtad
    c. orang-orang kafir
    d. penyembah berhala
12. Surah Al-Lahab ayat ke-4 adalah ....
    a.
    b. فِيْ جِيْدِهَا حَبْلٌ مِّنْ مَّسَدٍ
    c. وَلَآ اَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُّمْ
    d. وَلَآ اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَآ اَعْبُدُ

13. Dapat berbicara pada waktu kecil adalah mukjizat Nabi ....
    a. Isa
    b. Musa
    c. Ayub
    d. Muhammad
14. Nabi Ayub terkenal dengan ....
    a. keyekunannya menghilangkan penyakit
    b. kesabarannya menghadapi penyakit
    c. keahliannya membasmi penyakit
    d. kewaspadaannya mencegah penyakit
15. Anak angkat Raja Fir'aun adalah ....
    a. Nabi Musa
    b. Nabi Isa
    c. Nabi Muhammad
    d. Nabi Ayub
16. Seorang budak berkulit hitam yang diberi kepercayaan nabi untuk mengumandangkan azan adalah ....
    a. Umayah bin Khalaf
    b. Bilal bin Rabah
    c. Umar bin Khatab
    d. Yasir bin Manaf
17. Di bawah ini yang termasuk Al-Mā'ūn ayat 3 adalah ....
    a.
    b. وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ
    c. الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ
    d. وَلَا يَحُضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ
18. Surah Al-Fīl berbicara tentang ... .
    a. pasukan bergajah yang ingin menghancurkan kakbah
    b. gajah-gajah yang lucu dan unik
    c. banyak gajah yang mati kelaparan
    d. gajah-gajah kegirangan setelah menemukan air
19. Khalifah Islam yang pertama kali menggantikan rasulullah adalah ... .
    a. Abu Bakar
    b. Umar bin Khattab
    c. Usman bin Affan
    d. Ali bin Abi Thalib

20. Seorang yang telah menikam Umar bin Khatab hingga meninggal adalah....
    a. Abu Jahal
    b. Al Wasyi
    c. Abu Lu'luah
    d. Abu Dujana
21. Hukum melaksanakan puasa Ramadhan ....
    a. fardu kifayah
    b. fardu 'ain
    c. sunah muakad
    d. makruh
22. Suci dari haid dan nifas bagi perempuan termasuk ....
    a. syarat sah puasa
    b. syarat wajib puasa
    c. rukun puasa
    d. sunah puasa
23. Surah Al-Qadr diturunkan di ....
    a. Madinah
    b. Mekkah
    c. Nabawi
    d. Masjidil Haram
24. Arti dari Al-'Alaq adalah ....
    a. sekerat daging
    b. segumpal darah
    c. pena
    d. tanah
25. Percaya pada hari kiamat merupakan salah satu dari rukun ....
    a. iman
    b. wudhu
    c. salat
    d. puasa
26. Abdul Uzza bin Abdul Muthalib adalah nama lengkap dari ....
    a. Abu Jahal
    b. Abu Lahab
    c. Abdullah
    d. Abu Bakar
27. Disebut Abdul Uzza karena ....
    a. sering menyembah berhala yang bernama Uzza
    b. senang dengan nama Uzza
    c. ia adalah pematung Uzza
    d. hasil karya terbaiknya adalah Uzza

28. Dua Umar yang didoakan rasulullah agar masuk Islam adalah ....
    a. Amr bin Hayam dan Umar bin Khattab
    b. Umar bin Khattab dan Umar bin Abdul Aziz
    c. Umar bin Abdullah dan Umar Al-Mahzuny
    d. Umar bin Abu Bakar dan Umar bin Abdul Muthalib
29. Pasukan muslimin yang mengalahkan musailamah dipimpin oleh ....
    a. Ikrimah bin Abu Jahal
    b. Khalid bin Walid
    c. Wahsy bin Harb
    d. Abu Jahal
30. Perang antara kaum muslimin dan kaum murtad Musailamah disebut perang....
    a. Tabuk
    b. Badar
    c. Khandaq
    d. Yamamah
31. Salat tarawih dikerjakan setelah ....
    a. maghrib
    b. isya
    c. subuh
    d. dzuhur
32. Arti tadarus berarti ....
    a. belajar
    b. membaca
    c. menulis
    d. bersama
33. Berikut yang berbicara tentang penyempurnaan agama Islam adalah surah....
    a. Al-Maidah ayat 3
    b. Al-Hujurat ayat 13
    c. Al-Maidah ayat 13
    d. Al-Hujurat ayat 3
34. Anjuran Allah untuk saling mengenal satu sama lain terhadap pada surah....
    a. Al Maidah ayat 3
    b. Al Hujurat ayat 13
    c. Al Maidah ayat 13
    d. Al Hujurat ayat 3

35. Iman kepada qadhar dan qadar merupakan urutan rukun iman ke ....
    a. 3   c. 5
    b. 4   d. 6
36. Nabi Muhammad dan orang-orang muslim Mekah yang turut hijrah ke Madinah disebut ....
    a. Muhajirin
    b. Anshar
    c. Quraisy
    d. Muqobilin
37. Orang-orang Madinah penolong muslimin Mekah yang berhijrah disebut....
    a. Muhajirin
    b. Anshar
    c. Quraisy
    d. Muqobilin
38. Sifat terpuji kaum anshar yang patutdiledani adalah ....
    a. gigih dalam menegakkan agama Allah
    b. suka menolong
    c. jujur dalam perkataan
    d. santun dalam bertutur kata
39. Mustahik zakat ada .... golongan
    b. 7   c. 9
    b. 8   d. 10
40. Zakat barang teman adalah ....
    a. 5%   c. 20%
    b. 10%   d. 25%

GLOSARIUM

Alaq	:	segumpal darah
Ba'iat	:	pengucapan sumpah setia kepada imam
Berkhalwat	:	menyendiri
bohong	:	tidak sesuai kenyataan, tidak jujur
dengki	:	perasaan tidak senang atas kesenangan orang lain
Fasih	:	Lancar, bersih, dan baik lafalnya.
fatwa-fatwa	:	pendapat-pendapat
Hari Kiamat	:	Kejadian kebangkitan sesudah mati (orang yang telah meninggal) dihidupkan kembali untuk diadili perbuatannya.
Hijrah	:	Beralihnya/perpindahan nabi Muhammad saw. dari Makkah ke Madinah.
Hijrah	:	pindah
Ikhlas	:	Hati yang bersih, tulus hati
Iqra	:	Bacalah
Kaffah	:	sempurna
komplotan	:	kelompok, gerombolan, sekutu
Lauhim Mahfudz	:	catatan atau lembaran ketetapan tentang makhluk
memaki	:	menghina, mengucapkan kata-kata keji
Mukjizat	:	Kejadian (peristiwa) ajaib yang sukar dijangkau oleh kemampuan akal manusia.
Nabi	:	Orang yang menjadi pilihan Allah swt. untuk menerima wahyu
Padang mahsyar	:	padang pasir yang luas
Qalam	:	pena
Rakaat	:	Bagian dari salat (sati kali berdiri, satu kali rukuk, dua kali sujud)
Rasul	:	Orang yang menerima wahyu Allah untuk disampaikan pada umatnya.
Realisasi	:	pelaksanannya/kenyataannya
Saren	:	darah yang mengeras
sirri	:	sembunyi-sembunyi
sunnah Muakkad	:	sangat dianjurkan
sunnah	:	boleh dilakukan boleh tidak
Surah Madaniyah	:	Surah yang/ayat turun di kota Madinah/sesudah Nabi Muhammad Hijrah
Surah Makkiyah	:	Surah/ayat yang turun di kota Makkah sebelum Nabi Muhammad Hijrah ke Madinah
Syirik	:	menyekutukan Allah/menyembah selain Allah
Tartil	:	Pelan-pelan.

DAFTAR PUSTAKA

ABD. Hakim, Atang, Mubarok Jaih. 2007. *Metodelogi Studi Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Abdurahman, H.M. Masykuri. Mokh. Syaiful Bakhri.2006. *Kupas Tuntas Salat: Tata Cara dan Hikmanya*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Abdur-Rahman, Khalid, 2004. *Shofwatul Bayan Lima'aanil Quraan/Edisi Bahasa Indonesia)*. Bandung: Irsyad Baitus Salam.

Abi Abd Allah Muhammad Ibn Ismail, Ibn Ibrahim Ibnal Mughirah Ibn Bardazabab Al-Bukhari Al-Jo'fi, tt. *Shahih Al Bukhari I*, Indonesia: Dar Al-Ihya Al-Kutub Al-'Arabiyyah.

Ahmad, Muhaimin.2001. *Kumpulan Doa Lengkap*. Semarang: CV Aneka Ilmu.

Al Asqalani, Al Hafiz bin Hajar. t.t *Bulughul Maram*. Bandung: PT Al Maarif Surabaya.

Al Ghozali, Muhammad.t.t. *Fiqhus Sirah*. Bandung: PT AL Maarif.

Al Ghozali. 1985. *Ihya Ulumuddin. (Terjemah)*. Jakarta: CV Faizan.

Al Hamid, Zaid Husain.t.t. *Kisah 25 Nabi dan Rasul*. Jakarta: Pustaka Amani.

Al Jazairi, Abu Bakr Jabri, 2003. *Ensiklopedia Muslim*. Jakarta: Darul Falah.

Al Jibbrn, Abdullah bin Abdurrahman. 2001. *Sifat-SIfat Nabi*. Surakarta: At Titiyan.

Arnando, Ade, dkk.2001. *Ensiklopedia Islam untuk Belajar 1-6*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.

Atjep Djazzuli, I Nurel Aen. 1996. *Ushul Fiqih*, Sumedang: Gilang Aditya.

Attamimi, A. Kadir Yatim. 1983. *Butir-Butir Hikmah dari Al Quran dan Hadis Nabi*. Bandung: PT Al Maarif.

Departemen Agama RI. 2004. *Al Quran dan Terjemahnya Juz 1 – 30.* Surabaya: Mekar Surabaya.

Departemen pendidikan Nasional RI. 2006. *Standar Isi. Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta. BSNP.

Departemen Pendidikan Nasional, 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Djalal, Abdul, H.A. Prof, Dr. 2000. *Ulumul Quran.* Surabaya: Dunia Ilmu.

Hamka.1983. *Tafsir AL Azhar*. Jakarta: Pustaka PT Sinar Baru.

http://image.google.co.id

Ibn Ismail, ABu Abdillah Muhammad.t.t. *Sahih Al Bukhari Juz 1.* Semarang: Toha putra.

Munir, Misbachul, 1997. *Tuntunan Baca Tulis Al Quran*. Surabaya: Apolo.

Sa'id bin Ali bin Wahf Al Qahthani. 2005. *Sholatul Mukmin (Edisi Bahasa Indonesia).* Bandung: Irsyad Baitus Salam.

Sabiq, Sayid,tt. *Akidah Islam: Pola Hidup Manusia Beriman.* Bandung: Dar Al-Kitab Al Haditsah.

Shihab, M Quraish, 1996. *Wawasan Al Quran.* Bandung: Mizan.

Syaikh Abu Bakr Al Jazairi, 2009. *Minhajul Muslim*

Ulil Albab Arwani, KH. 2004. *Yanbu'an, Fariqah Baca Tulis dan Menghafal Al Quran.* Kudus: Pondok Tahfiz Yanbau'l Quran.

INDEKS

LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi penulisan huruf Arab ke dalam huruf Latin pada buku ini, menggunakan ejaan berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 158 Tahun 1987 dan No. 1543 b/u 1987 sebagai berikut.

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	to	t	te
ث	ṡa	ṡ	es (titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	żal	ż	zet (titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	esa dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ف	fa	f	of
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

ā = a dan garis di atas, sebagai tanda bacaan a yang panjang seperti *gāba*
ī = i dan garis di atas, sebagai tanda bacaan i yang panjang seperti *yagību*
ū = ū dan garis di atas, sebagai tanda bacaan u yang panjang seperti *yaqulu*
nn = huruf yang sama, sebagai tanda bacaan tasydid seperti *anna*

Catatan:
Kata-kata atau istilah bahasa Arab seperti: salat, sunah, Alquran, hadis, dan semacamnya, yang sudah menjadi/milik bahasa Indonesia penulisannya berpedoman pada Kamus Besar Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Pusat Pembinaan Bahasa Indonesia Departemen P dan K.

Muhammad Imron - Taufiq Hidayatullah - Zamrotul Muharromah

Pendidikan Agama Islam

Untuk SD Kelas VI

ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-607-0 (jil.6.9)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010.**

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp. 10.462,00